

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2025**



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SURAKARTA**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SURAKARTA
TAHUN 2025**



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
Surakarta, 31 Desember 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta selama Tahun 2025.

Penyusunan LKjIP ini merupakan pelaksanaan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari siklus perencanaan dan penganggaran daerah. LKjIP ini disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surakarta, Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, serta Perjanjian Kinerja Tahun 2025, guna menilai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

LKjIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2025 menyajikan informasi mengenai capaian kinerja sasaran strategis, realisasi program dan kegiatan, serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. Pelaksanaan urusan kebudayaan dan pariwisata selama Tahun 2025 diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Surakarta, khususnya dalam penguatan identitas budaya, peningkatan kualitas dan daya tarik pariwisata daerah, serta kontribusi sektor kebudayaan dan pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Melalui penyusunan LKjIP ini diharapkan dapat terwujud peningkatan akuntabilitas kinerja, transparansi penyelenggaraan pemerintahan, serta menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta pada periode perencanaan berikutnya. Hasil evaluasi kinerja yang disajikan dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan, perencanaan program, dan penganggaran di tahun-tahun selanjutnya.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan di masa mendatang. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan kontribusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta selama Tahun 2025. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah, pemangku kepentingan, serta masyarakat luas.

Surakarta, 31 Desember 2025

Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Surakarta



Drs. Arjo Widyandoko, MH
Pembina Utama Muda

NIP. 19710510 1999003 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2025 menyajikan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran yang diarahkan untuk dapat mencapai misi dan visi Pemerintah Kota Surakarta sesuai target kinerja yang telah menjadi komitmen Pemerintah Kota Surakarta.

Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, transparansi dan bertanggung jawab serta untuk mewujudkan *clean goverment* dan *good governance*, maka AKIP disusun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dengan demikian, LKjIP Kota Surakarta Tahun 2025 ini disusun sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan guna mewujudkan sasaran-sasaran yang ditargetkan dapat dicapai pada Tahun 2025 sebagai bagian dari upaya pencapaian visi pembangunan Kota Surakarta “MEWUJUDKAN SURAKARTA SEBAGAI KOTA BUDAYA YANG MODERN, TANGGUH, GESIT, KREATIF, DAN SEJAHTERA”.

Sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah, LKjIP tidak hanya menyajikan informasi yang berisi tentang keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai pada tahun 2025, tetapi juga memuat kekurangan-kekurangan yang ada sehingga dapat dirumuskan solusinya untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan dimasa mendatang. Melalui analisis pengukuran kinerja yang ada di dalam LKjIP tersebut diharapkan segenap *stakeholders* di Pemerintah Kota Surakarta dapat secara bersama-sama berperan aktif dan bekerjasama guna perbaikan penyelenggaraan Pemerintahan Kota Surakarta di tahun-tahun selanjutnya.

Secara umum, penyelenggaraan pemerintahan di Kota Surakarta pada tahun 2025 dapat dikatakan *Sangat Baik* . Hal ini, didasarkan pada hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran yang dapat dicapai melalui

pelaksanaan berbagai kebijakan, program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kota Surakarta 2025 dan Perjanjian Kinerja (PK) Kota Surakarta 2025.

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa dari 2 sasaran strategis dengan 3 indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam RKT dan PK Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2024 menunjukkan bahwa :

- **Nilai rata-rata capaian kinerja sasaran strategis** dari 2 (dua) sasaran strategis adalah 137,64 % dengan kategori *sangat berhasil* capaian dari 2 (dua) strategis dengan perincian sebagai berikut :
 - **Sasaran 1** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 151,11% dengan kategori *sangat berhasil*
 - **Sasaran 2** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 124,18% dengan kategori *sangat berhasil*
- **Indikator Kinerja Utama** terdiri dari 3 indikator dengan perincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:
 - a. Indikator 1 Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional (%) dengan hasil 85%
 - b. Indikator 2 Rata-rata lama tinggal wisatawan dengan hasil 1,45 hari
 - c. Indikator 3 jumlah kunjungan wisatawan dengan jumlah 5.771.718 orang.
- **Nilai rata-rata capaian kinerja sasaran** dari 4 (empat) sasaran adalah 87,77% dengan kategori *sangat berhasil* capaian dari 4 (empat) strategis dengan perincian sebagai berikut :
 - **Sasaran 1** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 102,01% dengan kategori *berhasil*
 - **Sasaran 2** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 58,77% dengan kategori *cukup berhasil*
 - **Sasaran 3** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 96,16% dengan kategori *sangat berhasil*
 - **Sasaran 4** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 94,12% dengan kategori *sangat berhasil*

Beberapa hal yang perlu juga menjadi perhatian terkait hasil pengukuran capaian kinerja Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2025, antara lain:

1. Kurang adanya pemahaman dan komitmen dalam pencapaian target kinerja sasaran untuk pencapaian tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan didalam RPJMD. Umumnya dalam pelaksanaan program tahunan yang tertuang didalam RKPD, penganggaran program dan kegiatan Perangkat Daerah masih bersifat *project oriented*, belum berorientasi pada pencapaian sasaran yang telah tertuang didalam RPJMD ataupun sasaran strategis. Sehingga terdapat program-program yang kurang relevan dengan pencapaian sasaran tetap memperoleh alokasi pendanaan yang relatif besar. Oleh karena itu perlu adanya komitmen atau penegasan agar program dan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar mengacu pada prioritas daerah.
2. Kurang pemahaman SDM aparatur dalam mensikapi perubahan aturan pengelolaan keuangan maupun penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sehingga dalam pengusulan dan atau pelaksanaan kegiatan masih sering dijumpai adanya program pembangunan yang kurang selaras dengan sasaran strategis dan prioritas pembangunan yang merupakan kebutuhan mendasar masyarakat.

Untuk itu, kedepan perlu dilakukan beberapa perbaikan agar target kinerja dapat dicapai sesuai dengan yang ditetapkan, antara lain :

1. Perlu adanya pemahaman kepada masing-masing Perangkat Daerah (PD), bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan harus tetap berpedoman pada capaian kinerja yang telah tertuang didalam RPJMD. Sehingga program/kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah program/kegiatan yang langsung mengarah pada pencapaian sasaran, tujuan, misi dan visi Kota Surakarta. Terhadap kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak secara langsung mengarah pada prioritas dalam pencapaian sasaran, misi dan visi dapat dieliminasi atau dikurangi porsi penganggarnya.
2. Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara penuh agar segera diterapkan dimasing-masing Perangkat Daerah sehingga terjalin suatu keterkaitan antara perencanaan strategis,

perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja, sehingga perencanaan program dan kegiatan mengarah pada pencapaian sasaran, misi dan visi RPJMD.

3. Perlu segera dibangun Sistem Pengelolaan Data Kinerja yang meliputi sistem pengumpulan data kinerja dan cara pengukuran kinerja. Hal ini dimaksudkan agar ukuran kinerja yang digunakan sebagai tolok ukur pelaksanaan kegiatan dapat benar-benar dipahami oleh masing-masing Perangkat Daerah. Untuk efektifitas perlu adanya suatu sistem pengumpulan data base secara elektronik melalui jaringan intranet maupun internet untuk validasi dan mempermudah dalam analisa kebijakan.

Semoga, LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kota Surakarta. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras seluruh Perangkat Daerah Kota Surakarta bersama dengan stakeholder yang dibingkai semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Berbagai kekurangan yang ada, tentunya menjadi pemacu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi terwujudnya Kota Surakarta Yang Sejahtera Secara Merata.

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR DIAGRAM	10
DAFTAR GAMBAR	11
DAFTAR BAGAN	12
BAB I.....	13
PENDAHULUAN.....	13
A. Gambaran Umum Organisasi	13
B. Fungsi Strategis Perangkat Daerah.....	25
C. Permasalahan Utama yang Dihadapi Perangkat Daerah	28
BAB II.....	15
PERENCANAAN KINERJA	15
A. Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	15
B. Rencana Kinerja Tahun 2024	17
C. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024	17
BAB III.....	23
AKUNTABILITAS KINERJA.....	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
B. Realisasi Anggaran	148
C. Pencapaian Lainnya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	97
P E N U T U P	97
A. Kesimpulan	97
B. Strategi Peningkatan Kinerja ke Depan.....	100
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1 Sumber Daya Manusia Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.....	15
Kota Surakarta	15
Tabel 1.1.2 Sumber Daya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Menurut Pendidikan	16
Tabel 1.1.3 Proporsi Kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Menurut Golongan Ruang.....	17
Tabel 1.1.4 Data Aset Perangkat Daerah.....	17
Tabel 1.1.5 Aset UPTD Kawasan Wisata.....	21
Tabel 1.1.6 Aset UPTD Museum.....	23
Tabel 1.1.6 Anggaran Tahun 2023.....	25
Tabel 2.1.1 Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Yang Mengacu Pada tujuan dan sasaran RPJMD 2021 -2026	15
Tabel 2.1.2 Tabel Indikator dan Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2024	16
Tabel 2.2.1 Tabel Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2024	17
Tabel 2.3.1 Tabel Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta	18
Tabel 2.3.2 Tabel Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta	19
Tabel 3.1.1 Kriteria Nilai Capaian Kinerja OPD	24
Tabel 3.1.2 Progres Capaian Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 – IKU Kebudayaan	26
Diagram 3.1.1 Persentase Rata-rata Pelestarian Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional.....	27
Tabel 3.1.3 Progres Capaian Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2024 – IKU Kebudayaan.....	28
Diagram 3.1.2.....	28
Tabel 3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – IKU Kebudayaan	29
Tabel 3.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Kebudayaan 1.1	54
Tabel 3.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Kebudayaan 1.2	Error! Bookmark not defined.

Tabel 3.1.7 Objek Pemajuan Kebudayaan Kota Surakarta **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.8 Efisiensi Anggaran Bidang Kebudayaan..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.9 Progres Capaian Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 – Pariwisata 1**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.10 Progres Capaian Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 – Pariwisata 2**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.11 Progres Capaian Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2024 – IKU Kebudayaan....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.12 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – IKU Pariwisata 1**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.13 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – IKU Pariwisata 2**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.14 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Pariwisata 1.1 ...**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.15 Jumlah Wisatawan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.16 Efisiensi Anggaran Bidang Pariwisata..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.17 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Pariwisata 1.2 105

Tabel 3.1.18 Efisiensi Anggaran Bidang Pariwisata..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.19 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Efektivitas Perencanaan dan Pencapaian Kinerja OPD Agar Efektif dan Efisien **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.20 Efisiensi Anggaran Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta . **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.21 Efisiensi Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah UPTD Museum**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.22 Efisiensi Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah UPTD Kawasan Wisata ... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1.23 Analisis Program/ Kegiatan Responsif Gender Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2.1 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2024	148
Tabel 3.2.2 Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Museum Tahun 2024	152
Tabel 3.2.3 Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Kawasan Wisata Tahun 2024	153
Tabel 3.3.1 Penghargaan Pariwisata Kota Surakarta 2024	80
Tabel 4.1.1 Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2.1 Program Prioritas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2026	101

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1.1 Proporsi Kepegawaian Dinas Kebudayaan Kota Surakarta Menurut Bidang Tugas	15
Diagram 1.2.2 Proporsi Kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Menurut Golongan Ruang.....	16
Diagram 3.1.2.....	28
Diagram 3.1.3 Persentase Rata-rata Pelestarian Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional (%).....	29
Diagram 3.1.4 Cakupan Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan.....	91
Diagram 3.1.5 Cakupan Cagar Budaya yang Dilestarikan	Error! Bookmark not defined.
Diagram 3.1.6 Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan (RLM)	Error! Bookmark not defined.
Diagram 3.1.7 Jumlah Kunjungan Wisatawan	Error! Bookmark not defined.
Diagram 3.1.13 Jumlah Kunjungan Wisata ...	Error! Bookmark not defined.
Diagram 3.1.14 Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	Error! Bookmark not defined.
Diagram 3.1.15 Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang Berkembang	Error! Bookmark not defined.
Diagram 3.1.16 Nilai PMPRB	Error! Bookmark not defined.
Diagram 3.1.17 Nilai Maturitas Kelembagaan	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penyelenggaraan Diskusi Kelompok Terbatas 2024	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.2 Pemilihan ASN dan Non ASN berprestasi 2024	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.3 Penyelenggaraan Urban Fashion DBHCHT 2024	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.4 Solo Keroncong Festival.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.5 Konser Karawitan..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.6 Solo Menari	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.7 Napak Tilas Tokoh Sejarah...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.8 Penyusunan Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.9 Pembukaan Pameran Temporer..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.10 Pameran Temporer Museum Keris Nusantara	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.11 Belajar Bersama di Museum Atraksi Tempa Keris	Error! Bookmark not defined.

Gambar 3.12 Pameran Koleksi – Museum Radya Pustaka Surakarta	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.13 Monitoring & Evaluasi Destinasi Pariwisata Tahun 2024 : Solo Safari	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.14 Monitoring & Evaluasi Destinasi Pariwisata Tahun 2024 : <i>Summerland</i> Tirta Mas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.15 Pembangunan Kois Souvenir nDalem Djojokoesoeman.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.16 Atraksi Prajurit ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.17 <i>Direct Selling Table Top</i> Pontianak	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.18 Pemilihan Putra Putri Solo 2024	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.19 Penyusunan Database Ekonomi Kreatif.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.20 Solo Batik Fashion Tahun 2024	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.21 Festival Jenang Tahun 2024	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.22 Festival Payung Tahun 2024 – Taman Balekambang.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.23 DKT Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024	145
Gambar 3.24 Forum Konsultasi Publik Pelayanan Publik 2024	145
Gambar 3.25 Dokumen Perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.26 Survey Kepuasan Masyarakat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024	146
Gambar 3.3.1 Mas Mbak Jawa Tengah Tahun 2024	81
Gambar 3.3.2 Daftar Top 179 Kharisma Event Nusantara 2024	Error! Bookmark not defined.
(Grebeg Sudiro, Solo Menari, Solo Keroncong Festival,	Error! Bookmark not defined.
<i>International Mask Festival</i>)	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta	14
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 9 Tahun 2015 dan Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri.

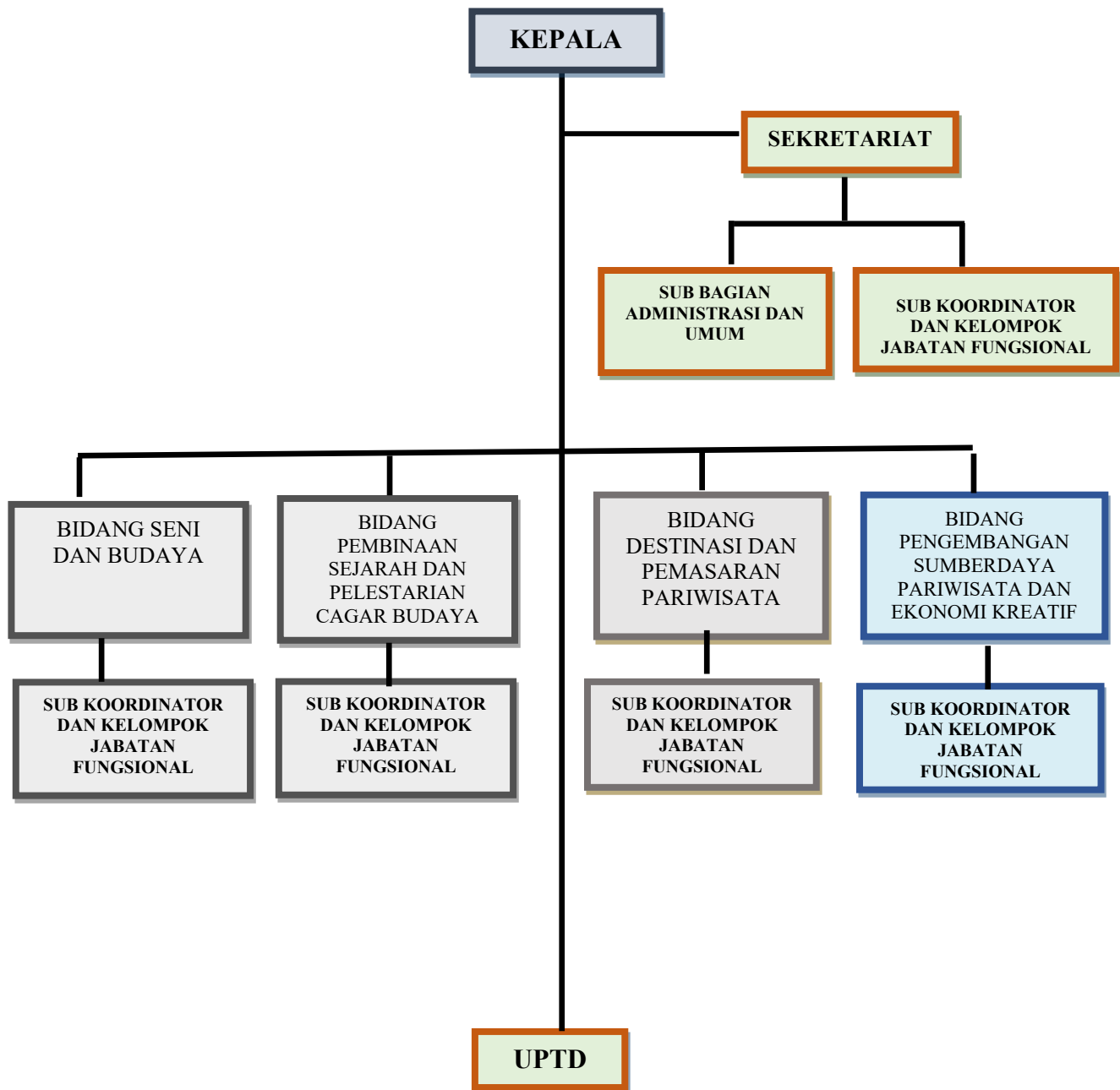
Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Surakarta Nomor 6 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta yang dibentuk berdasarkan Peraturan Wali Kota Surakarta Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah.

Struktur Organisasi

Adapun susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

Susunan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari Subbagian Administrasi dan Umum;
3. Bidang Seni dan Budaya;
4. Bidang Pembinaan Sejarah dan Pelestarian Cagar Budaya;
5. Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata;
6. Bidang Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
7. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional.



Bagan 1.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

Kepegawaian

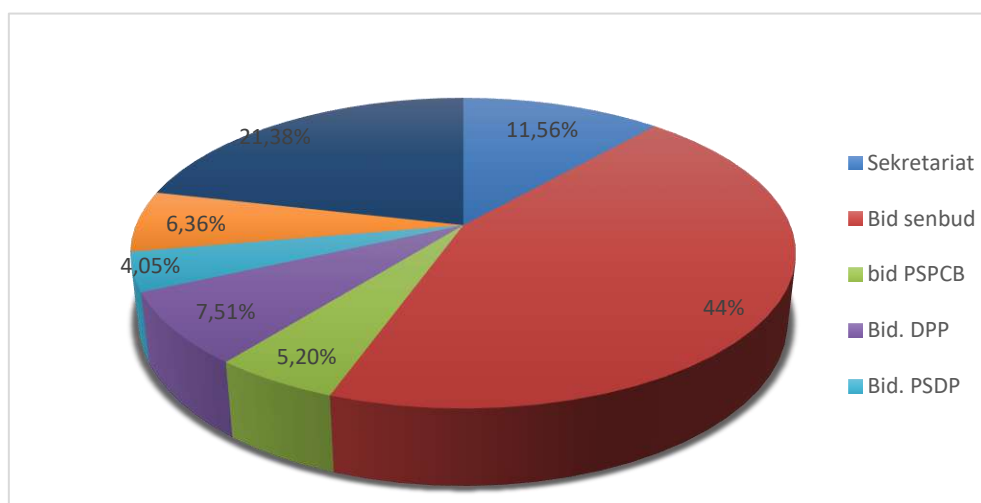
Sumber Daya Aparatur pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta sebagaimana diatur dengan Peraturan Wali Kota Surakarta Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah, terdapat sejumlah 87 pegawai Aparatur Sipil Negara dan 86 pegawai Non ASN yang terbagi pada Sekretariat dan Bidang dengan proporsi sebagai berikut :

Tabel 1.1.1 Sumber Daya Manusia Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

NO	BIDANG	JUMLAH PERSONIL ASN	JUMLAH PERSONIL NON ASN
1.	Sekretariat	18	2
2.	Bidang Seni dan Budaya	37	39
3.	Bidang pembinaan Sejarah dan Pelestarian Cagar Budaya	8	1
4.	Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata	7	6
5.	Bidang Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	4	3
6.	UPTD Museum	7	30
7.	UPTD Kawasan Wisata	6	5
	Jumlah	87	86

*)Sumber: Data Kepegawaian Disbudpar, 2025

Diagram 1.1.1 Proporsi Kepegawaian Dinas Kebudayaan Kota Surakarta Menurut Bidang Tugas



Bidang Seni dan Budaya memiliki jumlah pegawai terbesar karena membawahi 76 orang pegawai termasuk didalamnya pegawai yang bertugas sebagai pemain dan pengrawit Wayang Orang Sriwedari.

Keseluruhan SDM memiliki potensi dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Komposisi kepegawaian pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

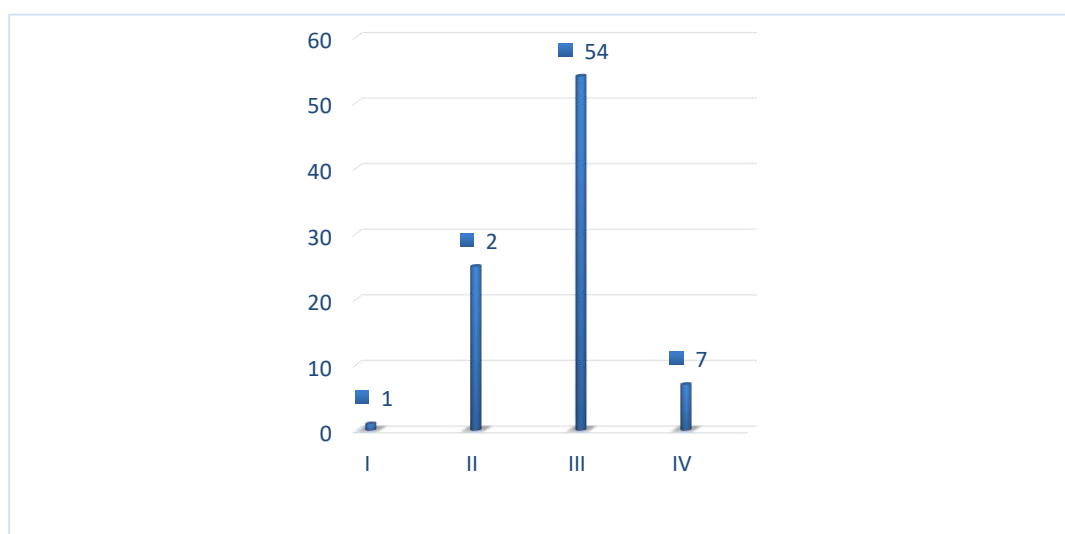
Tabel 1.1.2 Sumber Daya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Menurut Pendidikan

PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH
	ASN	NON ASN	ASN	NON ASN	
S2	4		5		9
S1	18	30	21	16	85
D3	8	3	6	3	20
SMA	20	28	5	6	59
SMP					
SD					
	TOTAL				173

*)Sumber : Data Kepegawaian Disbudpar Kota Surakarta, 2025

Jenjang jabatan dan kepangkatan serta susunan kepegawaian diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ditinjau dari pangkat/golongan distribusi pegawai berada antara golongan I dan IV, dengan proporsi golongan terbesar berada pada golongan III. Secara keseluruhan proporsi golongan pegawai terdeskripsi pada diagram berikut:

Diagram 1.2.2 Proporsi Kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Menurut Golongan Ruang



Tabel 1.1.3 Proporsi Kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Menurut Golongan Ruang

PANGKAT/ GOLONGAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
IV	4	3	7
III	25	29	54
II	19	6	25
I	1		1
TOTAL			87

*)Sumber : Data Kepegawaian Disbudpar Kota Surakarta, 2025

Sedangkan kondisi sarana dan prasarana Dinas Pariwisata Kota Surakarta, yaitu memiliki sebuah gedung kantor yang terletak di Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 275 Kota Surakarta, dan aset yang dimiliki diantaranya seperti di tabel berikut ini:

Tabel 1.1.4 Data Aset Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDIS BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Portable Generating Set	1	buah	2018	1		
2	Stationary Generating Set	1	buah	2015	1		
3	Station Wagon	1	unit	2014	1		
4	Station Wagon	1	unit	2007	1		
5	Station Wagon	1	unit	2017	1		
6	Station Wagon	1	unit	2003	1		
7	Mini Bus	1	unit	2011	1		
8	Sepeda Motor	2	unit	2013	2		
9	Sepeda Motor	4	unit	2014	4		
10	Sepeda Motor	1	unit	2015	1		
11	Sepeda Motor	1	unit	2007	1		
12	Sepeda Motor	1	unit	2011	1		
13	Sepeda Motor	3	unit	2017	3		
14	Locker	2	buah	2021	2		
15	kendaraan tak bermotor penumpang lainnya (dst)	4	buah	2011	4		
16	Lemari Kaca	2	buah	2020	2		
17	Lemari Kaca	1	buah	2018	1		
18	Papan Visual / Papan Nama	1	buah	2018	1		

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDIS BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
19	Papan Visual / Papan Nama	1	buah	2019	1		
20	Mesin Absensi	1	buah	2008		1	
21	Mesin Absensi	1	buah	2018	1		
22	Mesin Absensi	1	buah	2021	1		
23	LCD Projector/Infocus	2	buah	2015		1	1
24	LCD Projector/Infocus	1	buah	2019	1		
25	LCD Projector/Infocus	1	buah	2020	1		
26	Meja Kerja Kayu	15	buah	2017	15		
27	Meja Kerja Kayu	5	buah	2020	5		
28	Meja Kerja Kayu	2	buah	2021	2		
29	Meja Rapat	15	buah	2013	15		
30	A.C. Sentral	3	unit	2019	3		
31	A.C. Window	4	unit	2018	4		
32	A.C. Window	4	unit	2013			3
33	A.C. Window	1	unit	2017	1		
34	A.C. Window	8	unit	2014	8		
35	A.C. Split	3	unit	2009			3
36	A.C. Split	9	unit	2018	9		
37	A.C. Split	4	unit	2021	4		
38	A.C. Split	2	unit	2008			2
39	A.C. Split	2	unit	2012			2
40	A.C. Split	2	unit	2015			2
41	A.C. Split	5	unit	2020	5		
42	A.C. Split	2	unit	2006			2
43	Televisi	1	unit	2008			1
44	Televisi	1	unit	2014	1		
45	Televisi	1	unit	2018	1		
46	Televisi	2	unit	2021	2		
47	Wireless	1	unit	2017	1		
48	Wireless	1	unit	2018	1		
49	camera video	1	unit	2009	1		
50	camera video	1	unit	2017	1		
51	camera video	1	unit	2018	1		
52	camera video	1	unit	2020	1		
53	camera film	2	unit	2017	2		
54	handycam	1	unit	2017	1		
55	handycam	1	unit	2019	1		
56	video caption adder	1	unit	2020	1		
57	video caption adder	1	unit	2021	1		
58	camera digital	3	unit	2020	3		

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDIS BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
59	handy talky	5	unit	2018	5		
60	P.C Unit	8	unit	2017	8		
61	P.C Unit	4	unit	2015	4		
62	P.C Unit	4	unit	2018	4		
63	P.C Unit	4	unit	2021	4		
64	Lap Top	13	unit	2017	13		
65	Lap Top	6	unit	2019	6		
66	Lap Top	2	unit	2021	2		
67	Lap Top	2	unit	2016	2		
68	Lap Top	1	unit	2013			1
69	Lap Top	6	unit	2015		6	
70	Lap Top	4	unit	2018	4		
71	Lap Top	3	unit	2020	3		
72	Lap Top	8	unit	2021	8		
73	Lap Top	7	unit	2022	7		
74	Lap Top	3	unit	2023			
75	Note Book	1	unit	2011			1
76	Note Book	2	unit	2014			2
77	Printer	10	unit	2017	10		
78	Printer	5	unit	2018	5		
79	Printer	3	unit	2019	3		
80	Printer	1	unit	2021			
81	Printer	1	unit	2016	1		
82	Printer	1	unit	2009			1
83	Printer	1	unit	2012			1
84	Printer	8	unit	2015			8
85	Printer	4	unit	2020	4		
86	Printer	7	unit	2021	7		
87	Printer	12	unit	2022	12		
88	Scanner	2	unit	2021	2		
89	Meja Kerja Kayu	18	buah	1993			18
90	Meja Kerja Kayu	10	buah	1982			10
91	Meja Kerja Kayu	5	buah	2020	5		
92	Meja Kerja Kayu	17	buah	1980			17
93	Meja Kerja Kayu	6	buah	1987			6
94	Meja Kerja Kayu	5	buah	1988			5
95	Kursi besi	36	buah	2018	36		
96	Kursi besi	23	buah	2010		23	
97	kursi kerja	20	buah	2012	20		
98	kursi kerja	25	buah	2013	25		
99	Kursi Rapat	25	buah	2021	25		

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDIS BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
100	Lemari Besi	4	buah	2019	4		
101	Lemari Besi	14	buah	1994			14
102	Lemari Besi	2	buah	2013	2		
103	Lemari Besi	3	buah	2014	3		
104	Lemari Besi	1	buah	2015	1		
105	Lemari Kayu	19	buah	2016	19		
106	Filling Kabinet	3	buah	2019	3		
107	Filling Kabinet	1	buah	1992			1
108	Filling Kabinet	6	buah	1987			6
109	Filling Kabinet	4	buah	1993			4
110	Filling Kabinet	2	buah	2013	2		
111	Filling Kabinet	2	buah	2014	2		
112	Filling Kabinet	5	buah	2015	5		
113	Filling Kabinet	3	buah	2009		3	
114	Filling Kabinet	5	buah	2010		5	
115	Filling Kabinet	4	buah	2018	4		
116	Filling Kabinet	2	buah	2019	2		
117	camera digital	3	buah	2020	3		
118	Gergaji Chain Saw	1	buah	2022	1		
119	Filing Cabinet Besi	2	buah	2023	2		
120	P.C Unit	1	unit	2023	1		
121	Lap Top	3	unit	2023	3		
122	Scanner	2	unit	2023	2		
123	Sepeda	1	unit	2023	1		
124	Meja Kerja Kayu	2	buah	2024	2		
125	Bangku Tunggu (Kursi tunggu 4 seat)	3	buah	2024	3		
126	Bangku Tunggu (Kursi tunggu kayu)	1	buah	2024	1		
127	Sofa	1	buah	2024	1		
128	Meubeler lainnya (Rak album pameran)	1	buah	2024	1		
129	Meubeler lainnya (Lemari arsip kaca coklat walnut)	2	buah	2024	2		
130	Meubeler lainnya (Lemari arsip warna putih)	2	buah	2024	2		
131	Kursi Roda	1	unit	2024	1		
132	P.C Unit	1	unit	2024	1		
133	Lap Top	4	unit	2024	3		
134	LCD Proyektor	1	unit	2024	1		
135	Printer	2	unit	2024	2		
136	A.C. Split	1	unit	2024	1		
137	Sepeda	1	unit	2023	1		
138	Meja Kerja Kayu	1	buah	2025	1		

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDIS BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
139	Meja Kerja Individu	2	buah	2025	2		
140	Kursi Tamu (Sofa) 3seater	1	buah	2025	1		
141	Almari 2 pintu	1	buah	2025	1		
142	AC Split	2	unit	2025	2		
143	Peralatan studio audio lainnya (speaker portable Hardwell)	1	unit	2025	1		
144	Alat komunikasi telephone lainnya (Samsung Tab 59 FE 5G)	2	unit	2025	2		
145	P.C Unit	1	unit	2025	1		
146	Lap Top	1	unit	2025	1		
147	Peralatan Komputer Lainnya (Printer)	1	unit	2025	1		
148	Kursi Rapat (KURSI SUSUN)	30	buah	2025	30		
149	Kursi Rapat (kursi rapat pejabat)	10	buah	2025	10		
150	Gordyn	1	paket	2025	1		
	Jumlah				484	39	111

*)Sumber : Data Aset Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta 2025

$$\text{Persentase Sarana Prasarana Baik} = \frac{\text{Jumlah sarana prasarana yang masih baik}}{\text{Total sarana prasarana yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{484 \times 100\%}{634}$$

$$= 76,39\%$$

Tabel 1.1.5 Aset UPTD Kawasan Wisata

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDISI BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	mesin proses lainnya (dst)	1	Unit	2009		1	
2	electric generating set lainnya (dst)	1	Unit	2012		1	
3	Pompa Air	2	Unit	2020, 2022	1	1	
4	mesin bor lainnya (dst)	1	Unit	2021	1		
5	alat bantu lainnya lainnya (dst)	6	Unit	2021	6		
6	Lap Top	8	Unit	2017, 2018, 2020, 2021, 2022	8		
7	Speaker Komputer	2	Unit	2021	2		
8	Printer (Peralatan Personal Komputer)	5	Unit	2018, 2019, 2020, 2022, 2023	4		1

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDISI BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
9	kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya (dst)	1	Unit	2015	1		
10	Pick Up	2	Unit	2014, 2024	2		
11	Gerobak Tarik	3	Unit	2018, 2024	1		2
12	Sepeda	5	Unit	2021	2	3	
13	Mesin Gergaji	2	Unit	2024	2		
14	Air Blower	3	Unit	2024	3		
15	perkakas khusus (special tools) lainnya (dst)	39	Unit	2018		5	34
16	Mesin Pompa air PMK	1	Unit	2022	1		
17	Lemari Besi/Metal	2	Unit	2020	2		
18	Lemari Kayu	1	Unit	2008			1
19	Filing Cabinet Besi	2	Unit	2011, 2012	2		
20	Lemari Kaca	3	Unit	2017, 2021	3		
21	Mesin Absensi	1	Unit	2023	1		
22	LCD Projector/Infocus	1	Unit	2023	1		
23	Alat Kantor Lainnya	25	Unit	2013,2020,	25		
24	Meja Kerja Besi/Metal	1	Unit	2008		1	
25	Meja Kerja Kayu	19	Unit	2008	9		10
26	Kursi Besi/Metal	22	Unit	2008, 2015	22		
27	Meubeleur lainnya	12	Unit	2008	12		
28	Mesin Pemotong Rumput	6	Unit	2019, 2020, 2024	4	2	
29	Lemari Es	1	Unit	2016	1		
30	A.C. Window	1	Unit	2014	1		
31	Televisi	1	Unit	2020	1		
32	Amplifier	3	Unit	2008		3	
33	Loudspeaker	4	Unit	2008		4	
34	Sound System	16	Unit	2008, 2012		16	
35	Microphone	5	Unit	2008		5	
36	Camera Video	2	Unit	2022	2		
37	Karpet	1	Unit	2019	1		
38	Alat Rumah Tangga Lain-lain	2	Unit	2013	2		
39	Meja Tamu Biasa	2	Unit	2017	1	1	
40	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	1	Unit	2014	1		
41	Audio Distribution	55	Unit	2019	55		
42	Audio Logging Recorder	1	Unit	2021	1		
43	Microphone/Wireless MIC	6	Unit	2022	6		
44	Professional Sound System	1	Unit	2015	1		
45	Microphone Cable	13	Unit	2020	13		
46	peralatan studio audio lainnya (dst)	1	Unit	2017	1		
47	Video Mixer	2	Unit	2022	2		
48	Video Switcher	1	Unit	2022	1		
49	Lensa Kamera	2	Unit	2022	2		
50	Film Sound Recorder	1	Unit	2020	1		
51	Head Set	1	Unit	2021	1		
52	Camera Digital	2	Unit	2020, 2021	2		
53	Connectors	2	Unit	2021	2		
54	Alat Studio Video Lainnya	1	Unit	2021	1		
55	Alat Studio Lainnya	1	Unit	2022	1		
56	Handy Talky (HT)	6	Unit	2024	6		

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDISI BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
57	Pompa Airasil	1	Unit	2010	1		
58	alat kesehatan kerja lainnya (dst)	2	Unit	2020	2		
59	Interface	1	Unit	2021			1
60	Smoke Gun	2	Unit	2024			2
61	Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara)	1	Unit	2020	1		
62	Kamera Digital	3	Unit	2022	3		
63	Alat Komunikasi Telepon/HP	2	Unit	2025	2		
64	Laptop	4	Unit	2025	4		
65	Printer	2	Unit	2025	2		
66	CCTV	1	Set	2025	1		
67	Finger Print	2	Unit	2025	2		
68	Kostum Wayang Orang	1	Set	2025	1		
69	Kursi Roda	2	Unit	2025	2		
70	Modem	1	Unit	2025	1		
71	Pompa Air	3	Unit	2025	3		
72	Parkir manless dan access gate tiketing	7	Unit	2025	7		
73	Papan Signing	3	Unit	2025	3		
	Jumlah				256	43	51

*) Sumber : Data Aset UPTD Kawasan Wisata, 2025

$$\text{Persentase Sarana Prasarana Baik} = \frac{\text{Jumlah sarana prasarana yang masih baik}}{\text{Total sarana prasarana yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{256 \times 100\%}{350}$$

$$= 73,14\%$$

Tabel 1.1.6 Aset UPTD Museum

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDISI BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Laptop	14	Buah	2017,2018,2021,2025	13	-	1
2	PC. Unit	9	Buah	2016,2017,2018,2022	9	-	-
3	Printer	16	Buah	2018,2021,2025	15	-	1
4	AC	17	Buah	2018,2019,2021	17	-	-
5	Handy Talky	4	Buah	2022	4	-	-
6	CCTV	19	paket	2017,2018,2021,2022	19	-	-
7	Camera Video	2	Buah	2018	2	-	-
8	Tustel	2	Buah	2017,2018	2	-	-
9	Handycam	1	Buah	2018	1	-	-

NO	BARANG	JUMLAH	SATUAN	TAHUN PEMBELIAN	KONDISI BARANG		
					BAGUS	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
10	TV Monitor	6	Buah	2017,2019,2020	6	-	-
11	Scanner	3	Buah	2018,2022,2025	3	-	-
12	Tripod Camera	4	Buah	2018,2022	4	-	-
13	Kursi Besi/metal	5	Buah	2019	4	-	1
14	Apar	20	Buah	2018,2022	20	-	-
15	Pesawat Telephone	2	Buah	2018	2	-	-
16	Hardisk	5	Buah	2018,2025	5	-	-
17	Sound System	3	Paket	2018,2021	3	-	-
18	Mesin Potong Rumput	3	Buah	2022,2025	3	-	-
19	Mesin Fingerprint	2	Buah	2019,2021	2	-	-
20	Proyektor	1	Buah	2017	1	-	-
21	Filling Kabinet	14	Buah	2016,2017, 2018,2019,2022	14	-	-
22	Meja Komputer	5	Buah	2017,2018,2019	5	-	-
23	Meja Kerja Kayu	23	Buah	2017,2020,2021,2022,	23	-	-
24	Kursi Kerja	14	Buah	2017,2018,2022	14	-	-
25	Dispenser	3	Buah	2022	3	-	-
26	Vacuum Cleaner	2	Buah	2022	2	-	-
27	Lemari Besi	4	Buah	2022	4	-	-
28	Lemari Kayu	14	Buah	2017,2018,2019,2020	14	-	-
29	Whiteboard	5	Buah	2016, 2021	5	-	-
30	Kendaraan Dinas Roda Dua	1	Buah	2017	1	-	-
31	Kendaraan Roda Tiga	1	Buah	2020	1	-	-
32	Papan Pengumuman	1	Buah	2018	1	-	-
33	Tiang Bendera	1	Buah	2018	1	-	-
34	Mesin Ketik	1	Buah	2018	1	-	-
35	Tangga Alumunium	4	Buah	2018, 2022	1	-	-
36	Sekat Kayu Pembatas	1	Buah	2018	1	-	-
37	Karpet	4	Buah	2018	4	-	-
38	Meja Telephone	3	Buah	2016, 2018	3	-	-
39	Kursi Rapat	324	Buah	2018,2025	324	-	-
40	Meja kursi Tamu	4	Set	2019, 2022,2025	4	-	-
41	Mesin Poles/Polisher	1	Buah	2019	1	-	-
42	Lemari Es	1	Buah	2019	1	-	-
43	Videotron	1	Buah	2019	1	-	-
44	Meja Stainless panjang/konservasi	1	Buah	2020	1	-	-
45	Meja tatakan Prasasti	1	Buah	2021	1	-	-
46	Kursi Dorong/Roda	2	Buah	2022	2	-	-
47	Lensa Kamera	1	Buah	2022	1	-	-
Jumlah					569	0	3

*) Sumber : Data Aset UPTD Museum, 2025

$$\text{Persentase Sarana Prasarana Baik} = \frac{\text{Jumlah sarana prasarana yang masih baik}}{\text{Total sarana prasarana yang ada}} \times 100\%$$

$$= \frac{569 \times 100\%}{572}$$

$$= 99,48\%$$

Keuangan

Alokasi APBD dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kota Surakarta telah ditetapkan anggaran Tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.1.6 Anggaran Tahun 2025

URAIAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)	PAGU ANGGARAN PERUBAHAN (Rp.)
Total Anggaran Dinas	38.465.083.877,00	39.017.344.157,00
Belanja Operasi	37.259.567.977,00	37.188.231.257,00
Belanja Modal	1.205.515.900,00	1.829.112.900,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	299.538.000,00	979.135.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	806.000.000,00	750.000.000,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	99.977.900,00	99.977.900,00

Anggaran keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta selama Tahun Anggaran 2025 untuk belanja sebesar Rp39.017.344.157,00 yang terdiri dari belanja operasi sebesar Rp. Rp37.188.231.257,00 dengan penggunaan untuk belanja pegawai, tambahan penghasilan dan insentif pemungutan retribusi daerah, belanja barang dan jasa, serta belanja hibah. Belanja modal sebesar Rp1.829.112.900,00 dengan penggunaan untuk belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal gedung dan bangunan, serta belanja modal aset tetap lainnya.

B. Fungsi Strategis Perangkat Daerah

Visi dan Misi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta merupakan perangkat daerah yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan urusan bidang pariwisata. Dalam rangka mencapai tujuan dan tercapainya kinerja Perangkat Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta selalu

mendukung visi dan misi Walikota Surakarta. Visi dan Misi Walikota Surakarta periode tahun 2021-2026 adalah:

“MEWUJUDKAN SURAKARTA SEBAGAI KOTA BUDAYA YANG MODERN, TANGGUH, GESIT, KREATIF, DAN SEJAHTERA”

Surakarta sebagai Kota Budaya mengandung maksud bahwa pengembangan Kota Surakarta memiliki wawasan budaya dalam arti luas, dimana seluruh komponen masyarakat dalam setiap kegiatannya menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, berkepribadian, demokratis-rasional, berkeadilan sosial, menjamin Hak Asasi Manusia (HAM) dan menegakkan supremasi hukum dalam tatanan masyarakat yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa.

Dengan demikian unsur masyarakat dalam pengembangan Kota Surakarta sebagai Kota Budaya memiliki dimensi utama, yaitu secara individu memiliki moral dan perilaku terpuji, budi pekerti luhur dan secara sosial memiliki budaya komunikasi yang baik, kekerabatan yang akrab, menjunjung tinggi kerukunan dan harmoni sosial. Selain itu Kota Budaya juga berarti pengembangan kota terintegrasi dengan upaya melestarikan, mempertahankan dan mengembangkan seni dan budaya yang telah ada serta melindungi cagar budaya.

Misi pembangunan yang ditetapkan dalam mencapai visi yaitu sebagai berikut:

1. meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang berkelanjutan;
2. memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan;
3. mewujudkan tata ruang dan infrastruktur kota yang mendukung pemajuan kebudayaan dan pariwisata berkelanjutan;
4. meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olahraga;
5. mengembangkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang gesit dan kolaboratif berlandaskan semangat gotong royong dan kebinekaan;
6. mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama warga kota yang berkeadilan dan inklusif; dan
7. mewujudkan daerah yang kondusif dan kerukunan antar umat beragama dalam tata kehidupan bermasyarakat yang saling

menghormati.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta mengarah pada pencapaian unsur visi **“Mewujudkan Surakarta Sebagai Kota Budaya yang Modern, Tangguh, Gesit, Kreatif, Dan Sejahtera”**. Adapun misi yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah **misi ke-2** yaitu: **memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan** dan misi ke-4 yaitu: **meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olahraga**.

Tugas Pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta melaksanakan sebagian urusan daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta mempunyai fungsi sebagaimana berdasarkan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 40 Tahun 2021 Tugas pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan terkait kebudayaan, kesenian, sejarah, cagar budaya, permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- b. Penyelenggaraan urusan pemeruntahan dan pelayanan umum terkait kebudayaan, kesenian, sejarah, cagar budaya, permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- c. Pembinaan dan npelaksanaan tugas terkiait kebudayaan, kesenian, sejarah, cagar budaya, permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan terkait kebudayaan, kesenian, sejarah, cagar budaya, permuseuman, destinasi

- pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- e. Pelaksanaan kesekretariatan dinas terkait perencanaan dan penganggaran, administrasi dan umum serta organisasi dan kepegawaian, dan;
 - f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Permasalahan Utama yang Dihadapi Perangkat Daerah

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta di bidang kebudayaan antara lain :

1. Belum optimalnya proses pemajuan kebudayaan berupa pelestarian yang mencakup perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan;
2. Perlunya peningkatan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang kebudayaan;
3. Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang pengembangan kebudayaan;
4. Belum optimalnya validasi dan pengelolaan database entitas kebudayaan yang meliputi obyek pemajuan kebudayaan, tenaga budaya, lembaga kebudayaan, sarana dan prasarana kebudayaan;
5. Belum optimalnya upaya pelestarian kebudayaan baik *tangible* maupun *intangible* dalam mendukung Kota Surakarta sebagai Kota Pusaka;

Beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian kaitannya dengan bidang pariwisata di Kota Surakarta ialah:

1. Keterbatasan lahan serta pengelola destinasi wisata;
2. Belum optimalnya promosi pariwisata dalam dan luar negeri;

3. Belum optimalnya sumber daya manusia teknis desain grafis, multi media, dan statistik dalam mendukung pemasaran pariwisata;
4. Kurangnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha ekonomi kreatif di 17 sub sektor atas hak kekayaan intelektual (HAKI);
5. Potensi demografi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif masih belum terorganisir dengan baik.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1. Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 – 2026

Pemerintah Kota Surakarta telah menetapkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025 serta dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026 yang menjadi acuan bagi OPD-OPD di lingkungan Pemerintah Kota Surakarta dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama lima tahun kedepan.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta 2021-2026 merupakan penjabaran visi, misi, sasaran, tujuan, strategi, kebijakan serta program kegiatan dan perkiraan kebutuhan pendanaan dinas selama periode 5 tahun kedepan (2021-2026) yang telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Visi dan Misi serta agenda pembangunan Walikota dalam penyelenggaraan pembangunan di Kota Surakarta.

Penetapan Indikator Kinerja Utama Organisasi Perangkat Daerah yang tertuang pada RPJMD Kota Surakarta tahun 2021-2026 diatur dalam Peraturan Walikota Surakarta Nomor 29 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Surakarta dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2021-2026:

Tabel 2.1.1 Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2021 -2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional	$\frac{\text{Rata-rata cakupan pemajuan kebudayaan, gelar seni dan cagar budaya yg dilestarikan}}{3} \times 100\%$

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil	Rata-rata lama tinggal wisatawan	$\frac{\text{Jumlah rata - rata lama menginap (per orang)}}{30}$
		Jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara per tahun.

*) Sumber : Peraturan Walikota Surakarta Nomor 29 Tahun 2021

2. Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 – 2026

Penetapan Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 – 2026 diatur dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2021 – 2026, yang meliputi:

Tabel 2.1.2 Tabel Indikator dan Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	Obyek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan dibagi target obyek pemajuan kebudayaan yang akan dtetapkan sebagai warisan budaya daerah dikali 100
		Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	Cagar budaya yang ditetapkan dibagi rencana cagar budaya yang akan ditetapkan dikali 100
2	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	((kunjungan wisatawan tahun Y - kunjungan wisatwan tahun Y-1) : (kunjungan wisatawan tahun Y-1)) x 100
3	Meningkatkan iklim berusaha sektor ekonomi kreatif	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	persentase produk dari ekonomi kreatif yang telah mendapatkan SNI, ISO dan atau sejenisnya ditambah Persentase SDM pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang memiliki kapasitas tingkat dasar dibagi 2
4	Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	Nilai Maturitas Kelembagaan	Nilai Penilaian Maturitas Kelembagaan

B. Rencana Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Surakarta Nomor 8 tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surakarta dan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 40 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta pada Tahun 2021 telah melaksanakan penyusunan perubahan/revisi RENSTRA, hal tersebut untuk menyesuaikan perubahan target dan indikator kinerja dengan dinamika pembangunan dan keselarasan program RKPD dengan RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021-2026 dan Perubahan RPJPD Kota Surakarta Tahun 2005-2025. Hal ini juga akan mempengaruhi beberapa perubahan antara lain : Tujuan, sasaran, indikator kinerja, program dan kegiatan serta sub kegiatan.

Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021-2026 dapat dikemukakan tabel berikut ini:

Tabel 2.2.1 Tabel Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2025

C. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional (%)	56,25%	%
2	Meningkatnya produktifitas dan keunggulan kompetitif sektor riil	Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	3.700.000	orang
		Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,57	hari
3	Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	65,06	%
		Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	58,49	%
4	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	10	%
5	Meningkatkan iklim berusaha sektor ekonomi kreatif	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	33,86	%
6	Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	Nilai Maturitas Kelembagaan	51	Nilai

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Pariwisata Kota Surakarta memuat enam sasaran strategis. Sasaran strategis bidang kebudayaan terdapat tiga indikator kinerja. Sasaran strategis bidang pariwisata juga terdapat empat indikator kinerja. Sasaran strategis yang terakhir terdapat satu indikator kinerja terkait Penunjang Urusan Pemerintah daerah Kabupaten/ Kota. Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Parwisata mengalami perubahan target yang sebelumnya menyesuaikan dengan RKPD Tahun 2025 menjadi menyesuaikan dengan target yang telah tercantum dalam RKPD Perubahan Tahun 2025. Target dan anggaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Pariwisata Kota Surakarta, dikemukakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.3.1 Tabel Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
			Sebelum	Sesudah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional (%)	56,25%	56,25%
2	Meningkatnya produktifitas dan keunggulan kompetitif sektor riil	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,57 hari	1,57 hari
		Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	3.700.000 orang	3.700.000 orang
3	Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	65,06%	65,06%
		Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	58,49%	58,49%
4	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	10%	10%
5	Meningkatkan iklim berusaha sektor ekonomi kreatif	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	33,86%	33,86%
6	Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	Nilai Maturitas Kelembagaan	51	51

Sebagai salah satu Perangkat Daerah dengan target PAD, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mendukung Percepatan Prioritas Wali Kota Surakarta Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3.2 Percepatan Prioritas Wali Kota Tahun2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
			Sebelum	Setelah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatkan kapasitas fiskal daerah	Nilai Retribusi	Rp4.718.165.000	Rp450.000.000
		Nilai lain-lain PAD yang sah (BLUD)	Rp0	Rp4.864.265.000

Tabel 2.3.3 Tabel Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

No.	Program	Anggaran (Rp)		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp1.442.869.200,00	Rp1.438.876.200,00	APBD P
		Rp830.000.000,00	Rp830.000.000,00	DAK Non Fisik
2.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp728.620.000,00	Rp1.038.670.000,00	APBD P
3.	Program Pembinaan Sejarah	Rp411.044.700,00	Rp391.334.700,00	APBD P
4.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp554.098.300,00	Rp452.757.200,00	APBD P
5.	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp319.040.000,00	Rp282.210.500,00	APBD P
		Rp2.512.500.000,00	Rp2.612.500.000,00	DAK Non Fisik
6.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp2.949.268.000,00	Rp2.907.082.525,00	APBD P
7.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp1.058.938.500,00	Rp1.256.139.200,00	APBD P
8.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp119.970.000,00	Rp67.487.000,00	APBD P
9.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp1.273.681.500,00	Rp1.184.106.500,00	APBD P
10.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp20.730.385.552,00	Rp21.075.512.607,00	APBD P
		Rp5.196.991.325,00	Rp5.196.991.325,00	DAU
		Rp283.676.800,00	Rp283.676.800,00	

No.	Program	Anggaran (Rp)		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja merupakan dasar dalam menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah diperjanjikan. Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1.1 Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional (%)	56,25%	85%	151,11%
2	Meningkatnya produktifitas dan keunggulan kompetitif sektor riil	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,57 hari	1,45 hari	92.36%
		Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	3.700.000 orang	5.771.718 orang	155,99%
3	Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	65,06%	69,77%	107,24%
		Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	58,49%	56,60%	96,77%
4	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	10%	5,87%	58,7%
5	Meningkatkan iklim berusaha sektor ekonomi kreatif	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	33,86%	32,56%	96,16%
6	Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	Nilai Maturitas Kelembagaan	51	48	94,12%

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan

Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Kerangka pengukuran kinerja dilakukan mengacu pada keputusan kepala LAN nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja dirumuskan sebagai berikut :

- a. Jika semakin tingginya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja.

$$Capaian\ Indikator\ Kinerja = \frac{Realisasi}{Rencana} \times 100\%$$

- b. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja.

$$Capaian\ Indikator\ Kinerja = \frac{Rencana - (Realisasi - Rencana)}{Rencana} \times 100\%$$

Atau

$$Capaian\ Indikator\ Kinerja = \frac{(2 \times Rencana - Realisasi)}{Rencana} \times 100\%$$

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka setiap capaian kinerja diberi predikat dengan menggunakan pengukuran skala ordinal dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.1.2 Kriteria Nilai Capaian Kinerja OPD

NO	PREDIKAT	NILAI	MEAN
1	Sangat Berhasil	n > 85	92,5
2	Berhasil	70 < n ≤ 85	77,5
3	Cukup Berhasil	55 < n ≤ 70	62,5
4	Tidak Berhasil	n < 55	27,5

Pada tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2025 dan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, setidaknya terdapat 2 Sasaran Strategis Pemerintah Kota Surakarta terdiri 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 sasaran strategis organisasi terdiri dari 5 Indikator dan 10 Program dengan 15 Indikator Kinerja yang harus diwujudkan pada tahun ini.

1. Sasaran Strategis 1 - Terwujudnya Masyarakat Religius Berbudaya dan Pemajuan Kebudayaan

a. Progres Capaian Kinerja Tahun 2025

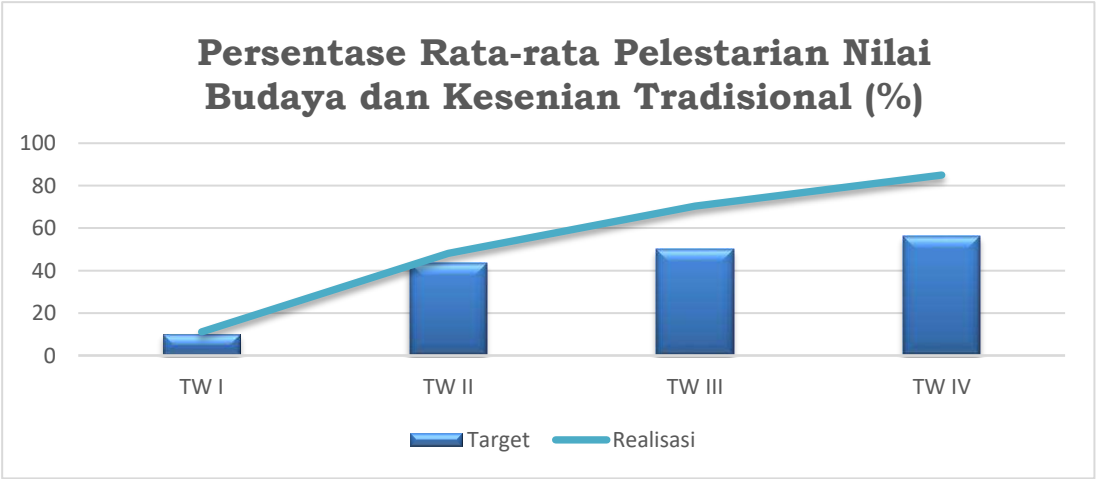
Kebudayaan mendukung misi ke 4 Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olahraga. Tujuan 4 Meningkatnya pembangunan sumber daya masyarakat yang kreatif, unggul, dan berbudaya maju. Sasaran 4.3 Terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan yang memiliki indikator Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional yang diturunkan menjadi IKU Kebudayaan.

Tabel 3.1.3 Progres Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2025 – IKU Kebudayaan

No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2025	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional	%	56,25	10	43,44	50	56,25	11,11	111,11	Sangat Berhasil	48,14	110,82	Sangat Berhasil	70,33	140,66	Sangat Berhasil	85	151,11	Sangat Berhasil

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada akhir triwulan IV, sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan target sebesar 56,25% pada tahun 2025 terealisasi sebesar 85% sehingga mendapatkan capaian 151,11%, atau berpredikat Sangat Berhasil. Pada triwulan I, III, dan III realisasi indikator ini juga memperoleh realisasi yang selalu lebih tinggi dibandingkan dengan targetnya sehingga mendapatkan predikat Sangat Berhasil pada setiap triwulan.

Diagram 3.1.1 Persentase Rata-rata Pelestarian Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional



Sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta dengan indikator Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional menunjukkan capaian yang meningkat dari TW I hingga TW IV. Realisasi capaian pada setiap triwulan melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program-program pendukung pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional berjalan efektif serta mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah direncanakan.

Pada Diagram dapat dilihat bahwa pada triwulan I capaian masih rendah, hanya sedikit di atas target, menandakan tahap awal pelaksanaan program- program pendukung sasaran masih dalam fase penyesuaian. Pada triwulan II terjadi peningkatan yang signifikan atau pada angka 77,23% dari target akhir yang ditetapkan.

b. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.1.4 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021- 2025 – IKU Kebudayaan

No	Indikator Kinerja	satuan	2021		2022		2023		2024		2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional (%)	%	41,8	39,5	44,02	43,02	49,58	67,33	55,14	87,2	56,25	85

Diagram 3.1.2



c. Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir RPJMD Tahun 2021 - 2026

Membandingkan realisasi kinerja sasaran 1 terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan sampai dengan Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021 – 2026.

Tabel 3.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – IKU Kebudayaan

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional	%	41,8	39,5	94,5	44,02	43,02	97,7	49,58	67,33	135,8	55,14	87,2	158,14	56,25	85	151,11	58,25	145,92
	Rata-Rata Capaian				Sangat Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Sangat Berhasil

Diagram 3.1.3 Persentase Rata-rata Pelestarian Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional (%)



d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target Kinerja dan Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target:
 1. Kekayaan budaya dan keberadaan Karaton Surakarta Hadiningrat serta Pura Mangkunegaran sebagai bagian dari sumber dan pelestari kebudayaan;
 2. Penyusunan dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kota Surakarta yang didukung oleh Narasumber yang memiliki kompetensi di bidangnya;
 3. Eksistensi seniman dan budayawan Surakarta yang mendapat pengakuan baik secara nasional maupun internasional;
 4. Terdapat banyak peninggalan sejarah yang masuk pada ODCB (Objek Diduga Cagar Budaya);
 5. Adopsi dan penerapan regulasi dan kebijakan yang mendukung Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya oleh pemerintah, seperti Undang Undang No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan Perda No 10 tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya).
- Hambatan dalam pencapaian target:
 1. Keterbatasan karya budaya dan SDM pelestari karya budaya, khususnya pada karya budaya manuskrip;
 2. Masih minimnya keterlibatan masyarakat dalam upaya pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan dan Warisan Budaya Takbenda;
 3. Penyesuaian konsep gelar seni dengan skala besar yang dihadapkan pada efisiensi anggaran;
 4. Keterbatasan data dalam proses persidangan rekomendasi penetapan Objek Diduga Cagar Budaya menjadi Cagar Budaya;
 5. Rusaknya Objek Diduga Cagar Budaya sebelum ditetapkan menjadi Cagar Budaya.
- Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target:
 1. Meningkatkan pendataan dan inventarisasi karya budaya, khususnya manuskrip, serta memperkuat kapasitas SDM pelestari melalui pelatihan dan pendampingan ahli;
 2. Mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui sosialisasi, edukasi, dan pemberdayaan komunitas seni dan budaya,

- termasuk pelibatan generasi muda dalam kegiatan pelestarian Objek Pemajuan Kebudayaan dan Warisan Budaya Takbenda;
- Melakukan inovasi dalam penyelenggaraan gelar seni, antara lain melalui pemanfaatan ruang publik dan kolaborasi dengan pihak swasta;
 - Memperkuat koordinasi dengan Tim Ahli Cagar Budaya serta pemilik Cagar Budaya guna melengkapi data dan dokumen pendukung proses penetapan Cagar Budaya;
 - Melakukan upaya perlindungan sementara melalui pengawasan, sosialisasi kepada pemilik atau pengelola, serta langkah-langkah konservasi awal untuk mencegah kerusakan lebih lanjut sebelum proses penetapan sebagai Cagar Budaya.

e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Selama Tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta telah melakukan berbagai upaya efisiensi, antara lain:

- Melakukan kerja sama dengan komunitas atau penyelenggara event dalam membuat program-program yang tidak dapat sepenuhnya dibiaya oleh APBD;
- Mendorong *stakeholder* kebudayaan dalam upaya pelestarian objek pemajuan kebudayaan dan cagar budaya;
- Melakukan *refocussing* atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kota Surakarta dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.1.6 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		554.098.300	452.757.200	-101.341.100	Program mendukung IKK Pestaarian Cagar Budaya
Penerbitan Izin Membawa Cagar Budaya ke Luar Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		15.143.000	0	-15.143.000	
Penerbitan Izin Membawa Cagar Budaya ke Luar Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Sosialisasi Izin Membawa Cagar Budaya	15.143.000	0	-15.143.000	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota		185.946.000	184.949.000	-997.000	
Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	86.032.000	85.077.000	-955.000	
Penetapan Cagar Budaya	Penyusunan Naskah Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya	99.914.000	99.872.000	-42.000	Digunakan untuk proses penetapan Cagar Budaya di Kota Surakarta sebagai salah satu capaian pendukung IKU Kebudayaan
Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota		353.009.300	267.808.200	-85.201.100	
Pelindungan Cagar Budaya	Pembuatan Buku Cagar Budaya Kota Surakarta	80.723.100	51.897.600	-28.825.500	
Pelindungan Cagar Budaya	Labelisasi Cagar Budaya	61.375.000	4.800.000	-56.575.000	
Pengembangan Cagar Budaya	Kajian Kesejarahan Cagar Budaya Kawasan Villapark	0	0	0	
	Kajian Kesejarahan Cagar Budaya Kawasan Mangkunegaran	105.000.000	104.320.000	-680.000	
Pemanfaatan Cagar Budaya	Solo Festival Heritage	105.911.200	106.790.600	879.400	
PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH		411.044.700	391.334.700	-19.710.000	
Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		411.044.700	391.334.700	-19.710.000	
Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Napak Tilas Sejarah	104.370.000	103.669.000	-701.000	
	Gerakan Cinta Sejarah	119.918.000	123.537.000	3.619.000	
	Bulan Bung Karno	82.056.700	83.056.700	1.000.000	
Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	Penyusunan Data Base Sejarah Lokal	0	0	0	
	Pembuatan Buku Toponimi Kota Surakarta	104.700.000	81.072.000	-23.628.000	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN		0	68.857.000	68.857.000	
Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota		0	68.857.000	68.857.000	
Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	Visitasi Lapangan Pelatihan Sumber Daya Manusia Permuseuman	0	68.857.000	68.857.000	
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN		2.652.752.400	2.647.746.200	-5.006.200	
Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota		2.046.989.700	2.042.066.700	-4.923.000	Aktivitas pada sub kegiatan ini untuk mendukung gelar seni tingkat regional sebagai salah satu unsur IKU Kebudayaan
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Pengembangan Seni Hadrah	104.159.000	102.679.000	-1.480.000	
	Pendokumentasian Objek Pemajuan Kebudayaan	157.110.000	106.955.000	-50.155.000	
	Penyusunan dan Pemutakhiran PPKD Kota Surakarta	79.029.000	78.349.000	-680.000	
	Integrasi Dokumen PPKD	29.002.000	28.239.000	-763.000	
	Festival Gamelan Internasional	202.162.000	0	-202.162.000	
	Pertunjukan Hari Wayang	53.245.000	101.890.000	48.645.000	
	Gelar Seni Tradisi	1.336.100	1.336.100	0	
	Pameran Karya Budaya	1.273.300	1.273.300	0	
	Festival Budaya Surakarta (Dak Non Fisik)	201.511.100	201.511.100	0	
	Gelar Seni Tradisi (DAK Non Fisik)	200.000.000	200.000.000	0	
	Pameran Karya Budaya (DAK Non Fisik)	200.000.000	200.000.000	0	
	Gamelan Ethnic	0	201.758.200	201.758.200	
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Hibah Kepada Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat	180.000.000	180.000.000	0	
	Hibah Kepada Pura Mangkunegaran	180.000.000	180.000.000	0	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Pentas Adegung Kutha Sala	103.230.000	101.800.000	-1.430.000	
	Jumenengan Pura Mangkunegaran	52.120.000	51.440.000	-680.000	
	Jumenengan Karaton Kasunanan Surakarta	52.120.000	51.440.000	-680.000	
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jamasan Gangsa Wayang Orang Sriwedari	20.000.000	20.000.000	0	
Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Apresiasi Seniman dan Budayawan Surakarta	30.000.000	35.040.000	5.040.000	
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Peningkatan Kapasitas Pelaku Adat	19.883.200	19.800.000	-83.200	
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Pentas Wayang Bocah	78.394.000	76.951.000	-1.443.000	
	Hiburan Rakyat Inklusif	77.645.000	76.965.000	-680.000	
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Pelatihan Pambiwara	24.770.000	24.640.000	-130.000	
Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota		605.762.700	605.679.500	-83.200	
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Hibah Kepada Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat	180.000.000	180.000.000	0	
	Hibah Kepada Pura Mangkunegaran	180.000.000	180.000.000	0	
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Peningkatan Kapasitas Pelaku Adat	19.883.200	19.800.000	-83.200	
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Pemeliharaan nDalem Djojokoesoeman (DAK Non Fisik)	200.129.500	200.129.500	0	
	Pemeliharaan nDalem Djojokoesoeman	750.000	750.000	0	
	Belanja Tagihan Telepon	10.000.000	10.000.000	0	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
	Belanja Tagihan Listrik	15.000.000	15.000.000	0	
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL		782.620.000	1.038.670.000	256.050.000	
Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota		782.620.000	1.038.670.000	256.050.000	
Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Isian Kesenian Di Lingkungan Pemkot	120.280.000	323.670.000	203.390.000	Aktivitas pada sub kegiatan ini untuk mendukung gelar seni tingkat regional sebagai salah satu unsur IKU Kebudayaan
	Solo Keroncong Festival	103.320.000	101.950.800	-1.369.200	
	Solo Menari	202.640.000	201.890.000	-750.000	
	Isian Hiburan Rakyat	77.570.000	76.890.000	-680.000	
	Pengiriman Duta Seni Dalam dan Luar Negeri	199.500.000	229.891.000	30.391.000	
Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Sertifikasi SDM Kesenian Tradisional	0	26.498.200	26.498.200	
	Pentas Wayang Kulit	79.310.000	77.880.000	-1.430.000	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan
PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN					(61,959,380)	
Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota					(5,686,500)	
Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Kajian Koleksi "Manuskrip/Naskah Kuno" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Paket	100,000,000	100,000,000	-	
	Kajian Koleksi "Manuskrip/Naskah Kuno" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Paket	44,000,000		(44,000,000)	
	Konservasi Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Paket	136,826,500	136,826,500	-	
	Konservasi Koleksi "Fumigasi dan Pengendalian Hama" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Paket	52,500,000	52,500,000	-	
	Konservasi Koleksi "Fumigasi dan Pengendalian Hama" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Paket	73,500,000	73,500,000	-	
	Konservasi Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Paket		44,000,000	44,000,000	
	Registrasi, Dokumentasi dan Inventarisasi Koleksi - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Paket	50,000,000	50,000,000	-	
	Registrasi, Dokumentasi, dan Inventarisasi Koleksi - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Paket	50,000,000	50,000,000	-	
	Kajian Koleksi "Tombak Kanjeng Kyai Djimat" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Paket	75,000,000	75,000,000	-	
	Kajian Koleksi "Periodisasi Persebaran Keris Nusantara" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Paket	75,000,000	75,000,000	-	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan
	Kajian Koleksi "Kuratorial Koleksi Hibah" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Paket	50,000,000	50,000,000	-	
	Media Tata Pamer dan Ruang Simpan - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Paket	75,000,000	75,000,000	-	
	Media Tata Pamer dan Ruang Simpan - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Paket	75,000,000	75,000,000	-	
Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Belanja Alat dan Bahan Pengelolaan Museum	1 Tahun	18,000,000	14,353,500	(3.646.500)	
	Belanja Bahan Medis Pengelolaan Museum	1 Tahun	4,000,000	4,000,000	-	
	Abhipraya Ageng Museum Radyapustaka Surakarta	1 Kegiatan	75,680,000	75,000,000	(680,000)	
	Museum Keliling - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	75,000,000	75,000,000	-	
	Sosialisasi Museum dan Penyebarluasan Informasi Koleksi "Souvenir Sosialisasi" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	76,200,000	76,200,000	-	
	Sosialisasi Museum dan Penyebarluasan Informasi Koleksi "Souvenir Sosialisasi" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	84,640,000	84,640,000	-	
	Pameran Temporer - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	100,000,000	100,000,000	-	
	Pameran Temporer - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	100,000,000	100,000,000	-	
	Museum Keliling - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	75,000,000	75,000,000	-	
	Belajar Bersama di Museum "Membuat Hiasan dari Janur" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	50,000,000	50,000,000	-	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan
	Sosialisasi Museum dan Penyebarluasan Informasi Koleksi "Afternoon Tea Museum" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	100,000,000	100,000,000	-	
	Belajar Bersama di Museum "Mengenal Gelar Pusaka" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	50,000,000	50,000,000	-	
	Belajar Bersama di Museum "Sesaji Pembuatan Keris" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	50,000,000	50,000,000	-	
	Belajar Bersama di Museum "Mengenal Hulu Keris Nusantara" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	50,000,000	50,000,000	-	
	Workshop dan Lomba Edukatif Kultural Museum "Tari Kreasi" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	100,000,000	100,000,000	-	
	Workshop dan Lomba Edukatif Kultural Museum "Vlog dan Publikasi Museum" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	75,000,000	75,000,000	-	
	Workshop dan Lomba Edukatif Kultural Museum "Film Koleksi" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	100,000,000	100,000,000	-	
	Workshop dan Lomba Edukatif Kultural Museum "Lomba Cerdas Cermat Museum" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	100,000,000	100,000,000	-	
	Sosialisasi Museum dan Penyebarluasan Informasi Koleksi "Museum Fashion Week" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Paket	100,000,000	100,000,000	-	
	Publikasi Museum Melalui Media Cetak dan/atau Elektronik - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Paket	100,000,000	100,000,000	-	
	Publikasi Museum Melalui Media Cetak dan/atau Elektronik -	1 Paket	100,000,000	100,000,000	-	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan
	Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)					
Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga - Museum dan Rumah Kabudayan	1 Tahun	20,000,000	20,000,000	-	
	Pemeliharaan Bangunan - Museum Radyapustaka Surakarta	1 Paket	50,680,000	50,000,000	(680,000)	
	Pemeliharaan Bangunan - Museum Keris Nusantara	1 Paket	50,680,000	50,000,000	(680,000)	
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana "Pengisian Tabung APAR" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Tahun	9,605,200	9,605,200	-	
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana "Pengisian Tabung APAR" Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Tahun	9,430,800	9,430,800	-	
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana "Penggantian Lampu"- Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Tahun	10,959,000	15,229,200	4,270,200	
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana "Penggantian Lampu" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Tahun	7,628,000	7,568,300	(59,700)	
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana "Pemeliharaan CCTV" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Tahun	6,060,200	2,400,000	(3,660,200)	
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana "Pemeliharaan CCTV" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Tahun	1,140,300	1,200,000	59,700	
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana "Pemeliharaan AC" - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Tahun	6,100,000	6,100,000	-	
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana "Pemeliharaan AC"- Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Tahun	18,910,000	18,300,000	(610,000)	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan
	Pemeliharaan Bangunan - Museum Radyapustaka Surakarta (DAK Non Fisik)	1 Paket	75,000,000	75,000,000	-	
	Pemeliharaan Bangunan - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Paket	125,000,000		(125,000,000)	
	Pemeliharaan Bangunan "Perbaikan Sanitasi dan Saluran Pembuangan" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Paket		25,000,000	25,000,000	
	Pemeliharaan Bangunan "Perbaikan Atap dan Plafon" - Museum Keris Nusantara (DAK Non Fisik)	1 Paket		100,000,000	100,000,000	

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam rangka mencapai sasaran strategis terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berkomitmen dalam pelestarian nilai-nilai budaya dan kesenian tradisional yang merupakan bagian Indeks Pembangunan Kebudayaan, yaitu dimensi warisan budaya, dimensi ekonomi budaya, dan dimensi kebebasan ekspresi budaya. Jadi pencapaian indikator ini dalam rangka mengarahkan pembangunan mewujudkan misi Pemajuan Kebudayaan Kota Surakarta. Perencanaan dan Penganggaran diimplementasikan pada program yang mendukung pelestarian nilai-nilai budaya dan kesenian tradisional. Penerapan pelestarian nilai-nilai budaya dan kesenian tradisional diwujudkan melalui beberapa program dan kegiatan yang ada di dalam Dinas Kebudayaan dan pariwisata sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kebudayaan

- Penerapan Pengembangan Kebudayaan di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta diwujudkan melalui:
- Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan pada aktivitas Pengembangan Seni Hadrah dengan anggaran

sebesar Rp102.679.000,00, Penyusunan dan Pemutakhiran PPKD Kota Surakarta dengan anggaran sebesar Rp78.349.000,00, dan Gamelan Ethnic Music Festival dengan anggaran sebesar Rp201.758.200,00.

Berikut dokumentasi dari aktivitas:



<https://elingsolo.com/Portal/eventSingle/1738>

Gambar 3.1 Pengembangan Seni Hadrah



Gambar 3.2 Penyusunan dan Pemutakhiran PPKD Kota Surakarta Tahun 2025-2029



<https://mettanews.id/gemfest-2025-sulap-kesenian-gamelan-jadi-gemerlap-nan-kekinian/>

Gambar 3.3 Gamelan Ethnic Music Festival Tahun 2025

- Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya pada aktivitas Pentas Adegung Kutha Sala dengan anggaran sebesar Rp101.800.000,00, Jumenengan Karaton Kasunanan Hadiningrat dengan anggaran sebesar Rp51.440.000,00, dan aktivitas Jumenengan Pura Mangkunegaran dengan anggaran sebesar Rp51.440.000,00. Berikut dokumentasi dari aktivitas:



<https://solopos.espos.id/angkat-kisah-pb-ii-pentas-tari-adeging-kutha-sala-meriahkan-hut-ke-280-solo-2060793>

Gambar 3.4 Pentas Adegung Kutha Sala



<https://www.antaraneews.com/foto/4609582/kirab-jumenengan-digelar-sebagai-peringatan-kenaikan-tahta-raja-keraton-kasunanan>

Gambar 3.5 Jumenengan Karaton Kasunanan Hadiningrat



<https://www.metrotvnews.com/read/bw6Cgaym-pura-mangkunegaran-gelar-tingalan-jumenengan-tradisi-tahun-ketiga-kenaikan-tahta>

Gambar 3.6 Jumenengan Pura Mangkunegaran

Dalam Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional, sesuai dengan sasaran strategis terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan, berikut disajikan tabel analisis terkait Program Pengembangan Kebudayaan yang dapat mendukung tercapainya sasaran tersebut:

Tabel 3.1.7 Program Pengembangan Kebudayaan (Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional)

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Pengembangan Kebudayaan			Tujuan Aktivitas
					Data Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
1.	Pengembangan Seni Hadrah	2	Objek	102.679.000	Seni Teknologi Tradisional	• Tersedianya kelompok seni hadrah yang masih aktif di masyarakat • Komitmen daerah dalam pelestarian warisan budaya dan kesenian tradisional • Ketersediaan pelaku seni dan narasumber seni hadrah	• Nilai religius dan budaya lokal yang masih hidup dalam kehidupan masyarakat • Dukungan lingkungan sosial dan komunitas terhadap kegiatan seni tradisional • Adanya kebutuhan masyarakat akan ruang ekspresi seni budaya religius	Perwujudan dimensi warisan budaya, dimensi ekonomi budaya, dan dimensi kebebasan ekspresi budaya: Seni menjadi OPK utama yang dilestarikan melalui pertunjukan hadrah (sebuah teknologi tradisional) dalam kirab Malam Selikuran. Hadrah merupakan bentuk seni musik tradisional bernuansa Islami yang ditampilkan dalam bentuk tabuhan rebana dan lantunan sholawat.
2.	Penyusunan dan Pemutakhiran PPKD Kota Surakarta	10	Objek	78.349.000	1. Seni 2. Ritus 3. Tradisi Lisan 4. Manuskrip 5. Adat Istiadat 6. Pengetahuan Tradisional 7. Teknologi Tradisional 8. Permainan Rakyat 9. Bahasa 10. Olahraga Tradisional	• Adanya mandat regulasi terkait pemajuan kebudayaan • Tersedianya data kebudayaan dan sumber informasi pendukung • Komitmen Pemerintah Kota Surakarta dalam pemajuan dan pelestarian kebudayaan	• Kebutuhan perencanaan pembangunan daerah yang berbasis data kebudayaan • Sinergi antar pemangku kepentingan kebudayaan (pemerintah, komunitas, akademisi)	Perwujudan dimensi warisan budaya, dimensi ekonomi budaya, dan dimensi kebebasan ekspresi budaya: Tujuan Penyusunan dan Pemutakhiran Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kota Surakarta adalah untuk menyediakan data dan analisis kebudayaan yang mutakhir sebagai dasar perumusan kebijakan dan perencanaan pemajuan kebudayaan, mengintegrasikan kebudayaan dalam pembangunan daerah, serta mendukung perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan secara berkelanjutan.
3.	Gamelan Ethnic Music Festival	1	Event	201.758.200	Tingkat Regional, Gamelan juga merupakan bagian dari	• Tersedianya pelaku seni gamelan dan	• Surakarta sebagai kota budaya dan pusat perkembangan gamelan	Perwujudan dari: 1. Dimensi 1. Ekonomi Budaya - Persentase penduduk yang pernah terlibat sebagai

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Pengembangan Kebudayaan			Tujuan Aktivitas
					Data Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
					OPK sebagai salah satu teknologi tradisional	komunitas musik tradisional - Kesiapan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan festival - Minat dan partisipasi masyarakat terhadap pertunjukan seni budaya	- Dukungan ekosistem seni dan budaya yang sudah terbentuk - Potensi seni gamelan sebagai daya tarik budaya dan ekonomi kreatif	pelaku/ pendukung pertunjukkan seni yang menjadikan keterlibatan sebagai sumber penghasilan (terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas) 2. Dimensi 5. Kebebasan Ekspresi Budaya - Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah terlibat sebagai pelaku/ pendukung pertunjukkan seni. Dalam bentuk pentas seni tingkat regional untuk mencapai tujuan kedua dimensi di atas.
4.	Pentas Adegung Kutha Sala	2	Obyek	101.800.000	Seni Manuskrip	- Tersedianya manuskrip dan sumber sejarah sebagai dasar narasi pertunjukan - Ketersediaan seniman, pelaku seni, dan tim kreatif pendukung pementasan - Kesiapan konsep pertunjukan berbasis seni manuskrip dan sejarah lokal	- Komitmen pelestarian sejarah dan identitas Kota Surakarta - Nilai historis dan budaya Adegung Kutha Sala yang masih relevan bagi masyarakat - Dukungan ekosistem seni pertunjukan dan budaya lokal	Perwujudan dimensi warisan budaya, dimensi ekonomi budaya, dan dimensi kebebasan ekspresi budaya: Terlestarikannya Manuskrip menjadi OPK penting yang melandasi narasi pertunjukan dalam Adegung Kutha Sala. Kisah yang diangkat dalam pementasan ini disusun berdasarkan sejumlah naskah sejarah klasik Jawa, antara lain Babad Giyanti, Babad Kartasura, dan Babad Tanah Jawi.
5.	Jumenengan Karaton Kasunanan	2	Obyek	51.440.000	Seni Pertunjukan Ritus	- Masih dilaksanakannya tradisi Jumenengan di lingkungan Keraton Kasunanan - Ketersediaan pelaku seni, abdi	- Keberlanjutan tradisi dan nilai sakral budaya Keraton Kasunanan - Dukungan masyarakat terhadap pelestarian upacara	Perwujudan dimensi warisan budaya 1. Seni Pertunjukan yang dilestarikan dalam Kegiatan Jumenengan Karaton Kasunanan Surakarta adalah Tari Bedhaya Ketawang. Tarian ini

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Pengembangan Kebudayaan			Tujuan Aktivitas
					Data Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
						dalem, dan pendukung upacara adat • Kesiapan sarana, prasarana, dan tata laksana upacara adat	adat dan ritus tradisional • Karaton Kasunanan sebagai pusat pelestarian seni dan budaya Jawa	merupakan pertunjukan sakral yang hanya dipentaskan saat peringatan Jumenengan Dalem. 2. Ritus ini merupakan bentuk upacara adat tahunan yang memperingati hari penobatan raja atau kenaikan tahta Sri Susuhunan Pakubuwono XIII
6.	Jumenengan Pura Mangkunegaran	2	Obyek	51.440.000	Seni Pertunjukan Ritus	• Tradisi Jumengan yang masih dilestarikan di Pura Mangkunegaran • Ketersediaan pelaku seni, pengrawit, dan pendukung ritus adat • Kesiapan pelaksanaan seni pertunjukan dan rangkaian upacara	• Nilai budaya dan filosofi tradisi Mangkunegaran yang masih dijaga • Dukungan kelembagaan dan komunitas budaya terhadap pelaksanaan Jumengan • Peran Pura Mangkunegaran sebagai pusat pelestarian seni dan budaya Jawa	Perwujudan dimensi warisan budaya 1. Seni pertunjukan yang dilestarikan dalam Jumenengan Pura Mangkunegaran tahun 2025 adalah Tari Bedhaya Anglir Mendung. Tarian ini merupakan tari sakral khas Pura Mangkunegaran yang hanya dipentaskan pada momen-momen penting. 2. Ritus ini diselenggarakan sebagai peringatan tahunan atas kenaikan tahta KGPA Mangkunegara X, yang tahun 2025 memasuki tahun ke-3 pemerintahannya.

2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Penerapan Pengembangan Kesenian Tradisional di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta diwujudkan melalui:

- Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional pada aktivitas Solo Menari dengan anggaran sebesar Rp201.890.000,00 dan Solo Keroncong Festival dengan anggaran sebesar Rp101.950.800,00.
- Berikut dokumentasi dari aktivitas:



Gambar 3.7 Solo Menari Tahun 2025



Gambar 3.8 Solo Keroncong Festival Tahun 2025

Dalam Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional, sesuai dengan sasaran strategis terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan, berikut disajikan tabel analisis terkait Program Pengembangan Kesenian Tradisional yang dapat mendukung tercapainya sasaran tersebut:

Tabel 3.1.8 Pengembangan Kesenian Tradisional (Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional)

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Pengembangan Kebudayaan			Tujuan Aktivitas
					Data Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
1.	Solo Menari	1	Event	201.890.000	Tingkat Regional	• Tersedianya pelaku seni tari dan sanggar tari yang aktif di Kota Surakarta • Adanya dukungan penyelenggaraan event seni tingkat regional • Kesiapan konsep acara dan kurasi pertunjukan seni tari tradisional	• Posisi Surakarta sebagai pusat pengembangan seni tari tradisional • Minat dan partisipasi masyarakat terhadap seni pertunjukan tari • Dukungan ekosistem seni dan budaya yang berkelanjutan	Perwujudan dari: 1. Dimensi 1. Ekonomi Budaya (D1) - Persentase penduduk yang pernah terlibat sebagai pelaku/ pendukung pertunjukkan seni yang menjadikan keterlibatan sebagai sumber penghasilan (terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas) 2. Dimensi 5. Kebebasan Ekspresi Budaya - Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah terlibat sebagai pelaku/ pendukung pertunjukkan seni. Dalam bentuk pentas seni tingkat regional untuk mencapai tujuan kedua dimensi di atas.
2.	Solo Keroncong Festival	1	Event	101.950.800	11. Tingkat Regional	• Tersedianya komunitas dan pelaku seni musik keroncong yang aktif • Kesiapan sarana, prasarana, dan tata kelola event pertunjukan musik • Antusiasme pelaku seni dan masyarakat terhadap musik keroncong	• Nilai historis musik keroncong sebagai bagian dari identitas budaya nasional • Upaya pelestarian dan pengembangan musik tradisional di tengah budaya populer • Peran festival sebagai media promosi dan regenerasi pelaku seni keroncong	Perwujudan dari: 1. Dimensi 1. Ekonomi Budaya - Persentase penduduk yang pernah terlibat sebagai pelaku/ pendukung pertunjukkan seni yang menjadikan keterlibatan sebagai sumber penghasilan (terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas) 2. Dimensi 5. Kebebasan Ekspresi Budaya - Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah terlibat sebagai pelaku/ pendukung pertunjukkan seni. Dalam bentuk pentas seni tingkat regional untuk mencapai tujuan kedua dimensi di atas.

3. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya

Penerapan Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta diwujudkan melalui:

- Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya pada aktivitas Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya dengan anggaran sebesar Rp85.077.000,00 dan sub kegiatan Penetapan Cagar Budaya pada aktivitas Penyusunan Naskah Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya dengan anggaran sebesar Rp99.872.000,00.

Berikut dokumentasi dari aktivitas:



Gambar 3.9 Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya



Gambar 3.10 Penyusunan Naskah Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya

Dalam Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional, sesuai dengan sasaran strategis terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan, berikut disajikan tabel analisis terkait Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya yang dapat mendukung tercapainya sasaran tersebut:

Tabel 3.1.9 Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya (Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional)

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Pengembangan Kebudayaan			Tujuan Aktivitas
					Data Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
1.	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	16	Objek	85.077.000	OBJEK KAJIAN PENDAFTARAN 1. Rumah Tahanan Kelas 1 Surakarta 2. Kantor KONI (Eks SMP Negeri 13 Surakarta) 3. Gereja Katolik Paroki Santo Petrus. 4. Bunker Balaikota 5. Pendopo SMP Negeri 15 Surakarta 6. SMP Negeri 1 Surakarta 7. Panti Putra Mangkunegaran. 8. Pintu Gerbang Mangkunegaran 9. Baluwarti Mangkunegaran 10. Pamedan Mangkunegaran 11. Balai Mondroso 12. Cepuri Mangkunegaran. 13. Patung Bima Mangkunegaran 14. Lampu Lilin Bentuk Kroon Bekas Lampu Istana Gubernur Jenderal di Bogor 15. Bangsal Tosan Mangkunegaran. 16. Gedung Kavalleri - Artelleri.	• Ketersediaan data awal dan hasil inventarisasi objek diduga cagar budaya sebagai bahan pelaksanaan kegiatan. • Dukungan teknis dari Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) dalam proses verifikasi dan penyusunan rekomendasi. • Adanya pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait Cagar Budaya.	• Kebijakan pembangunan daerah yang memasukkan pelestarian budaya sebagai salah satu prioritas. • Koordinasi dan kerja sama antar perangkat daerah serta pemangku kepentingan terkait. • Dukungan masyarakat dan pemilik objek terhadap kegiatan pendataan dan penetapan Cagar Budaya. • Meningkatnya kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan budaya bagi generasi mendatang.	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya sebagai perwujudan Dimensi 4. Warisan Budaya: 1. Persentase benda, bangunan, struktur, dan situs cagar budaya yang telah ditetapkan terhadap total registrasi 2. Persentase warisan budaya tak benda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi Dengan pendaftaran 16 Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) untuk menjaga keberlangsungan warisan budaya berupa benda sehingga dapat diwariskan kepada generasi berikutnya baik mengenai pengetahuan sejarah, teknologi, dan seni arsitekturnya
2.	Penyusunan Naskah Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya	13	Objek	99.872.000	SK Wali Kota Tahun 2025 1. Bangunan Rumah Banjarsari 2. Bangunan Rumah Ibu Ani 3. Bangunan Rumah Koppel Di Jalan Sabang Nomor 4 4. Bangsal Tosan Mangkunegaran 5. Gereja Katolik Paroki Santo Petrus Purwosari Surakarta 6. Balai Mandrasana Mangkunegaran	• Tersedianya hasil pendaftaran dan kajian ODCB sebagai bahan penyusunan naskah rekomendasi. • Dukungan TACB dalam proses penilaian dan perumusan rekomendasi penetapan.	• Kebijakan daerah pembangunan daerah yang memasukkan pelestarian budaya sebagai salah satu prioritas. • Koordinasi dan kerja sama antar perangkat daerah serta pemangku kepentingan terkait.	Penetapan Cagar Budaya sebagai perwujudan Dimensi 4. Warisan Budaya: 1. Persentase benda, bangunan, struktur, dan situs cagar budaya yang telah ditetapkan terhadap total registrasi 2. Persentase warisan budaya tak benda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Pengembangan Kebudayaan			Tujuan Aktivitas
					Data Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
					7. Bangunan Kavallerie-Artellerie Mangkunegaran 8. Bunker Balaikota Surakarta 9. Panti Putra Mangkunegaran 10. Pracimayasa Mangkunegaran 11. Pamedan Mangkunegaran 12. Pintu Gerbang Utama Pura Mangkunegaran 13. Lampu Gantung Bentuk Kroon Pendapa Mangkunegaran	Adanya pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait Cagar Budaya	- Dukungan masyarakat dan pemilik objek terhadap kegiatan pendataan dan penetapan Cagar Budaya. - Meningkatnya kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan budaya bagi generasi mendatang..	Dengan penetapan 13 Cagar Budaya untuk menjaga keberlangsungan warisan budaya berupa benda sehingga dapat diwariskan kepada generasi berikutnya baik mengenai pengetahuan sejarah, teknologi, dan seni arsitekturnya, serta untuk dapat dikembangkan, dimanfaatkan sebagai bagian dari Daya Tarik Kota Surakarta.

2. Sasaran Strategis 2 - Meningkatnya Produktifitas dan Keunggulan Kompetitif Sektor Riil

a. Progres Capaian Kinerja Tahun 2025

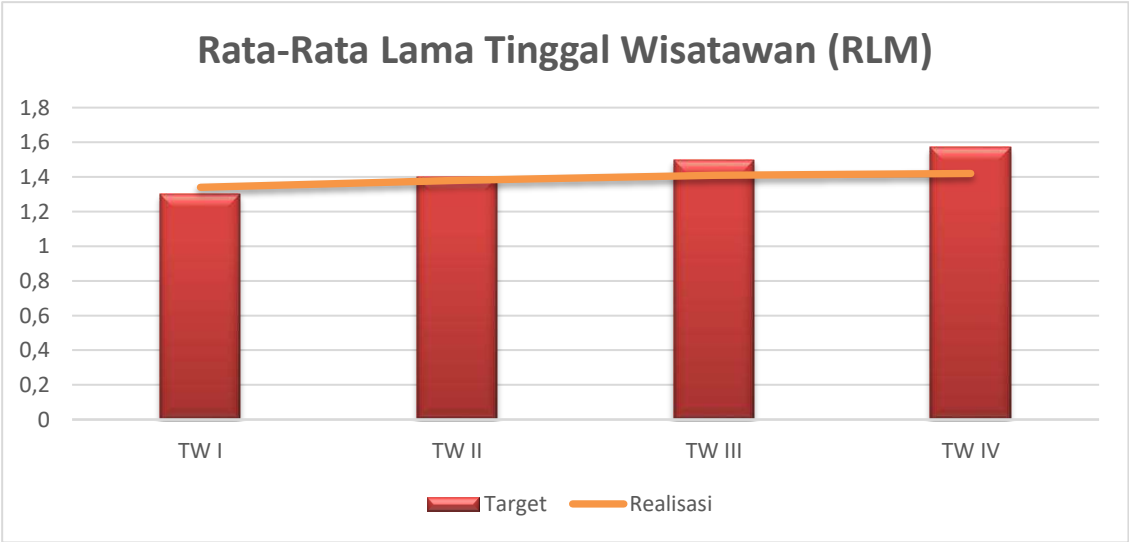
Pariwisata mendukung misi ke 2 Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Tujuan 2 Terwujudnya pembangunan ekonomi yang cerdas, berkeadilan dan berkelanjutan. Sasaran 2 Meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan yang diturunkan menjadi IKU Pariwisata.

Tabel 3.1.10 Progres Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2025 – IKU Pariwisata 1

No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2025	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Rata-rata lama tinggal wisatawan (RLM)	hari	1,57	1,30	1,40	1,50	1,57	1,34	103,08	Sangat Berhasil	1,38	98,57	Sangat Berhasil	1,41	94	Sangat Berhasil	1,45	92,36	Sangat Berhasil

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada akhir triwulan IV, sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan target indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan sebesar 1,57 hari pada tahun 2025 terealisasi sebesar 1,45 hari sehingga mendapatkan capaian 92,36%, atau berpredikat Sangat Berhasil. Pada triwulan I indikator ini juga memperoleh realisasi yang selalu lebih tinggi dibandingkan dengan targetnya sehingga mendapatkan predikat Sangat Berhasil pada setiap triwulan. Pada triwulan II dan II masing masing mendapatkan predikat Sanagt Berhasil dengan capaian 94% dan 92,36% dari target yang ditetapkan.

Diagram 3.1.4 Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan (RLM)



Berdasarkan Diagram 3.1.4, rata-rata lama tinggal wisatawan (RLM) menunjukkan tren peningkatan dari TW I sampai dengan TW IV. Realisasi RLM pada setiap triwulan mendekati target yang ditetapkan, meskipun pada beberapa triwulan masih sedikit di bawah target. Capaian tersebut menunjukkan bahwa program dan kegiatan pengembangan serta promosi pariwisata berkontribusi positif terhadap peningkatan durasi kunjungan wisatawan. Dari diagram tersebut terlihat bahwa masih diperlukan upaya lanjutan untuk meningkatkan kualitas daya tarik wisata dan penguatan promosi guna mendorong capaian RLM agar dapat memenuhi atau melampaui target yang telah ditetapkan.

Tabel 3.1.11 Progres Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2025 – IKU Pariwisata 2

No	Indikator	Satuan	Target (dalam ribuan)					TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2025	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	orang	3.700	925	1.850	2.775.	3.700	1.262.793	136,52	Sangat Berhasil	2.720.998	147,08	Sangat Berhasil	3.892.719	140,28	Sangat Berhasil	5.771.718	155,99	Sangat Berhasil

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada akhir triwulan IV, sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan target indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan sebesar 3.700.000 orang pada tahun 2025 terealisasi sebesar 5.771.718 orang sehingga mendapatkan capaian 155,99%, atau berpredikat Sangat Berhasil. Pada triwulan I, II, dan III indikator ini juga memperoleh realisasi yang selalu lebih tinggi dibandingkan dengan targetnya sehingga mendapatkan predikat Sangat Berhasil pada setiap triwulan.

Target triwulan I ditetapkan 25% dari target 1 tahunan atau sebesar 925.000 orang, dengan realisasi kunjungan wisatawan sebesar 1.262.793. Target triwulan II sebesar 1.850.000 orang dengan realisasi 2.720.998 orang. Triwulan III ditetapkan target sebesar 2.775.000 orang dengan realisasi kunjungan wisatawan sebesar 3.892.719. Target triwulan IV atau target yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah sebesar 3.700.000 orang dan tercapai sebesar 5.771.718 orang.

Diagram 3.1.7 Jumlah Kunjungan Wisatawan



Capaian tersebut menunjukkan bahwa strategi pengembangan dan promosi pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berjalan secara efektif pada tahun 2025. Kenaikan jumlah kunjungan wisatawan pada setiap triwulan mencerminkan keberhasilan daya tarik destinasi wisata, optimalisasi kegiatan promosi, serta dukungan berbagai program pendukung kepariwisataan yang telah dilaksanakan.

Keberhasilan ini juga mengindikasikan adanya sinergi yang baik antara pemerintah daerah, pelaku usaha pariwisata, serta masyarakat dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata. Dengan capaian kinerja yang melampaui target pada seluruh triwulan, indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan dinilai telah memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian sasaran meningkatnya produktifitas dan keunggulan kompetitif sektor riil.

b. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.1.12 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021- 2025 – IKU Pariwisata

No	Indikator Kinerja	satuan	2021		2022		2023		2024		2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	1,8	1,42	1,3	1,35	1,36	1,44	1,44	1,42	1,57	1,45
2	Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	orang	5.750.000	1.788.858	1.364.212	2.530.805	1.467.422	5.541.700	3.541.700	5.453.931	3.700.000	5.771.718

Diagram 3.1.8 RLM 2021 - 2025

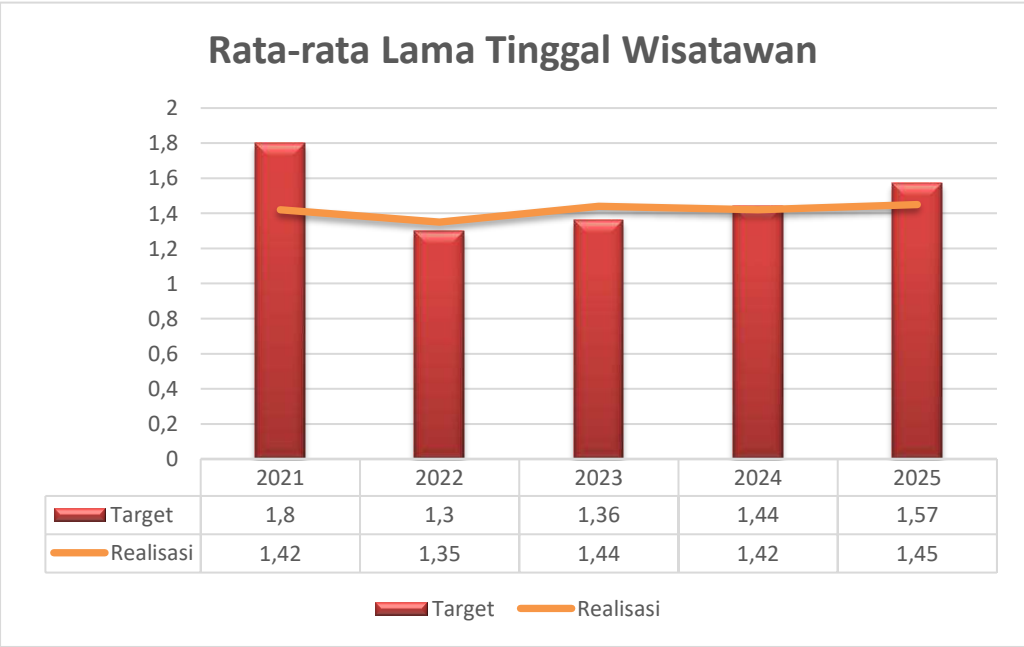
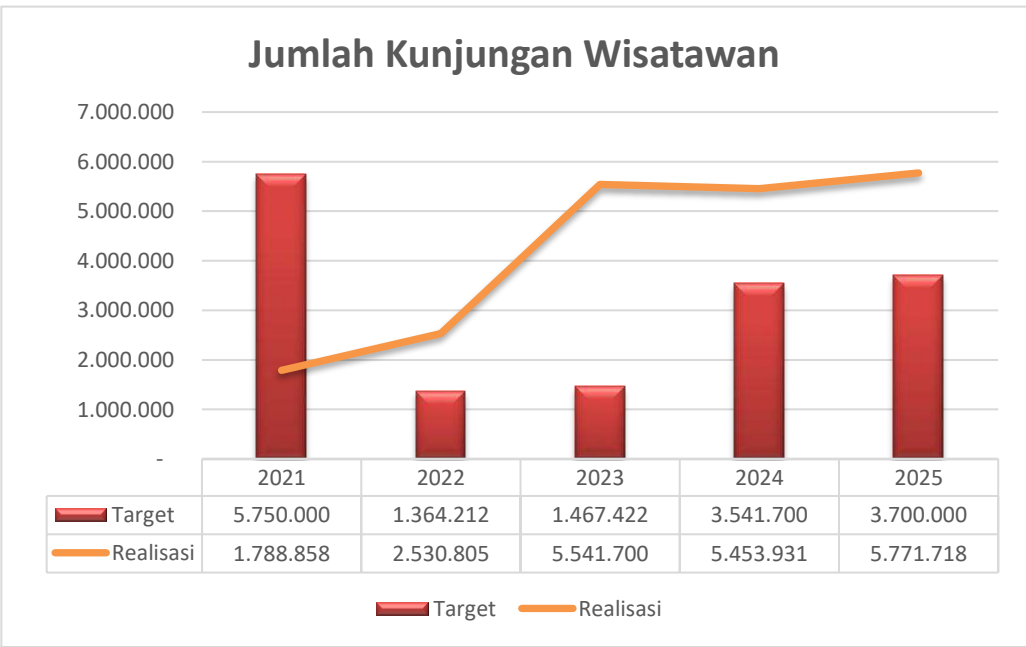


Diagram 3.1.9 Kunjungan Wisatawan 2021-2025



c. Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir RPJMD Tahun 2021 - 2026

Membandingkan realisasi kinerja sasaran 2 meningkatnya produktifitas dan keunggulan kompetitif sektor riil sampai dengan Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021 – 2026.

Tabel 3.1.13 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – IKU Pariwisata 1

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	1,8	1,42	78,8	1,3	1,35	103,8	1,36	1,44	105,88	1,44	1,42	99,30	1,57	1,45	92,36	1,73	83,82
	Rata-Rata Capaian				Sangat Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Berhasil

Diagram 3.1.10 Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan 2021-2026



Tabel 3.1.14 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – IKU Pariwisata 2

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	5.750.000	1.788.858	31,1	1.364.212	2.530.805	185,5	1.467.422	5.541.700	105,88	3.541.700	5.453.931	153,99	3.700.000	5.771.718	155,99	1.819.891	317,15
	Rata-Rata Capaian				Tidak Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Sangat Berhasil

Diagram 3.1.11 Jumlah Kunjungan Wisatawan 2021 -2026



d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Kinerja dan Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target dari rata-rata lama menginap dan jumlah kunjungan wisatawan, merupakan faktor yang saling memiliki korelasi positif, antara lain:
 1. Peningkatan daya tarik destinasi, melalui penataan kawasan wisata, dan daya tarik atraksi;
 2. Penyelenggaraan *event* berbasis budaya yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan;
 3. Ketersediaan dan peningkatan kualitas sarana pendukung pariwisata, seperti aksesibilitas, akomodasi, dan fasilitas umum, memberikan kenyamanan bagi wisatawan;
 4. Pelaksanaan promosi pariwisata, baik melalui media digital, media sosial, maupun kegiatan *event* kepariwisataan, mampu meningkatkan ketertarikan wisatawan terhadap destinasi wisata.
- Hambatan dalam pencapaian target:
 1. Faktor penghambat dari rata-rata lama tinggal wisatawan meliputi belum optimalnya perkembangan sektor pariwisata karena terbatasnya potensi wilayah untuk dijadikan destinasi wisata unggulan;
 2. Belum banyak investor yang tertarik untuk ikut mengembangkan destinasi baru di Kota Surakarta dikarenakan keterbatasan jenis destinasi wisata yang dapat ditawarkan oleh Kota Surakarta;
 3. Kemudahan akses jalan tol di Kota Surakarta juga memberikan efek pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Surakarta tetapi menyebabkan wisatawan memiliki kemudahan untuk langsung melanjutkan pada tujuan berikutnya atau tidak menginap di Kota Surakarta;
 4. Kebijakan efisiensi anggaran nasional yang berdampak pada berkurangnya pelaksanaan kegiatan MICE di Kota

Surakarta, sehingga berpengaruh terhadap rata-rata lama tinggal wisatawan.

➤ Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target:

1. Peningkatan daya tarik atraksi dan event berkelanjutan seperti Atraksi Prajurit;
2. Memperkuat promosi atraksi wisata malam (Dolan Ngidul dan Solo Art Market untuk mendorong wisatawan memperpanjang lama tinggal di Kota Surakarta;
3. Memaksimalkan promosi digital dan penguatan city branding Kota Surakarta sebagai kota budaya, kota event, dan kota MICE yang efisien dan berkualitas, guna meningkatkan minat kunjungan dan lama tinggal wisatawan;
4. Menjalin kerja sama dengan pariwisata Soloraya untuk dapat memberikan alternatif wisata yang tidak ada di Kota Surakarta dengan Kota Surakarta sebagai tempat singgah atau menginap;
5. Menginisiasi pembentukan pariwisata kesehatan untuk mendorong peningkatan rata-rata lama menginap dengan memanfaatkan kemudahan akses dan kelengkapan amenities yang ada di Kota Surakarta.

e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Selama Tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta telah melakukan berbagai upaya efisiensi, antara lain:

1. Memberikan jeda pada pelaksanaan atraksi yang bersifat rutin pada saat bulan Ramadhan;
2. Memanfaatkan sosialisasi sebagai langkah awal dalam upaya pembentukan ekosistem pariwisata yang *cleanliness, health, safety, and environmental sustainability*;
3. Memaksimalkan sarana digital sebagai salah satu media promosi yang efisien dan mampu menjangkau sasaran yang lebih luas;

4. Melakukan *refocussing* atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kota Surakarta dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.1.15 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		1.058.938.500	1.279.362.200	220.423.700	
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota		1.058.938.500	1.279.362.200	220.423.700	Mendukung IKU pariwisata terkait jumlah kunjungan dan RLM
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Duta Wisata pada Event Kota	77.166.000	100.084.200	22.918.200	
	Penyelenggaraan Pemilihan Duta Wisata Putra Putri Solo	271.102.000	268.043.000	-3.059.000	
	Solo Night	0	182.417.000	182.417.000	
	Hiburan Akhir Tahun	0	42.055.000	42.055.000	
Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Monitoring Dan Evaluasi Pemasaran Pariwisata	10.708.500	9.583.500	-1.125.000	
Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Digitalisasi Pemasaran	79.950.000	79.059.500	-890.500	
	Promosi Media Massa	69.500.000	68.656.000	-844.000	
	Materi Promosi Pariwisata	56.787.500	57.527.000	739.500	
	Bengawan Solo Travel Mart	111.996.500	111.139.000	-857.500	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
	Promosi Pariwisata Dalam Dan Luar Negeri	147.650.000	140.676.500	-6.973.500	
	Hibah Bppd Kota Surakarta	100.000.000	100.000.000	0	
Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Pemeliharaan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata	47.154.000	9.321.500	-37.832.500	
	Forum Pariwisata Solo Raya	55.500.000	55.400.000	-100.000	
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Pelayanan Tourism Information Center	31.424.000	55.400.000	23.976.000	
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL		119.970.000	67.487.000	-52.483.000	
Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif		119.970.000	67.487.000	-52.483.000	
Fasilitasi penguatan Kekayaan Intelektual	Sosialisasi HKI bagi Pelaku Ekonomi Kreatif	18.277.000	17.175.000	-1.102.000	
	Fasilitasi HKI bagi Pelaku Ekonomi Kreatif	51.013.000	50.312.000	-701.000	
	Updating Database Ekonomi Kreatif	50.680.000	0	-50.680.000	
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		1.273.681.500	1.184.106.500	-89.575.000	
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		1.224.541.500	1.139.193.500	-85.348.000	
Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Bincang Bincang Kreatif	29.364.000	24.804.000	-4.560.000	
	Kolaborasi Kreatif	108.470.000	108.160.000	-310.000	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Penyelenggaraan Pemilihan Duta Wisata Putra Putri Solo	0	0	0	Mendukung IKU pariwisata terkait jumlah kunjungan dan RLM
	Kampung Ramadhan	124.620.000	120.133.000	-4.487.000	
	Bakdan Ning Solo	207.407.500	202.322.000	-5.085.500	
	Ramadhan Light Festival	161.295.000	161.167.500	-127.500	
	Festival Film	156.745.000	156.720.000	-25.000	
	UCCN	54.600.000	0	-54.600.000	
	Festival Jenang	106.420.000	106.420.000	0	
	Solo Batik Fashion	152.570.000	153.173.000	603.000	
	Penyelenggaraan Kegiatan Pokdarwis	44.800.000	34.373.000	-10.427.000	
	Penguatan Jaringan KaTa Kreatif	50.000.000	55.121.000	5.121.000	
Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Pendampingan Saka Pariwisata	28.250.000	16.800.000	-11.450.000	
Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif		49.140.000	44.913.000	-4.227.000	
Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Pelatihan Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Film	24.570.000	19.404.000	-5.166.000	
	Pelatihan Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor DKV	24.570.000	25.509.000	939.000	
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA		2.949.268.000	2.907.082.525	-42.185.475	Mendukung IKU pariwisata terkait jumlah kunjungan dan RLM
Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota		89.440.000	33.279.500	-56.160.500	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
Pengawasan dan Pembinaan Kepatuhan Pelaku Usaha yang telah tersertifikasi CHSE (berdasarkan Permenpar No 13 tahun 2020 dan SNI 9042:2021) dalam melaksanakan Standar CHSE di Kab./Kota	Pembinaan Pelaku Usaha Pariwisata Melalui Sosialisasi	16.422.000	16.311.500	-110.500	
	Monev Lapangan Usaha Pariwisata	20.418.000	16.968.000	-3.450.000	
	Kajian Penyusunan Raperda Perubahan Perda Uspar	52.600.000	0	-52.600.000	
	Penyusunan Naskah Akademik Raperda Usaha Pariwisata	0	0	0	
Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota		542.723.000	575.901.000	33.178.000	
Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Atraksi Prajurit Keraton Surakarta	517.748.000	550.926.000	33.178.000	
	Penampilan Kesenian Lokal sbg DTW	24.975.000	24.975.000	0	
	Pelatihan Tata Kelola Bisnis dan Pemasaran Destinasi Pariwisata (DAK Non Fisik)	0	0	0	
	Pelatihan Pengelolaan Toilet di Destinasi Pariwisata (DAK Non Fisik)	0	0	0	
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		2.317.105.000	2.297.902.025	-19.202.975	
Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Monev Lapangan Destinasi Pariwisata	8.605.000	8.444.500	-160.500	
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pentas Sendratari Candra Purnama Ramayana	495.738.000	318.000.000	-177.738.000	
	Pentas Kethoprak	400.000.000	399.938.000	-62.000	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
	Paramatrik Performance Art	0	152.500.000	152.500.000	
	Gelar Seni Budaya Hiburan Rakyat	0	50.000.000	50.000.000	
	Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	0	0	0	
Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Sarana dan Prasarana Wayang Orang Sriwedari	418.940.000	514.002.905	95.062.905	
	Pembelian Pakan Hewan Peliharaan Kawasan Wisata	175.000.000	29.086.620	-145.913.380	
	Pengadaan Pagar Taman Balekambang	750.000.000	825.930.000	75.930.000	
Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Sosialisasi Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Surakarta Tahun 2026-2036	16.222.000	0	-16.222.000	
Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Kajian Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Surakarta Tahun 2026-2036	52.600.000	0	-52.600.000	

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam rangka mencapai sasaran strategis meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berkomitmen dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam indikator sasaran strategis sebagai bagian dari pencapaian Indikator Kinerja Utama urusan pariwisata. Indikator sasaran strategis meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil adalah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan rata-rata lama menginap di Kota Surakarta. Untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2025, terdapat beberapa program dan

kegiatan yang ada di dalam Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Penerapan Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta diwujudkan melalui:

- Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pengawasan dan Pembinaan Kepatuhan Pelaku Usaha yang telah tersertifikasi CHSE (berdasarkan Permenpar No 13 tahun 2020 dan SNI 9042:2021) dalam melaksanakan Standar CHSE di Kab./Kota pada aktivitas Pembinaan Pelaku Usaha Pariwisata Melalui Sosialisasi dengan anggaran sebesar Rp16.311.500,00 dan aktivitas Monev Lapangan Usaha Pariwisata dengan anggaran sebesar Rp16.968.000,00

Berikut dokumentasi dari aktivitas:



Gambar 3.11 Pembinaan Pelaku Usaha Pariwisata Melalui Sosialisasi



Gambar 3.12 Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Usaha Pariwisata



Gambar 3.13 Monev Lapangan Usaha Pariwisata

Dalam upaya meningkatkan kunjungan wisata dan rata-rata lama menginap di Kota Surakarta dengan sasaran strategis meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil, berikut disajikan tabel analisis terkait Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata yang dapat mendukung tercapainya sasaran tersebut:

Tabel 3.1.16 Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
(Meningkatkan Kunjungan Wisatawan dan Rata-rata Lama Menginap)

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
2.	Pembinaan Pelaku Usaha Pariwisata Melalui Sosialisasi	60	usaha pariwisata	16.311.500	Peserta Sosialisasi 1. Ketua PHRI Surakarta; 2. Bintang Karaoke; 3. Gravista 4 Karaoke; 4. PION Executive KTV & Bar; 5. SKTV Karaoke; 6. Dynamic Karaoke; 7. 23 Degrees Coffee & Bar; 8. Inul Vizta Solo Square; 9. Option Executive Karaoke; 10. Nawa Bistro Solo; 11. NAV Karaoke; 12. Lava Bar & Kitchen; 13. North Food Pub & Resto; 14. Black House; 15. 1999 Social Bar; 16. BM Bar & Kitchen; 17. Ruang Bahagia; 18. Sixth Sense Solo; 19. Southgate Bar Solo; 20. Atlantis Bar Solo; 21. Mizu Common Room; 22. ST 3114 House; 23. Nakamura The Healing Touch; 24. Rileks Kepatihan Solo; 25. Serenity Spa; 26. The Barrel Bar; 27. Happy Puppy Karaoke; 28. Kingdom Karaoke; 29. Neo Karaoke; 30. Solo Movie Karaoke; 31. Galaxy Karaoke; 32. Havana Karaoke; 33. Royal Kedaton Beauty and Spa; 34. Luvenda Beauty Spa; 35. Nest Family Reflexology; 36. Kebugaran Solo Spa;	- Rendahnya pemahaman pelaku usaha tentang CHSE - Kebutuhan peningkatan kualitas layanan pariwisata	- Persaingan usaha pariwisata yang semakin ketat - Perubahan perilaku dan ekspektasi wisatawan - Dampak pandemi atau isu kesehatan yang menuntut adaptasi usaha	Sosialisasi terkait CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environmental Sustainability) untuk memastikan kegiatan di sektor pariwisata berjalan aman, sehat, bersih, dan berkelanjutan sehingga dapat menjadi sebuah jaminan bagi wisatawan yang datang ke Kota Surakarta.

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
					37. Passion Reflexology; 38. Luxa Day Spa; 39. Onix Spa; 40. Ayu Water Spa; 41. Quinn Spa; 42. Aurelia Beauty Spa; 43. Griya Safitri Spa; 44. The Princess Karaoke; 45. Rimavera Day Spa; 46. De Wave Spa; 47. Benayoe Spa; 48. Pesona Bali Spa; 49. Java Reflexo; 50. Griya Rempah Solo; 51. D'Orin Spa Solo; 52. Solo Spa; 53. Kiky Salon and Spa; 54. Rumah Cantik Pandan; 55. Java Garden Spa; 56. Avana Day Spa; 57. Java Spa; 58. Kalisha Spa; 59. Gempi Spa; 60. Titis Skincare and Spa.			
3.	Monev Lapangan Usaha Pariwisata	12	Usaha pariwisata	16.968.000	1. Ayam Kremes Blitar; 2. Akaya Villa; 3. Ruma Lanka; 4. Princess Club Karaoke & Bar; 5. Gravista 4 Karaoke; 6. Solo Movie; 7. SKTV Karaoke; 8. Happy Puppy; 9. Inul Vista; 10. Waroeng Special SambaL "SS" 11. Ayam Penyet Surabaya 12. Star Steak Honggowongso	• Perlunya pengawasan pelaksanaan terhadap peraturan kepariwisataan • Evaluasi kepatuhan usaha terhadap aturan dan standar • Pengumpulan data kondisi riil usaha pariwisata di lapangan	• Tuntutan peningkatan kualitas usaha pariwisata • Kebutuhan perbaikan kebijakan berdasarkan hasil monitoring di lapangan	Memastikan bahwa usaha pariwisata berjalan dengan baik serta tidak melanggar aturan yang berlaku, ataupun ketentuan - ketentuan yang dibuat baik oleh pusat maupun daerah.

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
4.	Wayang Orang Sriwedari	59.643	wisata wan	514.002.905	- Dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu dengan jadwal pertunjukan pukul 08.00 – 10.00 dengan mengangkat tema atau lakon Ramayana dan Mahabharata. - Komposisi penari 34 orang, pengrawit 14 orang, dan pengelola 23 orang - Tiket pertunjukan seharga Rp20.000,00 untuk domestik dan mancanegara Rp50.000,00	- Dukungan promosi pariwisata Kota Surakarta - Ketersediaan SDM (penari, pengrawit, pengelola, dan kru teknis). - Jadwal pertunjukan yang rutin dan terencana (setiap hari). - Ketersediaan sarana dan prasarana gedung pertunjukan. - Penetapan harga tiket yang terjangkau bagi wisatawan domestik dan mancanegara.	- Kebijakan Pemerintah Daerah dalam pelestarian seni budaya. - Dukungan promosi pariwisata Kota Surakarta. - Minat masyarakat dan wisatawan terhadap wisata budaya. - Stabilitas keamanan dan kondusivitas wilayah. - Sinergi dengan pelaku industri pariwisata (hotel, biro perjalanan, dll.).	Meningkatkan kunjungan wisata ke Kota Surakarta sebagai salah satu daya tarik pertunjukan/ wisata malam di Kota Surakarta
5.	Sendratari Candra Purnama Ramayana	8.386	wisata wan	318.000.000	Dilaksanakan 1 bulan sekali pada saat malam bulan purnama	- Ketersediaan tim artistik dan manajemen pertunjukan. - Momentum pelaksanaan (malam bulan purnama) sebagai daya tarik tematik. - Sarana panggung dan sistem tata cahaya/suara yang memadai.	- Branding Kota Surakarta sebagai kota budaya. - Promosi event berbasis kalender pariwisata. - Dukungan komunitas seni dan budaya. - Tren wisata berbasis pengalaman (experience tourism). - Aksesibilitas wisatawan menuju lokasi pertunjukan.	Meningkatkan kunjungan wisata ke Kota Surakarta sebagai salah satu daya tarik pertunjukan/ wisata malam di Kota Surakarta

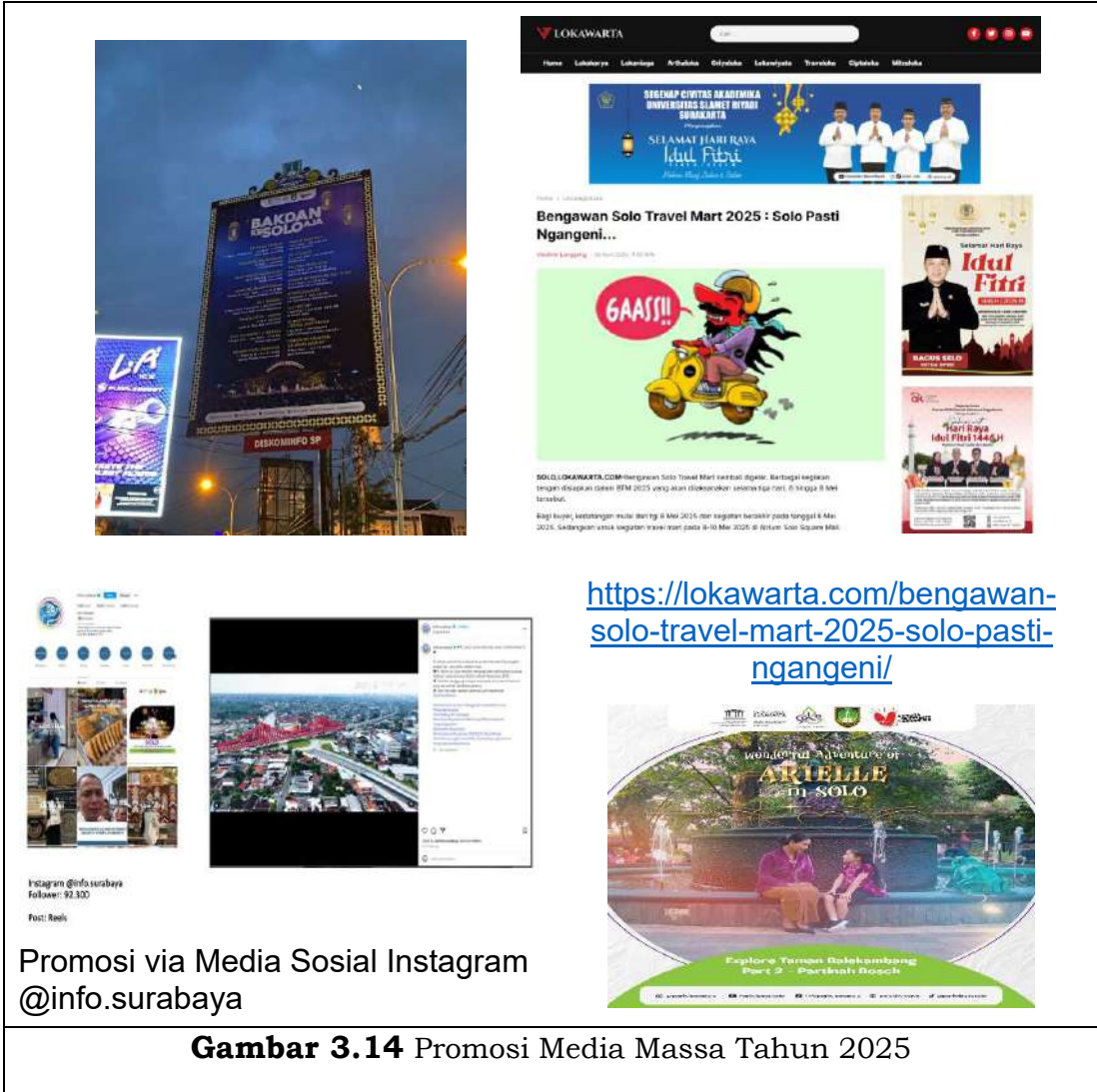
No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
6.	Ketoprak	1.767	wisata wan	399.938.000	Dilaksanakan 1 minggu sekali setiap hari Minggu	• Alokasi anggaran operasional kegiatan. • Ketersediaan kelompok seni dan pelaku ketoprak. • Jadwal pertunjukan rutin (mingguan). • Dukungan teknis penyelenggaraan (panggung, kostum, properti).	• Upaya pelestarian seni tradisional Jawa. • Dukungan regulasi dan kebijakan pengembangan pariwisata daerah. • Partisipasi masyarakat lokal sebagai penonton dan pendukung kegiatan.	Meningkatkan kunjungan wisata ke Kota Surakarta sebagai salah satu daya tarik pertunjukan/ wisata malam di Kota Surakarta

2. Program Pemasaran Pariwisata

Penguatan Pemasaran Pariwisata di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta diwujudkan melalui:

- Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, sub kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri pada aktivitas Promosi Media Massa dan Materi Promosi Pariwisata dengan anggaran sebesar Rp126.183.000,00. Sub kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota pada aktivitas Penyelenggaraan Pemilihan Duta Wisata Putra Putri Solo dengan anggaran sebesar Rp268.043.000,00 dan aktivitas Solo Night dengan anggaran sebesar Rp182.417.000,00.

Berikut dokumentasi dari aktivitas:





<https://solopos.espos.id/malam-ini-grand-final-simak-daftar-20-finalis-pemilihan-putra-putri-solo-2025-2128177>

Gambar 3.15 Penyelenggaraan Pemilihan Duta Wisata Putra Putri Solo Tahun 2025



<https://radarbuleleng.jawapos.com/pariwisata/2166882368/solo-tawarkan-medical-tourism-ke-warga-buleleng-berobat-sambil-wisata-tanpa-ke-luar-negeri>

Gambar 3.16 Solo Night Tahun 2025

Dalam upaya meningkatkan kunjungan wisata dan rata-rata lama menginap di Kota Surakarta dengan sasaran strategis meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil, berikut disajikan tabel analisis terkait Program Pemasaran Pariwisata yang dapat mendukung tercapainya sasaran tersebut:

Tabel 3.1.17 Program Pemasaran Pariwisata
(Meningkatkan Kunjungan Wisatawan dan Rata-rata Lama Menginap)

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Penguatan Pemasaran Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Pemasaran Pariwisata	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
1.	Promosi Media Massa dan Materi Promosi Pariwisata	37	promosi	126.183.000	1. Promosi Calendar of Cultural Event 2025 di Terminal Kedatangan Bandara Adi Soemarmo 2. Promosi Event Grebeg Sudiro Tahun 2025 dari Medsos ID (Instagram) 3. Promosi Event Grebeg Sudiro Tahun 2025 dari Medsos ID (TikTok) 4. Promosi Event Grebeg Sudiro Tahun 2025 dari Medsos ID (website medsosid.com) 5. Baliho promosi event Grebeg Sudiro Tahun 2025 di titik depan Kantor DPRD Surakarta 6. Baliho promosi event “Hadrach Malam Selikuran” Tahun 2025 di Titik Tugu Lilin 7. Cetak MMT promosi event “Hadrach Malam Selikuran” Tahun 2025 di Titik Sriwedari 8. Promosi event Hadrach Malam Selikuran 2025 di medsos Instagram Pariwisata Solo 9. Video Arielle Promosi Taman Balekambang - Partinah Bosch (upload di media sosial dan buzzer Kota-kota Besar)	• Program promosi pariwisata yang direncanakan oleh dinas/instansi terkait; • Kebutuhan penyebarluasan informasi destinasi, event, dan potensi wisata; • Kerja sama dengan media cetak, elektronik, dan/atau media digital.	• Persaingan antar destinasi wisata yang semakin meningkat; • Upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan; • Perubahan perilaku wisatawan yang membutuhkan informasi melalui berbagai media; • Strategi penguatan citra dan branding pariwisata daerah.	Memperkenalkan daya tarik wisata dan menginformasikan terkait event yang ada di Kota Surakarta agar dapat menjangkau sasaran yang lebih luas baik di dalam maupun di luar Kota Surakarta

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Penguatan Pemasaran Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Pemasaran Pariwisata	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
					10. Baliho promosi event “Bakdan Neng Solo” Tahun 2025 di Titik Tugu Lilin 11. Baliho promosi event Bakdan Ke Solo Aja Tahun 2025 di Titik Tanjung Anom 12. https://metrojateng.com/2025/05/11/solo-gaet-wisatawan-lewat-bengawan-solo-travel-mart-2025-kolaborasi-lokal-dan-internasional-makin-erat/ 13. https://indonesiasenang.com/bengawan-solo-travel-mart-2025-promosi-pariwisata-global/ 14. https://youtu.be/jPkrEtyY6Uk?si=QVAIfEpD0GSOj_nK 15. Promosi Bengawan Solo Travel Mart di Medsos (Instagram) Solo Square 16. https://topnews62.com/posts/525161/bengawan-solo-travel-mart-2025 17. https://btm.asitasolo.com/news/show/bengawan-solo-travel-mart-2025-tawarkan-ragam-destinasi-wisata-baru-beritaja 18. https://www.aliansinews.id/baca/all/solo-pasti-ngangeni-tema-bengawan-solo-travel-mart-2025 19. https://www.rri.co.id/bisnis/1507497/bengawan-solo-travel-mart-ajang-promosikan-wisata-lokal 20. https://kemenpar.go.id/berita/siaran-pers-kementerian-pariwisata-dorong-pergerakan-wisnus-			

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Penguatan Pemasaran Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Pemasaran Pariwisata	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
					lewat-bengawan-solo-travel-mart 21. https://lokawarta.com/bengawan-solo-travel-mart-2025-solo-pasti-ngangeni/ 22. https://jateng.antarane.ws.com/video/4822893/bengawan-solo-travel-mart-2025-tawarkan-ragam-destinasi-wisata-baru 23. Materi Promosi Kalung Rajamala sampai ke Nepal (Kathmandu Technical School) dibawa oleh IGHO 24. Promosi Event Solo City Jazz 13 Tahun 2025 25. Promosi Event Solo Batik Fashion 2025 26. Promosi Event Museum Keliling 2025 (Museum Radya Pustaka dan Museum Keris Nusantara) 27. Materi Promosi Bersama Leaflet Solo Raya di TIC Bandara Achmad Yani Semarang 28. Promosi via Media Sosial Instagram @info.surabaya 29. Promosi via Media Sosial Instagram @jakartavox 30. Promosi via Media Sosial Instagram @sekitarbandungcom 31. Promosi via Media Sosial Instagram @cirebon.banget 32. Promosi via Media Sosial Instagram @sekitar_bogor 33 Promosi via Media Sosial Instagram @exploremalangan 34. Promosi Iklan Reels di Meta @pariwisatasolo			

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Penguatan Pemasaran Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Pemasaran Pariwisata	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
					35. Promosi Iklan Feed di Meta @pariwisatasolo 36. Promosi Iklan Story di Meta @pariwisatasolo 37. Promosi Iklan TikTok @pariwisatasolo			
2.	Penyelenggaraan Pemilihan Duta Wisata Putra Putri Solo	1	kegiatan	268.043.000		- Kebutuhan figur representatif untuk mempromosikan pariwisata Solo - Tersedianya peserta, juri, dan sarana pendukung kegiatan	- Perlunya peningkatan citra dan branding pariwisata Kota Solo - Minat generasi muda untuk berperan dalam promosi pariwisata - Upaya pelestarian budaya dan kearifan lokal dalam mendukung pariwisata	Melakukan regenerasi duta wisata Kota Surakarta sebagai salah satu figur representatif wisata yang turut serta memperkenalkan potensi pariwisata baik yang ada di Kota Surakarta pada khususnya maupun potensi pariwisata Soloraya pada umumnya.
3.	Solo Night	1	kegiatan promosi	182.417.000		- Ketersediaan lokasi dan pelaku seni/budaya pendukung acara - Kebutuhan promosi terkait health tourism di Kota Surakarta	- Upaya meningkatkan lama tinggal wisatawan (length of stay) melalui health tourism - Pengembangan wellness tourism, ekonomi kreatif dan UMKM - Optimalisasi potensi wisata di Kota Surakarta - Dukungan stakeholder kesehatan yang ada di Kota Surakarta	Memperkenalkan pariwisata health tourism dan memperkuat jejaring promosi pariwisata melalui Kabupaten Buleleng di Bali.

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Penguatan Pemasaran Pariwisata di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta diwujudkan melalui:

- Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, sub kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif pada aktivitas Bakdan Neng Solo dengan anggaran sebesar Rp202.322.000,00, aktivitas Ramadhan Light Festival dengan anggaran sebesar Rp161.167.500,00 dan aktivitas Festival Jenang dengan anggaran sebesar Rp106.420.000,00.

Berikut dokumentasi dari aktivitas:



<https://soloevent.id/2025/04/07/opera-bakdan-neng-sala-2025-pentaskan-kisah-cinta-di-bawah-rembulan/>

Gambar 3.17 Bakdan Neng Solo Tahun 2025



<https://elingsolo.com/Portal/eventSingle/1714>

Gambar 3.18 Ramadhan Light Festival Tahun 2025



<https://bob.kemenparekraf.go.id/371971-festival-jenang-solo-2025-merayakan-kekayaan-kuliner-nusantara/>

Gambar 3.19 Festival Jenang Tahun 2025

Dalam upaya meningkatkan kunjungan wisata dan rata-rata lama menginap di Kota Surakarta dengan sasaran strategis meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil, berikut disajikan tabel analisis terkait Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif yang dapat mendukung tercapainya sasaran tersebut:

Tabel 3.1.18 Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
(Meningkatkan Kunjungan Wisatawan dan Rata-rata Lama Menginap)

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Penguatan Pemasaran Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Ekonomi Kreatif	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
1.	Bakdan Neng Solo	1	kegiatan	202.322.000	➤ <i>Opera Bakdan Neng Solo 2025</i> Judul pertunjukan: <i>Cinta di Bawah Rembulan</i> – sebuah opera kolosal yang kisahnya terinspirasi dari karya sastra <i>Anak Bajang Mengayun Rembulan</i> karya Romo Sindhunata. Tanggal & Waktu Pelaksanaan Tanggal Utama: 3 April 2025 Waktu: pukul 19.30 WIB Pagelaran ini melibatkan lebih dari 100 seniman dan tim kreatif dari Solo, termasuk penari, teaterawan, pengrawit (musik gamelan/tradisional), dalang, serta tim artistik dan produksi. Beberapa peran kunci dan seniman utama antara lain: ➤ <i>Tim Kreatif & Produksi</i> Sutradara: Agung Kusumo Widagdo Penulis Naskah: Budi Bodot Riyanto	• Program kalender event tahunan Kota Surakarta; • Partisipasi komunitas seni dan budaya; • Keterlibatan kelompok seni, UMKM, dan masyarakat	• Pelestarian budaya Jawa, upaya menjaga warisan tradisi Keraton dan budaya Syawalan agar tetap hidup di tengah modernisasi. • Peningkatan sektor pariwisata • Penguatan ekonomi masyarakat (UMKM) • Nilai sosial dan religius masyarakat Jawa, tradisi halal bihalal, sungkeman, dan kirab budaya memperkuat solidaritas sosial. • Identitas Solo sebagai Kota Budaya, Kota Solo secara historis dikenal sebagai pusat budaya Jawa, sehingga event seperti Bakdan menjadi representasi identitas kota.	Menjadi daya Tarik atau rumah bagi para pemudik yang datang Ke Kota Surakarta dan sekitarnya sehingga meningkatkan kunjungan wisatawan

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Penguatan Pemasaran Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Ekonomi Kreatif	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
					Asisten Sutradara: Dwi Suryanto & Yogi Swara Manitis Aji Koreografer: Dorothea Quin Haryati & Thimoteus Dewa Dharma Asisten Koreografer: Nur Diatmoko Komposer / Penata Iringan: Pandu Gandang Sasongko Desainer Kostum: Suprpto Hadi Winata Pimpinan Produksi: Esha Karwinarno Desain Panggung: Muhammad Arif Wijayanto Artistik: Wawan Artistika Lighting Designer: Jagad ➤ Kelompok Seniman Kelompok Tari & Seni: Moncar Iswara			
2.	Ramadhan Light Festival	1	kegiatan	161.167.500	Daya Tarik & Kegiatan Utama: Lampu Hias & Instalasi Cahaya Ratusan lampu, lampion, dan ornamen bercahaya terpasang di area-area festival.	- Bulan suci Ramadhan 1446 H (2025), Festival ini diselenggarakan sebagai bagian dari perayaan Ramadhan, - Pemerintah Kota Surakarta	- Pelestarian budaya Islami dan tradisi lokal - Peningkatan pariwisata dan daya tarik kota - Identitas kota sebagai kota kreatif dan religius	- Menarik wisatawan lokal dan luar kota untuk datang, sekaligus mendukung pelaku UMKM lokal melalui area bazar kuliner. - Mengangkat citra kota sebagai destinasi yang

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Penguatan Pemasaran Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Ekonomi Kreatif	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
					Desainnya bertema Islami — seperti bentuk masjid, bulan sabit, pola kaligrafi dan motif geometris. Terdapat kuliner & Kampung Ramadan Terdapat acara seni Islami, seperti hadrah, rebana, atau puisi religi yang membantu memeriahkan suasana Ramadan.	menetapkan festival cahaya sebagai agenda rutin untuk memperkaya kegiatan budaya selama Ramadhan..	Surakarta memanfaatkan festival ini untuk menunjukkan citra sebagai kota budaya yang inovatif sekaligus religius.	ramah budaya dan religius.
3.	Festival Jenang	1	kegiatan	106.420.000	Festival ini diselenggarakan oleh Forum Jenang Solo bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surakarta dan komunitas budaya Festival ini menampilkan ratusan jenis jenang, mulai dari: 1. Jenang merah putih 2. Jenang sumsum 3. Jenang candil 4. Jenang grendul 5. Kreasi jenang modern	- Tradisi kuliner jenang - Agenda tahunan komunitas budaya dan kuliner - Forum Jenang Solo dan komunitas budaya setempat secara rutin menyelenggarakan festival ini.	- Pelestarian warisan budaya Jawa - Promosi pariwisata, menjadi daya tarik wisata, meningkatkan kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara. - Penguatan ekonomi lokal	Daya tarik warisan budaya (kuliner) Kota Surakarta sekaligus menjadi salah satu event Kota Surakarta untuk menarik minat wisatawan ke Kota Surakarta.

1. Sasaran 1 - Meningkatnya Pelestarian Pemajuan Kebudayaan dan Cagar Budaya

a. Progres Capaian Kinerja Tahun 2025

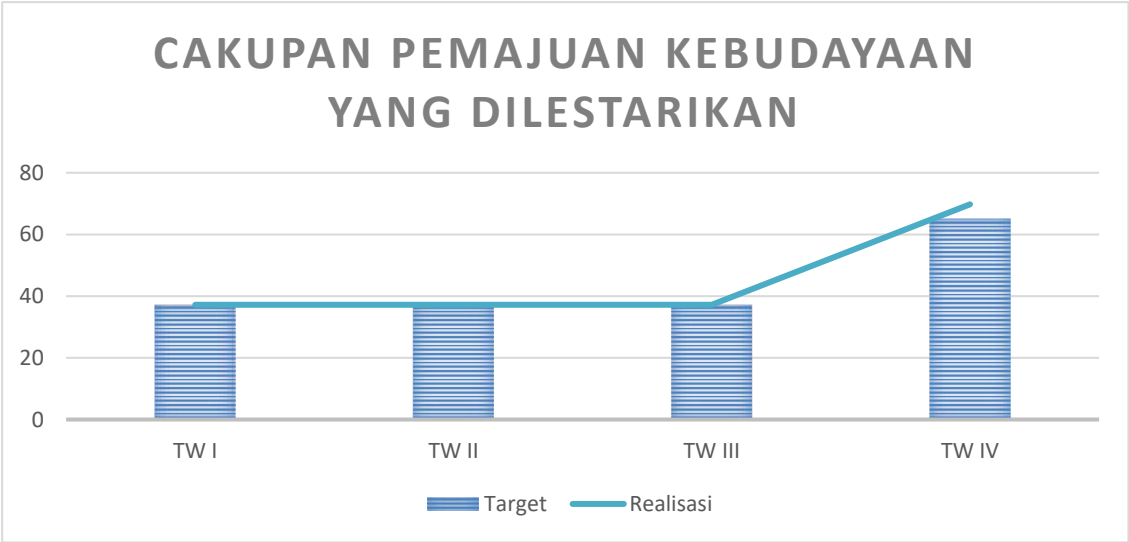
Terdapat dua indikator dari sasaran meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya yaitu cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan dan cakupan cagar budaya yang dilestarikan. Indikator cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan menggambarkan tingkat keberhasilan pemerintah daerah dalam menjaga, memelihara, dan mendokumentasikan kekayaan budaya seperti tradisi, seni, adat istiadat melalui penetapan Warisan Budaya Takbenda. Sementara itu, indikator cakupan cagar budaya yang dilestarikan menunjukkan upaya perlindungan, pemeliharaan, dan pengelolaan cagar budaya, baik berupa benda, bangunan, struktur, situs, maupun kawasan cagar budaya melalui penetapan Cagar Budaya agar keberadaannya tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Kedua indikator tersebut saling berkaitan dalam mendukung pelestarian identitas budaya daerah serta meningkatkan nilai edukasi, sosial, dan ekonomi dari kebudayaan dan cagar budaya bagi masyarakat.

Tabel 3.1.19 Progres Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2025 – Penetapan WBTb

No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2025	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	%	65,06	37,20	37,20	37,20	65,06	37,20	100	Sangat Berhasil	37,20	100	Sangat Berhasil	37,20	100	Sangat Berhasil	69,77	107,24	Sangat Berhasil

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada indikator cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan merupakan capaian akumulatif dari tahun sebelumnya yang mana telah tercapai 37,20% dan ditetapkan sebagai target triwulan I, II, dan III. Pada akhir triwulan IV, tercapai 69,77% atau capaian 107,24% dari target yang ditetapkan dengan berpredikat Sangat Berhasil.

Diagram 3.1.12 Cakupan Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan



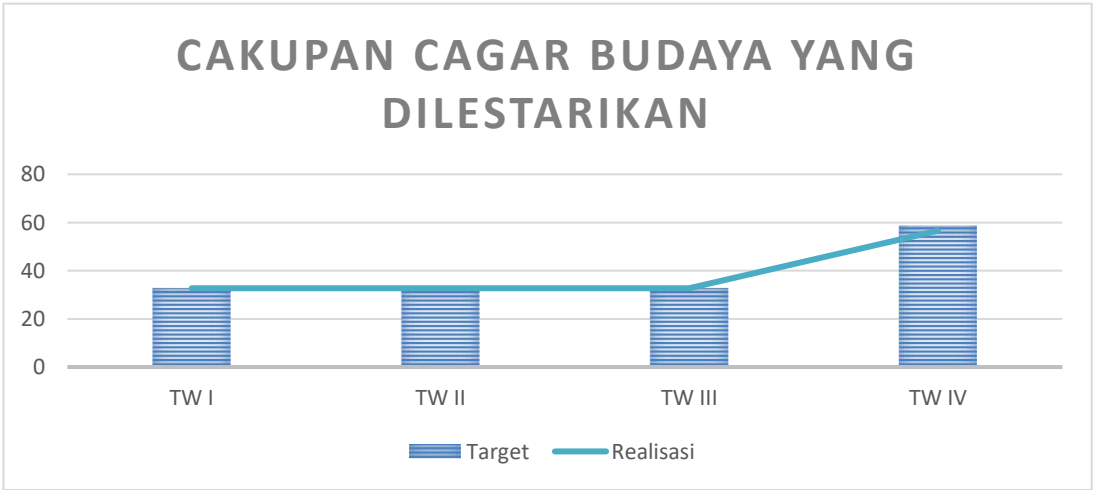
Berdasarkan Diagram 3.1.12, capaian indikator cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan pada TW I sampai dengan TW III relatif stabil dan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal tersebut dikarenakan indikator ini bersifat akumulatif selama lima tahun, sehingga target yang ditetapkan sesuai dengan capaian tahun sebelumnya. Pada TW IV telah dilaksanakan Penetapan warisan Budaya Takbenda sehingga target Tahun 2025 dapat tercapai. Secara keseluruhan, indikator telah tercapai sebesar 107,24% atau lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut didukung oleh Penetapan 14 (empat belas) Warisan Budaya Takbenda melalui SK Kementerian Kebudayaan Tahun 2025.

Tabel 3.1.20 Progres Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2025 – Penetapan Cagar Budaya

No	Indikator	Satuan	Target (dalam ribuan)					TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2025	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	%	58,49	32,70	32,70	32,70	58,49	32,70	100	Sangat Berhasil	32,70	100	Sangat Berhasil	32,70	100	Sangat Berhasil	56,60	96,77	Sangat Berhasil

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada indikator cakupan cagar budaya yang dilestarikan merupakan capaian akumulatif dari tahun sebelumnya yang mana telah tercapai 32,70% dan ditetapkan sebagai target triwulan I, II, dan III. Pada akhir triwulan IV, tercapai 56,60% atau capaian 96,77% dari target yang ditetapkan dengan berpredikat Sangat Berhasil.

Diagram 3.1.13 Cakupan Cagar Budaya yang Dilestarikan



Berdasarkan Diagram di atas, capaian indikator cakupan cagar budaya yang dilestarikan pada TW I sampai dengan TW III relatif stabil dan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal tersebut dikarenakan indikator ini bersifat akumulatif selama lima tahun, sehingga target yang ditetapkan sesuai dengan capaian tahun sebelumnya. Pada TW IV telah dilaksanakan Penetapan Cagar Budaya sehingga target Tahun 2025 dapat tercapai 96,77% dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut didukung oleh Penetapan 13 (tiga belas) Cagar Budaya melalui SK Wali Kota Kota Surakarta Tahun 2025.

b. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.1.21 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021- 2025 – Penetapan WBTb

No	Indikator Kinerja	satuan	2021		2022		2023		2024		2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan (%)	%	7,23	54,15	16,27	2,32	27,71	13,95	43,37	37,2	65,06	69,77

Berdasarkan tabel di atas, capaian indikator kinerja Cakupan Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan menunjukkan pada tahun 2021, realisasi mencapai 54,15% atau melampaui target yang ditetapkan. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan signifikan dengan realisasi sebesar 2,32% dari target 16,27%. Selanjutnya, pada tahun 2023 dan 2024 kinerja mulai menunjukkan perbaikan dengan realisasi masing-masing sebesar 13,95% dan 37,2%, meskipun masih sedikit di bawah target. Pada tahun 2025, capaian kinerja kembali menunjukkan hasil yang sangat baik dengan realisasi sebesar 69,77%, melampaui target 65,06%

Diagram 3.1.14



Tabel 3.1.22 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021- 2025 – Penetapan Cagar Budaya

No	Indikator Kinerja	satuan	2021		2022		2023		2024		2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	%	3,77	2	9,43	1,89	18,87	15,09	50	32,7	58,49	56,60

Berdasarkan Tabel 3.1.21, capaian indikator Cakupan Cagar Budaya yang Dilestarikan menunjukkan peningkatan target dari tahun 2021 hingga 2025, yaitu dari 3,77% menjadi 58,49%. Realisasi pada tahun 2021 dan 2022 masih berada di bawah target, masing-masing sebesar 2% dan 1,89%. Pada tahun 2023 dan 2024 terjadi peningkatan realisasi yang cukup signifikan menjadi 15,09% dan 32,7%, meskipun belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2025, realisasi mencapai 56,60%, mendekati target 58,49%.

Diagram 3.1.15



c. Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir RPJMD Tahun 2021 - 2026

Membandingkan realisasi kinerja sasaran 1 terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan sampai dengan Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021 – 2026.

Tabel 3.1.23 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Penetapan WBTb

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	%	7,23	54,15	748,9	16,27	5	30,7	27,71	13,95	50,34	43,37	37,2	85,77	65,06	69,77	107,24	100	69,77
	Rata-Rata Capaian				Sangat Berhasil			Tidak Berhasil			Tidak Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Cukup Berhasil

Diagram 3.1.16 Cakupan Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan

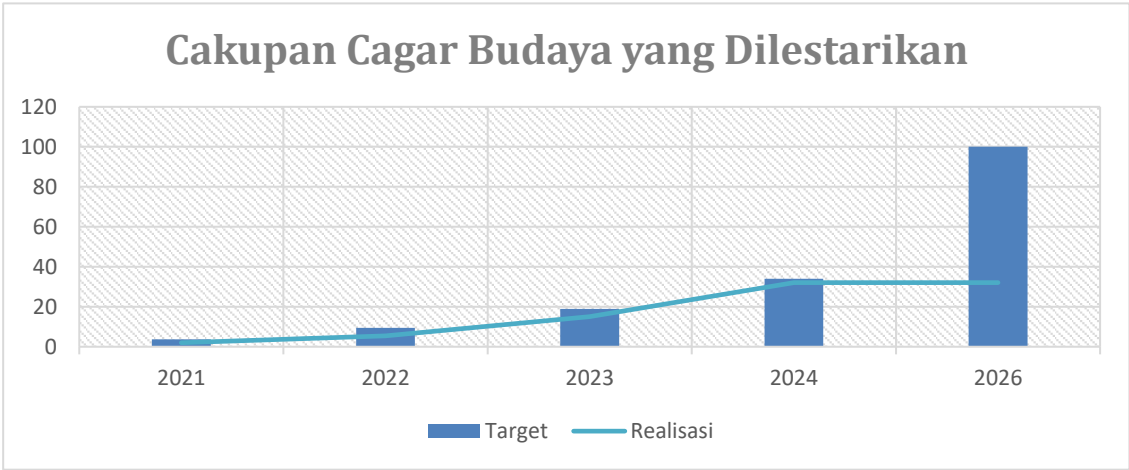


Pada RPJMD Pemerintah Kota Surakarta terkait dengan sasaran meningkatnya pemajuan kebudayaan dan cagar budaya, pada indikator cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan, pada akhir masa RPJMD yakni tahun 2026 memiliki target sebesar 100%. Dikarenakan pada tahun 2025 realisasi kinerja indikator tersebut 69,77%, maka bila dibandingkan dengan target masa akhir RPJMD hasilnya tetap 69,77%. Dengan predikat **Cukup Berhasil**.

Tabel 3.1.24 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Penetapan Cagar Budaya

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	%	3,77	2	53,05	9,43	5,4	57,26	18,87	15,09	79,96	50	32,70	64,14	58,49	56,60	96,77	100	56,60
	Rata-Rata Capaian				Tidak Berhasil			Cukup Berhasil			Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Cukup Berhasil

Diagram 3.1.17 Cakupan Cagar Budaya yang Dilestarikan



Pada RPJMD Pemerintah Kota Surakarta terkait dengan sasaran meningkatnya pemajuan kebudayaan dan cagar budaya, pada indikator cakupan cagar budaya yang dilestarikan, pada akhir masa RPJMD yakni tahun 2026 memiliki target sebesar 100%. Dikarenakan pada tahun 2025 realisasi kinerja indikator tersebut 56,60%, maka bila dibandingkan dengan target masa akhir RPJMD hasilnya tetap 56,60%. Dengan predikat **Cukup Berhasil**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target Kinerja dan Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

➤ Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target:

1. Sinergi dan kolaborasi antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, komunitas lokal, akademisi, dan tokoh budaya sehingga proses identifikasi dan pelestarian berjalan efektif;
2. Keberadaan Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat dan Pura Mangkunegaran sebagai pusat dan sumber kebudayaan;
3. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia, seperti Tenaga Ahli Cagar Budaya dan pelaku budaya yang terlatih dalam mendokumentasikan dan mengelola warisan budaya;
4. Adopsi dan penerapan regulasi dan kebijakan yang mendukung Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya oleh pemerintah, seperti Undang Undang No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan Perda No 10 tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya)
5. Terdapat banyak peninggalan sejarah yang masuk pada ODCB (Objek Disuga Cagar Budaya) dan kekayaan koleksi Museum RadyapustakaKesadaran dan partisipasi masyarakat yang tinggi dalam menjaga dan melestarikan budaya setempat, sehingga pelestarian menjadi tanggung jawab bersama;
6. Penggunaan teknologi dan sistem informasi yang mendukung pendataan, pemantauan, dan publikasi warisan budaya secara lebih efisien dan transparan.

➤ Hambatan dalam pencapaian target:

1. Keterbatasan akses terhadap sumber literasi kebudayaan Kota Surakarta;
2. Globalisasi yang membawa kebudayaan luar dan mempengaruhi gaya hidup generasi muda;
3. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian cagar budaya serta kurangnya pengetahuan tentang metode pelestarian dan pengelolaan cagar budaya yang tepat;
4. Perubahan lingkungan alam atau pembangunan infrastruktur modern dapat mengancam integritas fisik dari cagar budaya;
5. Kemudahan mobilitas juga menjadi ancaman baik bagi benda yang diduga cagar budaya maupun benda cagar budaya;

6. Keluhan dari pemilik cagar budaya khususnya pemilik swasta/perorangan terhadap objek cagar budaya yang dimiliki setelah mendapatkan penetapan cagar budaya akan merasa kesulitan dalam pengelolaan dan pemanfaatannya, karena harus melalui kajian dan sesuai dengan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku;
 7. Objek cagar budaya yang telah ditetapkan akan mengalami penurunan nilai materialnya khususnya bila berhubungan dengan dunia perbankan.
- Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target:
1. Meningkatkan kerja sama dan komunikasi dengan lembaga kebudayaan yang ada di Kota Surakarta;
 2. Melakukan sosialisasi dan edukasi terkait kebudayaan dengan menggunakan bentuk kreativitas dan inovasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru;
 3. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian cagar budaya serta pengelolaan cagar budaya;
 4. Melakukan kajian terkait rekomendasi penetapan Cagar Budaya yang ada di Kota Surakarta bersama dengan Tim Ahli Cagar Budaya;
 5. Membuat Kajian Kesejarahan cagar Budaya untuk dapat menghasilkan rekomendasi untuk pengembangan cagar budaya.

e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Selama Tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta telah melakukan berbagai upaya efisiensi, antara lain:

1. Membentuk Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Kota Surakarta yang solid dan mandiri, dibentuk dan difasilitasi secara khusus oleh Pemerintah Kota Surakarta (sertifikasi dapat digunakan selama tiga tahun);
2. Memaksimalkan jumlah Objek Diduga Cagar Budaya dalam dokumen rekomendasi Penetapan Cagar Budaya Kota Surakarta;
3. Melakukan *refocussing* atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kota Surakarta dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.1.25 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		554.098.300	452.757.200	-101.341.100	Program mendukung IKK Pelestarian Cagar Budaya
Penerbitan Izin Membawa Cagar Budaya ke Luar Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		15.143.000	0	-15.143.000	
Penerbitan Izin Membawa Cagar Budaya ke Luar Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Sosialisasi Izin Membawa Cagar Budaya	15.143.000	0	-15.143.000	
Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota		185.946.000	184.949.000	-997.000	
Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	86.032.000	85.077.000	-955.000	
Penetapan Cagar Budaya	Penyusunan Naskah Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya	99.914.000	99.872.000	-42.000	Digunakan untuk proses penetapan Cagar Budaya di Kota Surakarta sebagai salah satu capaian pendukung IKU Kebudayaan
Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota		353.009.300	267.808.200	-85.201.100	
Pelindungan Cagar Budaya	Pembuatan Buku Cagar Budaya Kota Surakarta	80.723.100	51.897.600	-28.825.500	
Pelindungan Cagar Budaya	Labelisasi Cagar Budaya	61.375.000	4.800.000	-56.575.000	
Pengembangan Cagar Budaya	Kajian Kesejarahan Cagar Budaya Kawasan Villapark	0	0	0	
	Kajian Kesejarahan Cagar Budaya Kawasan Mangkunegaran	105.000.000	104.320.000	-680.000	
Pemanfaatan Cagar Budaya	Solo Festival Heritage	105.911.200	106.790.600	879.400	
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN		2.652.752.400	2.647.746.200	-5.006.200	
Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota		2.046.989.700	2.042.066.700	-4.923.000	Aktivitas pada sub kegiatan ini untuk mendukung gelar seni tingkat regional sebagai salah satu unsur IKU Kebudayaan

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Pengembangan Seni Hadrah	104.159.000	102.679.000	-1.480.000	
	Pendokumentasian Objek Pemajuan Kebudayaan	157.110.000	106.955.000	-50.155.000	Penetapan Warisan Budaya Takbenda
	Penyusunan dan Pemutakhiran PPKD Kota Surakarta	79.029.000	78.349.000	-680.000	
	Integrasi Dokumen PPKD	29.002.000	28.239.000	-763.000	
	Festival Gamelan Internasional	202.162.000	0	-202.162.000	
	Pertunjukan Hari Wayang	53.245.000	101.890.000	48.645.000	
	Gelar Seni Tradisi	1.336.100	1.336.100	0	
	Pameran Karya Budaya	1.273.300	1.273.300	0	
	Festival Budaya Surakarta (Dak Non Fisik)	201.511.100	201.511.100	0	
	Gelar Seni Tradisi (DAK Non Fisik)	200.000.000	200.000.000	0	
	Pameran Karya Budaya (DAK Non Fisik)	200.000.000	200.000.000	0	
	Gamelan Ethnic	0	201.758.200	201.758.200	
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Hibah Kepada Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat	180.000.000	180.000.000	0	
	Hibah Kepada Pura Mangkunegaran	180.000.000	180.000.000	0	
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Pentas Adegung Kutha Sala	103.230.000	101.800.000	-1.430.000	
	Jumenengan Pura Mangkunegaran	52.120.000	51.440.000	-680.000	
	Jumenengan Karaton Kasunanan Surakarta	52.120.000	51.440.000	-680.000	
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jamasan Gangsa Wayang Orang Sriwedari	20.000.000	20.000.000	0	
Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Apresiasi Seniman dan Budayawan Surakarta	30.000.000	35.040.000	5.040.000	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Peningkatan Kapasitas Pelaku Adat	19.883.200	19.800.000	-83.200	
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Pentas Wayang Bocah	78.394.000	76.951.000	-1.443.000	
	Hiburan Rakyat Inklusif	77.645.000	76.965.000	-680.000	
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Pelatihan Pambiwara	24.770.000	24.640.000	-130.000	
Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota		605.762.700	605.679.500	-83.200	
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Hibah Kepada Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat	180.000.000	180.000.000	0	
	Hibah Kepada Pura Mangkunegaran	180.000.000	180.000.000	0	
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Peningkatan Kapasitas Pelaku Adat	19.883.200	19.800.000	-83.200	
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	Pemeliharaan nDalem Djojokoesoeman (DAK Non Fisik)	200.129.500	200.129.500	0	
	Pemeliharaan nDalem Djojokoesoeman	750.000	750.000	0	
	Belanja Tagihan Telepon	10.000.000	10.000.000	0	
	Belanja Tagihan Listrik	15.000.000	15.000.000	0	

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/
Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Dalam rangka mencapai sasaran dari pelaksanaan program program kebudayaan, yaitu meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berkomitmen dalam pelestarian nilai-nilai warisan budaya melalui penetapan Warisan Budaya Takbenda dan Cagar Budaya di Kota Surakarta. Penerapan pelestarian nilai-nilai budaya dan kesenian tradisional diwujudkan melalui perencanaan dan penganggaran pada beberapa

program dan kegiatan yang ada di dalam Dinas Kebudayaan dan pariwisata sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kebudayaan

Penerapan Pengembangan Kebudayaan di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta diwujudkan melalui:

- Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, sub Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan pada aktivitas Pendokumentasian Objek Pemajuan Kebudayaan dengan anggaran sebesar Rp106.955.000,00.

Berikut dokumentasi dari aktivitas:



Gambar 3.20 Sidang Penetapan Warisan Budaya Takbenda Tahun 2025



Gambar 3.21 Pendokumentasian Karya Budaya (Seni) Tahun 2025



Gambar 3.22 Sertifikat Penetapan Warisan Budaya Takbenda Tahun 2025

Tabel 3.1.26 Penetapan Warisan Budaya Takbenda

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Pengembangan Kebudayaan			Tujuan Aktivitas
					Data Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
1.	Pendokumentasian Objek Pemajuan Kebudayaan	14	Objek	106.955.000	SK Kemenbud tentang Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia Tahun 2025: 1. Tahok 2. Tari Prawira Watang 3. Tari Srimpi Gandakusuma 4. Tari Bedhaya Sukoharjo 5. Tari Bedhaya Duradasih 6. Kembar Mayang Surakarta 7. Jemparingan Surakarta 8. Tradisi Bubur Samin Masjid Darusallam 9. Tari Golek Lambangsari 10. Tari Adaninggar Kelaswara 11. Tari Srimpi Lobong 12. Pengantin Basahan Gaya Surakarta 13. Lagu Bengawan Solo 14. Canthik Kyai Rajamala	- Adanya penetapan Warisan Budaya Takbenda melalui Surat Keputusan Menteri yang menjadi dasar hukum pelaksanaan kegiatan. - Ketersediaan tim pelaksana (tenaga ahli kebudayaan, peneliti, dokumentator, dan administrasi). - Ketersediaan data awal dan objek budaya yang telah teridentifikasi. - Dukungan narasumber/pelaku budaya sebagai sumber informasi utama.	- Kebijakan pemerintah pusat dan daerah dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan. - Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian nilai-nilai budaya tradisional. - Perkembangan teknologi informasi yang mendukung proses dokumentasi dan digitalisasi. - Sinergi dengan lembaga kebudayaan, akademisi, dan komunitas budaya. - Branding Kota Surakarta sebagai kota budaya yang mendorong penguatan identitas dan arsip budaya.	Penetapan Warisan Budaya Takbenda sebagai perwujudan Dimensi 4. Warisan Budaya: Persentase warisan budaya tak benda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi Dengan penetapan 14 objek Warisan Budaya Takbenda untuk menjaga keberlangsungan warisan budaya sehingga keluhuran budaya bangsa dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.

2. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya

Penerapan Pengembangan Kebudayaan di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta diwujudkan melalui:

- Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, sub kegiatan Penetapan Cagar Budaya pada aktivitas Penyusunan Naskah Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya dengan anggaran sebesar Rp99.872.000,00.

Berikut dokumentasi dari aktivitas:



Gambar 1. Fasad depan Bangsal Tosan Mangkunegaran
(Sumber: Dok. Tim Kajian Penetapan Cagar Budaya Kota Surakarta, 2025)

Gambar 3.23 Bagian Dokumen Penetapan Cagar Budaya Tahun 2025

Dalam upaya pelestarian warisan budaya, sesuai dengan sasaran meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya, berikut disajikan tabel analisis terkait Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya yang dapat mendukung tercapainya sasaran tersebut:

Tabel 3.1.27 Penetapan Warisan Budaya Takbenda

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Pengembangan Kebudayaan			Tujuan Aktivitas
					Data Pelestarian Nilai-Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
1.	Penyusunan Naskah Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya	13	Objek	99.872.000	SK Wali Kota Tahun 2025 1. Bangunan Rumah Banjarsari 2. Bangunan Rumah Ibu Ani 3. Bangunan Rumah Koppel Di Jalan Sabang Nomor 4 4. Bangsal Tosan Mangkunegaran 5. Gereja Katolik Paroki Santo Petrus Purwosari Surakarta 6. Balai Mandrasana Mangkunegaran 7. Bangunan Kavallerie-Artellerie Mangkunegaran 8. Bunker Balaikota Surakarta 9. Panti Putra Mangkunegaran 10. Pracimayasa Mangkunegaran 11. Pamedan Mangkunegaran 12. Pintu Gerbang Utama Pura Mangkunegaran 13. Lampu Gantung Bentuk Kroon Pendapa Mangkunegaran	• Tersedianya hasil pendaftaran dan kajian ODCB sebagai bahan penyusunan naskah rekomendasi. • Dukungan TACB dalam proses penilaian dan perumusan rekomendasi penetapan. • Adanya pedoman dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait Cagar Budaya	• Kebijakan pembangunan daerah yang memasukkan pelestarian budaya sebagai salah satu prioritas. • Koordinasi dan kerja sama antar perangkat daerah serta pemangku kepentingan terkait. • Dukungan masyarakat dan pemilik objek terhadap kegiatan pendataan dan penetapan Cagar Budaya. • Meningkatnya kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan budaya bagi generasi mendatang..	Penetapan Cagar Budaya sebagai perwujudan Dimensi 4. Warisan Budaya: Persentase benda, bangunan, struktur, dan situs cagar budaya yang telah ditetapkan terhadap total registrasi Dengan penetapan 13 Cagar Budaya untuk menjaga keberlangsungan warisan budaya berupa benda sehingga dapat diwariskan kepada generasi berikutnya baik mengenai pengetahuan sejarah, teknologi, dan seni arsitekturnya, serta untuk dapat dikembangkan, dimanfaatkan sebagai bagian dari Daya Tarik Kota Surakarta.

4. Sasaran 2 - Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan

a. Progres Capaian Kinerja Tahun 2025

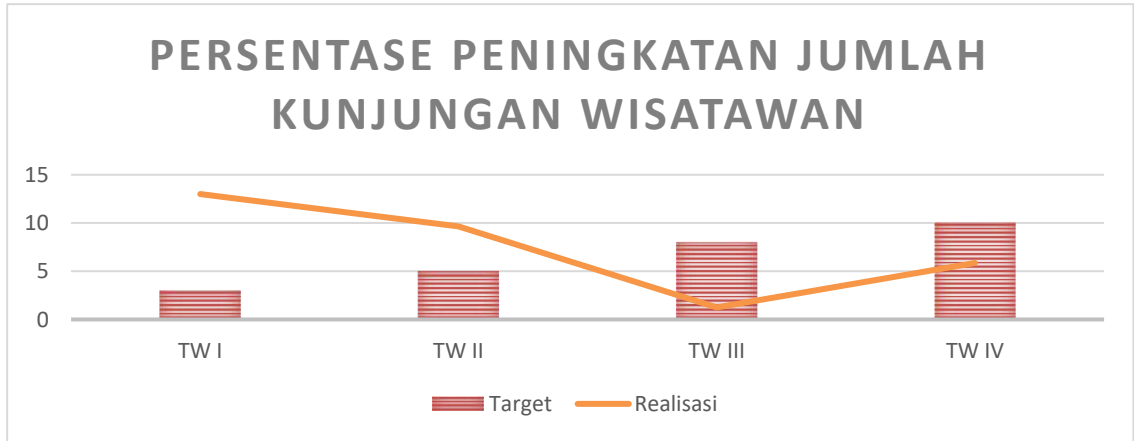
Terdapat satu indikator dari sasaran meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yaitu persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan menggambarkan tingkat keberhasilan dalam meningkatkan daya tarik dan daya saing sektor pariwisata dari waktu ke waktu. Persentase ini menunjukkan pertumbuhan kunjungan wisatawan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga dapat diketahui tren pertumbuhan yang terjadi. Semakin tinggi persentase peningkatan kunjungan wisatawan, semakin menunjukkan bahwa strategi promosi, pengembangan destinasi, penyediaan infrastruktur, serta peningkatan kualitas layanan telah berjalan secara efektif.

Tabel 3.1.28 Progres Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2025 – Persentase Peningkatan Wisatawan

No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2025	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	%	10	3	5	8	10	13	433,33	Sangat Berhasil	9,66	193,2	Sangat Berhasil	1,25	15,63	Tidak Berhasil	5,87	58,7	Cukup Berhasil

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa capaian persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Tahun 2025 mengalami fluktuasi, dengan hasil sangat baik pada Triwulan I dan II karena melampaui target, kemudian menurun signifikan pada Triwulan III dengan predikat tidak berhasil, dan kembali meningkat pada Triwulan IV meskipun belum mencapai target dengan predikat Cukup Berhasil. Perhitungan indikator tersebut membandingkan kunjungan wisatawan pada tiap triwulan dengan tahun sebelumnya.

Diagram 3.1.17 Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan



Berdasarkan Diagram 3.1.17, capaian indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan tren yang berfluktuasi sepanjang tahun. Pada Triwulan I dan II, realisasi berada di atas target yang ditetapkan sehingga menunjukkan kinerja yang sangat baik. Namun pada Triwulan III realisasi jauh di bawah target. Pada Triwulan IV, realisasi kembali mengalami kenaikan meskipun belum sepenuhnya mencapai target.

b. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.1.29 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021- 2025 – Persentase Peningkatan Wisatawan

No	Indikator Kinerja	satuan	2021		2022		2023		2024		2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	%	5	25,94	5	41,48	5	115,11	5	-1,58	10	5,87

Berdasarkan tabel tersebut, capaian persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan selama periode 2021–2025 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2021 realisasi sebesar 25,94% melampaui target 5%. Tahun 2022 mengalami lonjakan dengan realisasi 58,6% jauh melampaui target 5%, dan pada tahun 2023 kembali meningkat sangat tinggi menjadi 115,11% dari target 5%. Namun pada tahun 2024 terjadi penurunan drastis dengan realisasi -1,58% dari target 5%, yang menunjukkan adanya peertambahan kunjungan wisatawan ke Kota Surakarta lebih sedikit dari target yang ditetapkan. Pada tahun 2025, realisasi kembali menunjukkan perbaikan menjadi 5,87%, meskipun belum mencapai target 10%.

Diagram 3.1.17 Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan



c. **Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir RPJMD Tahun 2021 - 2026**

Membandingkan realisasi kinerja sasaran meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan sampai dengan Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021 – 2026.

Tabel 3.1.30 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Persentase Peningkatan Wisatawan

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	%	5	25,94	518	5	41,48	826,6	5	115,11	2.302	5	-1,58	-32	10	5,87	58,7	10	5,87
	Rata-Rata Capaian				Sangat Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil			Tidak Berhasil			Cukup Berhasil		Cukup Berhasil

Berdasarkan perbandingan dengan target akhir RPJMD sebesar 10% pada 2026, capaian indikator persentase peningkatan kunjungan wisatawan hingga 2025 baru mencapai 5,87% atau 58,7% dari target, sehingga masih terdapat selisih untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Meskipun pada periode 2021–2023 kinerja sangat melampaui target tahunan dengan capaian sangat tinggi yang disebabkan tren kunjungan wisatawan baru mulai meingkat pasca pemberlakuan PPKM selama covid-19. Pada tahun 2024 terjadi penurunan signifikan yang berdampak pada akumulasi kinerja, dan pada 2025 realisasi belum mampu memenuhi target yang telah diselaraskan dengan target akhir RPJMD.

Diagram 3.1.16 Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan 2021-2026



Pada RPJMD Pemerintah Kota Surakarta terkait dengan sasaran meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, pada indikator Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, pada akhir masa RPJMD yakni tahun 2026 memiliki target sebesar 10%. Dikarenakan pada tahun 2025 realisasi kinerja indikator tersebut 5,87%, maka bila dibandingkan dengan target masa akhir RPJMD hasilnya tetap 58,7%. Dengan predikat **Cukup Berhasil**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Kinerja dan Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

➤ Penyebab kegagalan dalam pencapaian target::

1. Surakarta sebagai Kota Pertunjukan memiliki ketergantungan pada *event* tertentu untuk dapat menarik minat wisatawan dalam berkunjung ke Kota Surakarta;
2. Efisiensi atau pembatasan kegiatan ke Luar Kota baik oleh instansi pusat maupun instansi daerah;
3. Konsisi ekonomi atau penurunan daya beli wisatawan;
4. Kurangnya promosi berkelanjutan;
5. Belum optimalnya diversifikasi destinasi sehingga kunjungan wisatawan hanya pada saat waktu dan lokasi tertentu.

➤ Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target:

1. Penguatan *Calendar of Event* sepanjang tahun dengan mengoptimalkan event budaya dan pariwisata seperti Solo Great Sale, Solo Batik Carnival, Festival Jenang, serta berbagai event keraton dan UMKM untuk menjaga kunjungan tetap stabil;
2. Optimalisasi destinasi heritage dan budaya melalui promosi kawasan Keraton Surakarta, Kampung Batik Laweyan, dan Kampung Batik Kauman sebagai daya tarik wisata budaya dan belanja;
3. Penguatan *wellness tourism* di Kota Surakarta dengan membangun jejaring antara *stakeholder* kesehatan dan *stakeholder* pariwisata;
4. Pemanfaatan media sosial, kerja sama dengan influencer, travel agent, dan platform perjalanan untuk memperluas pasar wisatawan domestik maupun regional.
5. Penguatan sektor MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) Optimalisasi fasilitas pertemuan dan hotel di Surakarta untuk menarik kegiatan pemerintahan, korporasi, dan komunitas.

e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Selama Tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta telah melakukan berbagai upaya efisiensi, antara lain:

1. Memberikan jeda pada pelaksanaan atraksi yang bersifat rutin pada saat bulan Ramadhan;

- 2. Memanfaatkan sosialisasi sebagai langkah awal dalam upaya pembentukan ekosistem pariwisata yang cleanliness, health, safety, and environmental sustainability;
- 3. Memaksimalkan sarana disital sebagai salah satu media promosi yang efisien dan mampu menjangkau sasaran yang lebih luas;
- 4. Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kota Surakarta dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.1.31 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		1.058.938.500	1.279.362.200	220.423.700	
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota		1.058.938.500	1.279.362.200	220.423.700	Mendukung IKU pariwisata terkait jumlah kunjungan dan RLM
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Duta Wisata pada Event Kota	77.166.000	100.084.200	22.918.200	
	Penyelenggaraan Pemilihan Duta Wisata Putra Putri Solo	271.102.000	268.043.000	-3.059.000	
	Solo Night	0	182.417.000	182.417.000	
	Hiburan Akhir Tahun	0	42.055.000	42.055.000	
Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Monitoring Dan Evaluasi Pemasaran Pariwisata	10.708.500	9.583.500	-1.125.000	
Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Digitalisasi Pemasaran	79.950.000	79.059.500	-890.500	
	Promosi Media Massa	69.500.000	68.656.000	-844.000	
	Materi Promosi Pariwisata	56.787.500	57.527.000	739.500	
	Bengawan Solo Travel Mart	111.996.500	111.139.000	-857.500	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
	Promosi Pariwisata Dalam Dan Luar Negeri	147.650.000	140.676.500	-6.973.500	
	Hibah Bppd Kota Surakarta	100.000.000	100.000.000	0	
Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Pemeliharaan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata	47.154.000	9.321.500	-37.832.500	
	Forum Pariwisata Solo Raya	55.500.000	55.400.000	-100.000	
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Pelayanan Tourism Information Center	31.424.000	55.400.000	23.976.000	
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA		2.949.268.000	2.907.082.525	-42.185.475	Mendukung IKU pariwisata terkait jumlah kunjungan dan RLM
Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota		89.440.000	33.279.500	-56.160.500	
Pengawasan dan Pembinaan Kepatuhan Pelaku Usaha yang telah tersertifikasi CHSE (berdasarkan Permenpar No 13 tahun 2020 dan SNI 9042:2021) dalam melaksanakan Standar CHSE di Kab./Kota	Pembinaan Pelaku Usaha Pariwisata Melalui Sosialisasi	16.422.000	16.311.500	-110.500	
	Monev Lapangan Usaha Pariwisata	20.418.000	16.968.000	-3.450.000	
	Kajian Penyusunan Raperda Perubahan Perda Uspar	52.600.000	0	-52.600.000	
	Penyusunan Naskah Akademik Raperda Usaha Pariwisata	0	0	0	
Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota		542.723.000	575.901.000	33.178.000	
Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Atraksi Prajurit Keraton Surakarta	517.748.000	550.926.000	33.178.000	
	Penampilan Kesenian Lokal sbg DTW	24.975.000	24.975.000	0	
	Pelatihan Tata Kelola Bisnis dan Pemasaran Destinasi Pariwisata (DAK Non Fisik)	0	0	0	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
	Pelatihan Pengelolaan Toilet di Destinasi Pariwisata (DAK Non Fisik)	0	0	0	
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		2.317.105.000	2.297.902.025	-19.202.975	
Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Monev Lapangan Destinasi Pariwisata	8.605.000	8.444.500	-160.500	
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pentas Sendratari Candra Purnama Ramayana	495.738.000	318.000.000	-177.738.000	
	Pentas Kethoprak	400.000.000	399.938.000	-62.000	
	Paramatrik Performance Art	0	152.500.000	152.500.000	
	Gelar Seni Budaya Hiburan Rakyat	0	50.000.000	50.000.000	
	Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	0	0	0	
Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Sarana dan Prasarana Wayang Orang Sriwedari	418.940.000	514.002.905	95.062.905	
	Pembelian Pakan Hewan Peliharaan Kawasan Wisata	175.000.000	29.086.620	-145.913.380	
	Pengadaan Pagar Taman Balekambang	750.000.000	825.930.000	75.930.000	
Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Kabupaten/Kota	Sosialisasi Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kota Surakarta Tahun 2026-2036	16.222.000	0	-16.222.000	
Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Kabupaten/Kota	Kajian Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kota Surakarta Tahun 2026-2036	52.600.000	0	-52.600.000	

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Dalam rangka mencapai sasaran strategis meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berkomitmen dalam upaya untuk

mencapai target yang telah ditetapkan dalam indikator sasaran strategis sebagai bagian dari pencapaian Indikator Kinerja Utama urusan pariwisata. Indikator sasaran strategis meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil adalah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan rata-rata lama menginap di Kota Surakarta. Untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2025, terdapat beberapa program dan kegiatan yang ada di dalam Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Penerapan Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta diwujudkan melalui:

- Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, sub kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota pada aktivitas Atraksi Prajurit Keraton Surakarta dengan anggaran sebesar Rp550.926.000,00.

Berikut dokumentasi dari aktivitas:



- Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota pada aktivitas Sarana dan Prasarana Wayang Orang Sriwedari dengan anggaran sebesar Rp514.002.905,00, sub kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota pada aktivitas Pentas Sendratari Candra Purnama Ramayana dengan anggaran sebesar Rp318.000.000,00 dan aktivitas Pentas Kethoprak dengan anggaran sebesar Rp 399.938.000,00.

Berikut dokumentasi dari aktivitas:



Gambar 3.25 Wayang Orang Sriwedari



Gambar 3.26 Sendratari Candra Purnama Ramayana



Gambar 3.27 Pertunjukan Ketoprak Tahun 2025

Dalam upaya meningkatkan persentase kunjungan wisatawan dengan sasaran strategis meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil, berikut disajikan tabel analisis terkait Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata yang dapat mendukung tercapainya sasaran tersebut:

Tabel 3.1.28 Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
1.	Atraksi Prajurit Keraton Surakarta	40	orang	550.926.000	Atraksi Prajurit Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 16.00 WIB yang diawali dengan pertunjukan tarian pembuka lalu penampilan baris berbaris 87 (delapan puluh tujuh) prajurit Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat dengan aba-aba menggunakan Bahasa Jawa. Kesatuan prajurit ini terdiri dari bermacam-macam pasukan (bregodo) dengan mengemban tugas mereka masing-masing, yaitu 1. Bregodo Musik (berada di barisan paling depan) 2. Bregodo Tamtomo (Jas Hitam Kuluk Hitam) 3. Bregodo Jayeng Astro (Jas Biru Kuluk Hitam) 4. Bregodo Prawiro Anom (Jas Hijau Kuluk Hitam) 5. Bregodo Joyosuro (Jas Hitam Memakai Pet) 6. Bregodo Doropati (Jas Hijau Muda) 7. Bregodo Sorogeni (Jas Merah Kuluk Merah)	• Adanya tradisi dan budaya Keraton Surakarta yang masih dilestarikan • Ketersediaan prajurit keraton sebagai pelaku atraksi • Adanya agenda pertunjukan untuk Wisatawan atau acara tertentu	• Minat wisatawan terhadap wisata budaya dan sejarah • Dukungan keraton dan stakeholder terhadap pelestarian budaya • Upaya peningkatan daya tarik destinasi wisata Surakarta	Terkelolanya daya tarik wisata di kawasan Karaton Kasunanan Hadiningrat Surakarta melalui atraksi prajurit yang dilaksanakan secara rutin, dan menjadi salah satu daya tarik destinasi pariwisata
2.	Wayang Orang Sriwedari	59.643	wisata wan	514.002.905	• Dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu dengan jadwal pertunjukan pukul 08.00 – 10.00 dengan mengangkat tema atau lakon Ramayana dan Mahabharata. • Komposisi penari 34 orang, pengrawit 14 orang, dan pengelola 23 orang	• Dukungan promosi pariwisata Kota Surakarta • Ketersediaan SDM (penari, pengrawit, pengelola, dan kru teknis). • Jadwal pertunjukan yang rutin dan terencana (setiap hari).	• Kebijakan Pemerintah Daerah dalam pelestarian seni budaya. • Dukungan promosi pariwisata Kota Surakarta. • Minat masyarakat dan wisatawan terhadap wisata budaya.	Meningkatkan kunjungan wisata ke Kota Surakarta sebagai salah satu daya tarik pertunjukan/ wisata malam di Kota Surakarta

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
					Tiket pertunjukan seharga Rp20.000,00 untuk domestik dan mancanegara Rp50.000,00	- Ketersediaan sarana dan prasarana gedung pertunjukan. - Penetapan harga tiket yang terjangkau bagi wisatawan domestik dan mancanegara.	- Stabilitas keamanan dan kondusivitas wilayah. - Sinergi dengan pelaku industri pariwisata (hotel, biro perjalanan, dll.).	
3.	Sendratari Candra Purnama Ramayana	8.386	wisata wan	318.000.000	Dilaksanakan 1 bulan sekali pada saat malam bulan purnama Jadwal Ramayana 2025 - Februari - Rama Tundung - Maret - Sinto Ilang - April - Lahirnya Anoman - Mei - Geger Goa Kiskenda - Pelaksanaan Ramayana di Tahun 2025 setelah bulan Mei dikelola oleh swasta untuk meminimalkan pembiayaan	- Ketersediaan tim artistik dan manajemen pertunjukan. - Momentum pelaksanaan (malam bulan purnama) sebagai daya tarik tematik. - Sarana panggung dan sistem tata cahaya/suara yang memadai.	- Branding Kota Surakarta sebagai kota budaya. - Promosi event berbasis kalender pariwisata. - Dukungan komunitas seni dan budaya. - Tren wisata berbasis pengalaman (experience tourism). - Aksesibilitas wisatawan menuju lokasi pertunjukan.	Meningkatkan kunjungan wisata ke Kota Surakarta sebagai salah satu daya tarik pertunjukan/ wisata malam di Kota Surakarta
4.	Ketoprak	1.767	wisata wan	399.938.000	Dilaksanakan 1 minggu sekali setiap hari Minggu	- Alokasi anggaran operasional kegiatan. - Ketersediaan kelompok seni dan pelaku ketoprak. - Jadwal pertunjukan rutin (mingguan). - Dukungan teknis penyelenggaraan (panggung, kostum, properti).	- Upaya pelestarian seni tradisional Jawa. - Dukungan regulasi dan kebijakan pengembangan pariwisata daerah. - Partisipasi masyarakat lokal sebagai penonton dan pendukung kegiatan.	Meningkatkan kunjungan wisata ke Kota Surakarta sebagai salah satu daya tarik pertunjukan/ wisata malam di Kota Surakarta

2. Program Pemasaran Pariwisata

Penguatan Pemasaran Pariwisata di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta diwujudkan melalui:

- Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri pada aktivitas Pemeliharaan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dengan anggaran sebesar Rp9.321.500,00 dan aktivitas Forum Pariwisata Solo Raya dengan anggaran sebesar Rp55.400.000,00. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri pada aktivitas Pelayanan Tourism Information Center dengan anggaran Rp32.177.000,00

Berikut dokumentasi dari aktivitas:



Gambar 3.28 Pemeliharaan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata



Gambar 3.29 Forum Pariwisata Solo Raya



Gambar 3.30 Pelayanan Tourism Information Center

Dalam upaya meningkatkan persentase kunjungan wisatawan dengan sasaran strategis meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil, berikut disajikan tabel analisis terkait Program Pemasaran Pariwisata yang dapat mendukung tercapainya sasaran tersebut:

Tabel 3.1.29 Program Pemasaran Pariwisata
(Persentase Meningkatnya Kunjungan Wisatawan)

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Penguatan Pemasaran Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Pemasaran Pariwisata	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
1.	Pemeliharaan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata	2	PKS	9.321.500		- Adanya komitmen yang kuat dari pemerintah daerah, pelaku usaha, komunitas, dan mitra strategis menjadi faktor utama terselenggaranya kerja sama pariwisata - Adanya kebutuhan untuk meningkatkan daya saing destinasi wisata mendorong terbentuknya kerja sama lintas sektor	- Reputasi daerah sebagai destinasi wisata yang aman, menarik, dan memiliki potensi unggulan secara tidak langsung mendorong pihak eksternal untuk menjalin kerja sama. Promosi yang efektif dan pemberitaan positif berkontribusi terhadap terbukanya peluang kemitraan. - Ketersediaan infrastruktur seperti akses jalan, transportasi, jaringan telekomunikasi, dan fasilitas umum menjadi faktor pendukung tidak langsung	Menjalin Kerja Sama pariwisata dengan daerah yang potensial sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Surakarta
2.	Forum Pariwisata Solo Raya	1	kegiatan	55.400.000		Wilayah Soloraya yang terdiri dari Sukoharjo, Boyolali, Surakarta, Karanganyar, Klaten, Wonogiri, Sragen	Adanya kebutuhan untuk meningkatkan daya saing destinasi wisata mendorong terbentuknya kerja sama lintas sektor	Menuatkan sinergi pariwisata Soloraya untuk membentuk ekosistem pariwisata yang kuat dengan daya Tarik dan ke khas an masing-masing wilayah.

5. Sasaran 4 - Meningkatkan Iklim Berusaha Sektor Ekonomi Kreatif

a. Progres Capaian Kinerja Tahun 2025

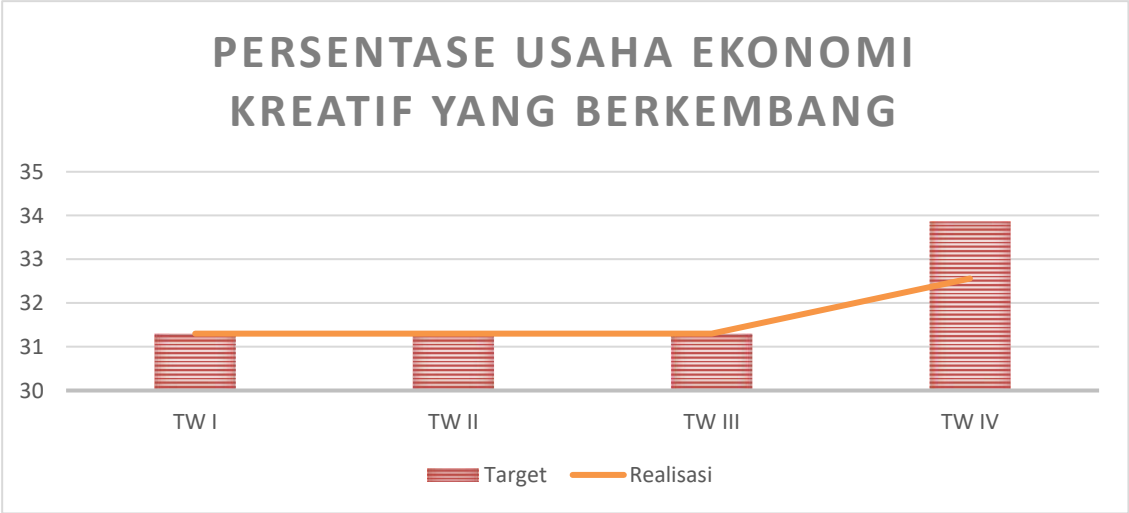
Terdapat satu indikator dari sasaran meningkatkan iklim berusaha sektor ekonomi kreatif yaitu persentase usaha ekonomi kreatif yang berkembang. Indikator persentase usaha ekonomi kreatif yang berkembang menggambarkan bagaimana ekonomi kreatif di Kota Surakarta berkembang serta Sumber Daya Manusia yang bekerja di industri kreatif serta pariwisata memiliki kemampuan tingkat dasar. Persentase ini menunjukkan pertumbuhan usaha ekonomi kreatif dan peningkatan kualitas dari sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif. Semakin tinggi persentase usaha ekonomi kreatif yang berkembang, semakin menunjukkan bahwa usaha ekonomi kreatif dan pariwisata telah semakin menunjukkan perkembangannya.

Tabel 3.1.30 Progres Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2025 – Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang Berkembang

No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2025	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	%	33,86	31,30	31,30	31,30	33,86	31,30	100	Sangat Berhasil	31,30	100	Sangat Berhasil	31,30	100	Tidak Berhasil	32,56	96,16	Cukup Berhasil

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa capaian persentase usaha ekonomi kreatif yang berkembang Tahun 2025 memiliki target dan capaian yang stabil dari triwulan I, dengan hasil sangat berhasil karena sesuai dengan target. Hal tersebut disebabkan target triwulan I sampai dengan target triwulan III disesuaikan dengan capaian sebelumnya dengan perhitungan akumulatif dari tahun sebelumnya. Perhitungan indikator tersebut berasal dari perkembangan usaha ekonomi kreatif di Kota Surakarta dan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif yang memiliki kemampuan tingkat dasar.

Diagram 3.1.17 Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang Berkembang



Berdasarkan Diagram 3.1.17, capaian indikator persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan tren yang stabil pada triwulan I sampai dengan triwulan III. Kemudian pada triwulan IV dapat menaikkan nilai realisasi walaupun belum mencapai target yang telah ditetapkan.

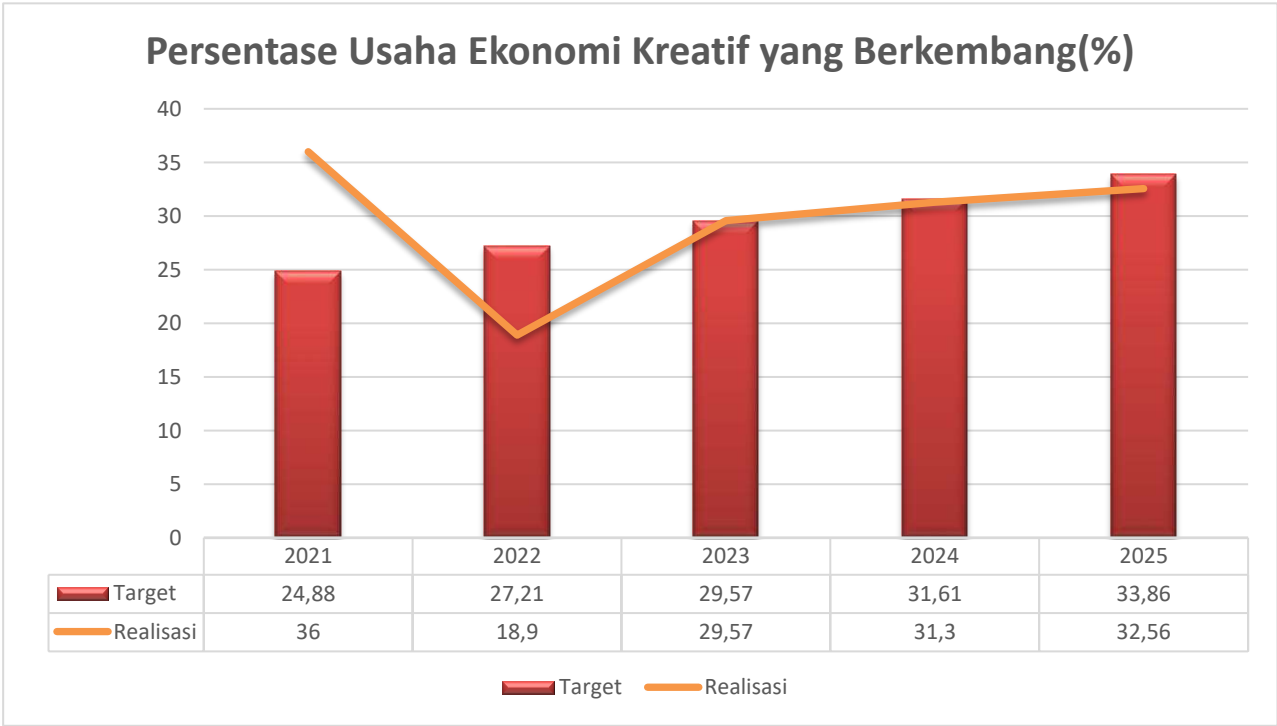
b. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.1.31 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021- 2025 – Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang Berkembang

No	Indikator Kinerja	satuan	2021		2022		2023		2024		2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	%	24,88	36	27,21	18,9	29,57	29,57	31,61	31,30	33,86	32,56

Berdasarkan tabel tersebut, capaian persentase usaha ekonomi kreatif yang berkembang selama tahun 2021–2025 menunjukkan tren fluktuatif dengan kecenderungan stabil pada tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021 realisasi sebesar 36% melampaui target 24,88%), menunjukkan kinerja yang sangat baik. Namun pada tahun 2022 terjadi penurunan signifikan dengan realisasi 18,9% dari target 27,21%, hal tersebut terjadi karena ada penambahan jumlah data pada sasaran SDM Ekonomi Kreatif dan Pariwisata. Tahun 2023 menunjukkan perbaikan dengan capaian 29,57% atau tepat memenuhi target, sementara tahun 2024 dan 2025 masing-masing terealisasi 31,30% dan 32,56%, sedikit di bawah target yang ditetapkan.

Diagram 3.1.18 Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang Berkembang



c. Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir RPJMD Tahun 2021 - 2026

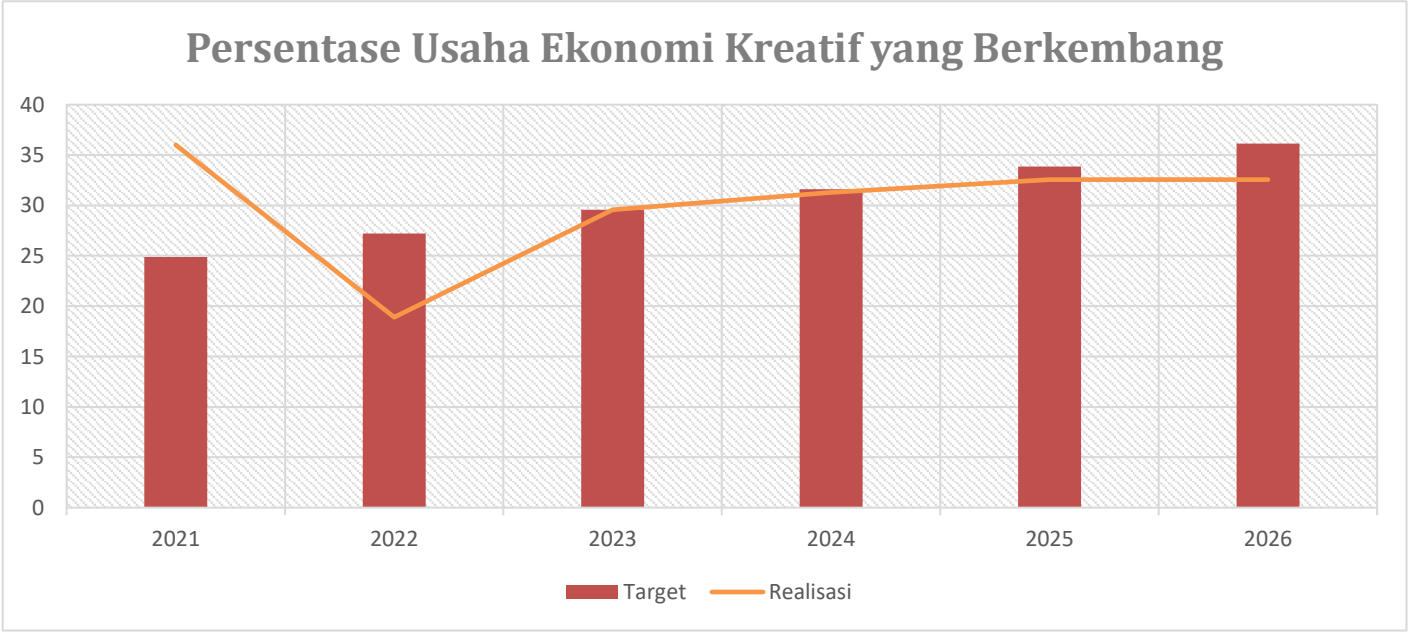
Membandingkan realisasi kinerja sasaran meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan sampai dengan Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021 – 2026.

Tabel 3.1.30 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang Berkembang

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	%	24,88	36	144,6	27,21	18,9	69,45	29,57	29,57	100	31,61	31,30	99,02	33,86	32,56	96,16	36,14	93,69
	Rata-Rata Capaian				Sangat Berhasil			Cukup Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Sangat Berhasil

Berdasarkan perbandingan dengan target akhir RPJMD sebesar 36,14% pada 2026, capaian indikator persentase usaha ekonomi kreatif yang berkembang hingga 2025 baru mencapai 32,56% atau 96,16% dari target, sehingga masih terdapat selisih untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Meskipun pada periode 2021 sangat melampaui target tahunan dengan capaian sangat tinggi tetapi dinamika perubahan data sasaran baik dari data ekonomi kreatif maupun sumber daya manusia pariwisata mempengaruhi penurunan yang sangat tajam pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2023-2024 angka capaian menunjukkan realisasi yang stabil walaupun masih belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Diagram 3.1.19 Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang Berkembang 2021-2026



Pada RPJMD Pemerintah Kota Surakarta terkait dengan sasaran meningkatkan iklim berusaha sektor ekonomi kreatif, pada indikator persentase usaha ekonomi kreatif yang berkembang, pada akhir masa RPJMD yakni tahun 2026 memiliki target sebesar 36,14%. Dikarenakan pada tahun 2025 realisasi kinerja indikator tersebut 96,16%, maka bila dibandingkan dengan target masa akhir RPJMD hasilnya tetap 93,69%. Dengan predikat **Sangat Berhasil**.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Kinerja dan Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

➤ Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target:

1. Kota Surakarta memiliki potensi Sumber Daya Ekonomi Kreatif yang cukup besar;
2. Teknologi yang semakin maju mendukung keberadaan marketplace yang semakin variatif;
3. Populasi warga Kota Surakarta sebagai sumber terwujudnya pengembangan ekonomi kreatif;
4. Kemudahan dalam akses komunikasi dan transportasi perpindahan barang;
5. Media sosial yang menjadi bagian gaya hidup masyarakat;
6. Kondisi geografis Kota Surakarta yang dikelilingi kawasan yang dapat dieksplorasi untuk mendukung ekonomi kreatif;
7. Kemudahan Akses Informasi pelayanan publik yang efisien dan informasi yang jelas terkait HKI dapat memudahkan pelaku ekonomi kreatif untuk mendaftarkan dan melindungi karya mereka.

➤ Hambatan dalam pencapaian target:

1. Kesadaran masyarakat untuk bersinergi mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif masih kurang;
2. Kurangnya koordinasi dengan stakeholder terkait untuk menyusun database SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
3. Kurangnya ketegasan lembaga terkait untuk melaksanakan fungsi pelaporan terkait SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
4. Overlapping kewenangan antar OPD dalam melakukan pengembangan SDM (tenaga kerja);
5. Keterbatasan akses masyarakat dalam keikutsertaan pada Pengembangan Kemitraan Pariwisata;
6. Proses pengurusan HKI belum tersosialisasikan;
7. Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman banyak pelaku industri kreatif yang belum menyadari pentingnya HKI untuk melindungi karyanya;
8. Kurangnya pemahaman tentang jenis HKI yang relevan dan cara mendaftarkannya.

➤ Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target:

1. Penguatan jejaring ekonomi kreatif dan pariwisata;

2. Menjalin komunikasi dua arah yang lebih baik dengan stakeholder pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. Menegakkan kembali aturan dan menjelaskan fungsi serta kewenangan kelembagaan terkait SDM pariwisata dan ekonomi kreatif;
4. Melakukan koordinasi sehingga mencapai kesepakatan dengan OPD terkait;
5. Sosialisasi terkait proses pengurusan HKI;
6. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai HKI kepada pelaku ekonomi kreatif.

e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Selama Tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta telah melakukan berbagai upaya efisiensi, antara lain:

1. Tidak memberikan fasilitas pendanaan kepada event yang sudah mampu berdiri sendiri atau memiliki animo yang baik dari masyarakat;
2. Kegiatan yang melibatkan UMKM menggunakan cara open call;
3. Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kota Surakarta dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.1.31 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL		119.970.000	67.487.000	-52.483.000	
Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif		119.970.000	67.487.000	-52.483.000	
Fasilitasi penguatan Kekayaan Intelektual	Sosialisasi HKI bagi Pelaku Ekonomi Kreatif	18.277.000	17.175.000	-1.102.000	
	Fasilitasi HKI bagi Pelaku Ekonomi Kreatif	51.013.000	50.312.000	-701.000	
	Updating Database Ekonomi Kreatif	50.680.000	0	-50.680.000	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		1.273.681.500	1.184.106.500	-89.575.000	
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		1.224.541.500	1.139.193.500	-85.348.000	
Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Bincang Bincang Kreatif	29.364.000	24.804.000	-4.560.000	
	Kolaborasi Kreatif	108.470.000	108.160.000	-310.000	
Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Penyelenggaraan Pemilihan Duta Wisata Putra Putri Solo	0	0	0	Mendukung IKU pariwisata terkait jumlah kunjungan dan RLM
	Kampung Ramadhan	124.620.000	120.133.000	-4.487.000	
	Bakdan Ning Solo	207.407.500	202.322.000	-5.085.500	
	Ramadhan Light Festival	161.295.000	161.167.500	-127.500	
	Festival Film	156.745.000	156.720.000	-25.000	
	UCCN	54.600.000	0	-54.600.000	
	Festival Jenang	106.420.000	106.420.000	0	
	Solo Batik Fashion	152.570.000	153.173.000	603.000	
	Penyelenggaraan Kegiatan Pokdarwis	44.800.000	34.373.000	-10.427.000	
	Penguatan Jaringan KaTa Kreatif	50.000.000	55.121.000	5.121.000	
Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Pendampingan Saka Pariwisata	28.250.000	16.800.000	-11.450.000	
Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif		49.140.000	44.913.000	-4.227.000	
Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Pelatihan Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Film	24.570.000	19.404.000	-5.166.000	
	Pelatihan Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor DKV	24.570.000	25.509.000	939.000	

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/
Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Dalam rangka mencapai sasaran meningkatkan iklim berusaha sektor ekonomi kreatif, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berkomitmen dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam indikator sasaran persentase usaha ekonomi kreatif yang berkembang. Untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2025, terdapat beberapa program dan kegiatan yang ada di dalam Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Penerapan Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta diwujudkan melalui:

- Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif , sub kegiatan Fasilitasi penguatan Kekayaan Intelektual pada aktivitas Sosialisasi HKI bagi Pelaku Ekonomi Kreatif dengan anggaran sebesar Rp17.175.000,00.

Berikut dokumentasi dari aktivitas:



Dalam upaya meningkatkan persentase usaha ekonomi kreatif yang berkembang dengan sasaran strategis meningkatnya iklim berusaha sektor ekonomi kreatif, berikut disajikan tabel analisis terkait Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual yang dapat mendukung tercapainya sasaran tersebut:

Tabel 3.1.32 Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
(Meningkatnya Iklim Berusaha Sektor Ekonomi Kreatif)

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Penguatan Hak Kekayaan Intelektual			Tujuan Aktivitas
					Data Pemasaran Pariwisata	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
1.	Sosialisasi HKI (Hak Kekayaan Intelektual)	50	orang	17.175.000	Dilaksanakan pada tanggal 6 November 2025 di Hotel Indah Palace, Prambanan Ballroom	• Ketersediaan narasumber/ tenaga ahli di bidang HKI • Kerja sama dengan Kementerian Hukum dan HAM atau instansi teknis lainnya • Tingginya kebutuhan pelaku usaha kreatif terhadap perlindungan hukum atas karya dan produknya.	• meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan kekayaan intelektual, • perkembangan sektor ekonomi kreatif yang mendorong perlindungan merek dan hak cipta, • kemajuan teknologi informasi yang mempermudah penyebaran informasi	Memberikan informasi terkait pendaftaran HKI dan mendorong pelaku ekonomi kreatif untuk mendaftar HKI

1. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Penerapan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta diwujudkan melalui:

- Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, sub kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata pada aktivitas Pendampingan Saka Pariwisata dengan anggaran sebesar Rp16.800.000,00.

Berikut dokumentasi dari aktivitas:



Gambar 3.32 Pendampingan Saka Pariwisata

- Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif, sub kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif pada aktivitas Pelatihan Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor DKV dengan anggaran sebesar Rp25.509.000,00 dan aktivitas Pelatihan Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Film dengan anggaran sebesar Rp19.404.000,00.

Berikut dokumentasi dari aktivitas:



Gambar 3.33 Pelatihan Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor DKV



Gambar 3.34 Pelatihan Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Film

Dalam upaya meningkatkan persentase usaha ekonomi kreatif yang berkembang dengan sasaran strategis meningkatnya iklim berusaha sektor ekonomi kreatif, berikut disajikan tabel analisis terkait Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif yang dapat mendukung tercapainya sasaran tersebut:

Tabel 3.1.32 Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
(Meningkatnya Iklim Berusaha Sektor Ekonomi Kreatif)

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Penguatan Pemasaran Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Pelatihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
1.	Pendampingan Saka Pariwisata	120	orang	16.800.000	1. Pelatihan Krida Pemandu Saka Pariwisata, tanggal 31 Agustus 2025 di Museum Radya Pustaka, peserta 40 orang; 2. Pelatihan Krida Kuliner Saka Pariwisata, tanggal 5 Oktober 2025 di Ndalem Atmo Supomo, Baluwarti, peserta 40 orang; 3. Pelatihan Krida Penyuluh Saka Pariwisata, tanggal 16 November 2025, di Senthun Art Gallery, Sriwedari, peserta 40 Orang	- Ketersediaan pembina/instruktur yang kompeten, - Koordinasi yang baik antara Dinas Pariwisata dengan Kwartir Gerakan Pramuka - Antusiasme dan partisipasi anggota Saka Pariwisata - Tersedianya sarana prasarana pelatihan, modul pembinaan, serta jadwal kegiatan	- Meningkatnya perhatian terhadap pengembangan sumber daya manusia pariwisata sejak usia muda, - Pertumbuhan sektor pariwisata daerah.	Memberikan wawasan kepariwisataan kepada anggota Saka Pariwisata sehingga menjadi cikal bakal SDM kepariwisataan yang unggul
2.	Pelatihan Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor DKV	35	orang	25.509.000		- Ketersediaan narasumber/praktisi DKV yang kompeten, - Materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri - Tingginya minat dan partisipasi pelaku usaha. - Tersedianya sarana dan prasarana seperti perangkat komputer, software desain, akses internet	- Perkembangan industri kreatif dan digitalisasi pemasaran, meningkatnya kebutuhan branding dan promosi visual bagi UMKM, - Pertumbuhan penggunaan media sosial dan platform digital	meningkatkan kompetensi teknis dan kreatif pelaku usaha dalam menghasilkan karya desain yang berkualitas, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Penguatan Pemasaran Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Pelatihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
						• Kerja sama dengan komunitas kreatif atau lembaga pendidikan		
3	Pelatihan Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Film	40	orang	19.404.000		• Ketersediaan narasumber atau praktisi perfilman yang kompeten • Materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri (penulisan skenario, penyutradaraan, sinematografi, editing) • Partisipasi aktif komunitas dan pelaku film lokal • Tersedianya sarana prasarana seperti peralatan produksi dan perangkat editing, serta kerja sama dengan komunitas, lembaga pendidikan, atau rumah produksi	• Perkembangan teknologi digital dan platform distribusi film • Meningkatnya minat generasi muda terhadap industri kreatif audiovisual, • Pertumbuhan konsumsi konten video di media sosial dan platform streaming • Dukungan kebijakan pemerintah dalam penguatan ekosistem ekonomi kreatif	meningkatkan kapasitas dan kompetensi teknis maupun kreatif dalam proses produksi film, mulai dari pengembangan ide dan penulisan skenario hingga penyutradaraan, pengambilan gambar, dan penyuntingan

6. Sasaran 4 - Meningkatnya Kualitas Dan Efektivitas Perencanaan Dan Pencapaian Kinerja OPD Agar Efektif Dan Efisien

b. Progres Capaian Kinerja Tahun 2025

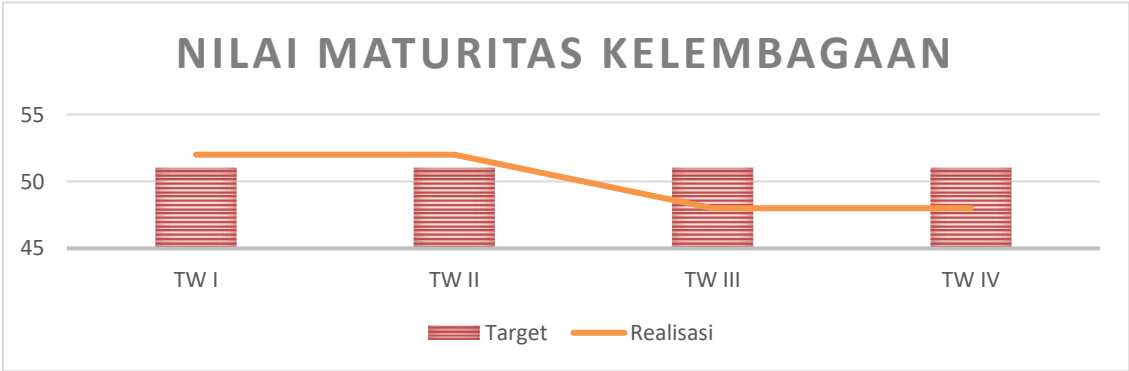
Terdapat satu indikator dari sasaran meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien yaitu nilai maturitas kelembagaan. Indikator nilai maturitas kelembagaan menggambarkan tingkat kematangan organisasi dalam menjalankan fungsi tata kelola, manajemen kinerja, serta sistem pengendalian internal secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Nilai ini mencerminkan sejauh mana OPD telah memiliki perencanaan yang berbasis data, mekanisme pelaksanaan program yang baik, sistem monitoring dan evaluasi yang efektif, serta budaya kerja yang berorientasi pada hasil.

Tabel 3.1.28 Progres Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2025 – Nilai Maturitas Kelembagaan

No	Indikator	Satuan	Target					TW I			TW II			TW III			TW IV		
			2025	TW I	TW II	TW III	TW IV	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat	Realisasi	Capaian	Predikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Nilai Maturitas Kelembagaan	%	51	51	51	51	51	52	101,96	Sangat Berhasil	52	101,96	Sangat Berhasil	48	94,12	Sangat Berhasil	48	94,12	Sangat Berhasil

Berdasarkan Tabel 3.1.28, indikator Nilai Maturitas Kelembagaan pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 51 pada setiap triwulan. Pada Triwulan I dan Triwulan II, realisasi mencapai 52 dengan menggunakan nilai pada tahun sebelumnya atau 101,96% dari target dengan predikat Sangat Berhasil. Namun, pada Triwulan III dan Triwulan IV terjadi penurunan realisasi menjadi 48% atau 94,12% dari target, meskipun masih berada dalam predikat Sangat Berhasil. Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa tingkat maturitas kelembagaan relatif stabil dan berada pada kategori kinerja sangat baik.

Diagram 3.1.17 Nilai Maturitas Kelembagaan



Berdasarkan Diagram 3.1.17, capaian indikator nilai maturitas kelembagaan menunjukkan grafik yang menurun pada triwulan III. Pada Triwulan I dan II, realisasi berada di atas target yang ditetapkan sehingga menunjukkan kinerja yang sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa Nilai Maturitas Kelembagaan lebih tinggi pada tahun 2024 dibandingkan nilai tahun 2025 karena capaian triwulan I dan II merupakan nilai capaian tahun sebelumnya.

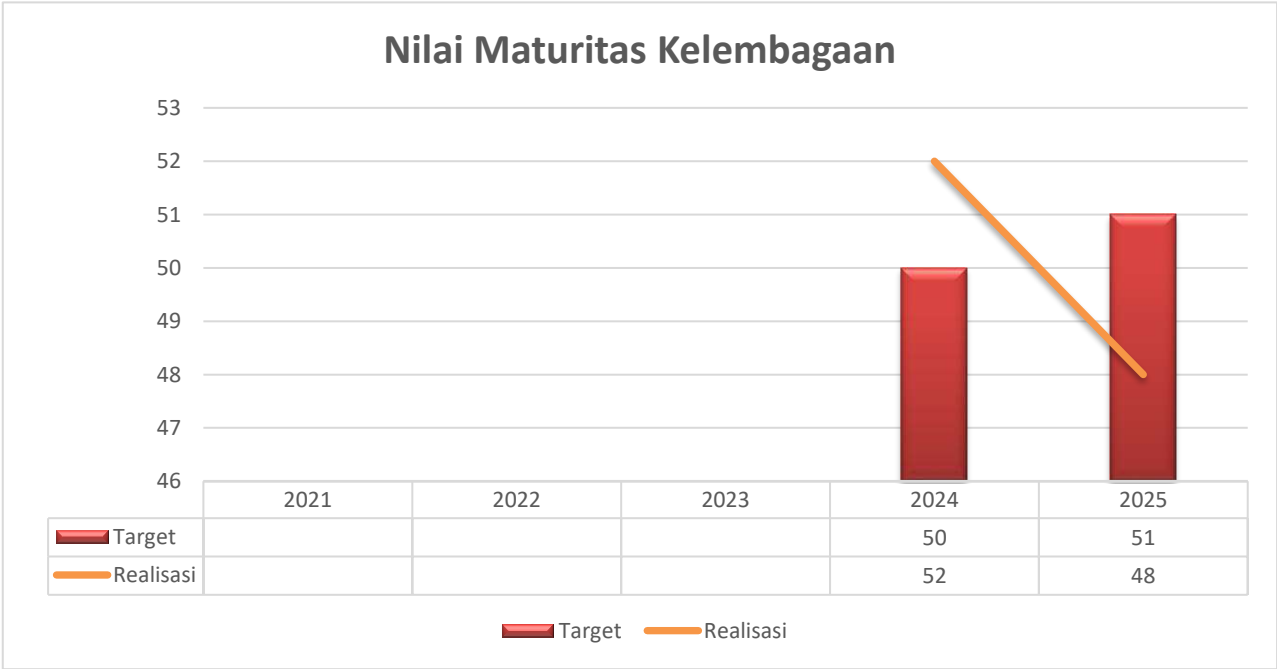
c. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.1.29 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021- 2025 – Nilai Maturitas Kelembagaan

No	Indikator Kinerja	satuan	2021		2022		2023		2024		2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Nilai PMPRB	-			34,5	28,61	34,6	28,61				
2	Nilai Maturitas Kelembagaan	Nilai							50	52	51	48

Berdasarkan tabel tersebut, indikator sebelumnya merupakan Nilai PMPRB yang digunakan pada tahun 2022 dan 2023 dengan capaian yang konsiten pada Nila 28,61 sedangkan pada Tahun 2024 dan 2025 indikatornya adalah Nilai Maturitas Kelembagaan yang menunjukkan bahwa target tidak dapat tercapai 100%. Pada Tahun 2024 target ditetapkan 50 dengan realisasi adalah 52, sedangkan pada tahun 2025 target ditetapkan 51 dengan realisasi 48.

Diagram 3.1.17 Nilai Maturitas Kelembagaan



d. Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir RPJMD Tahun 2021 - 2026

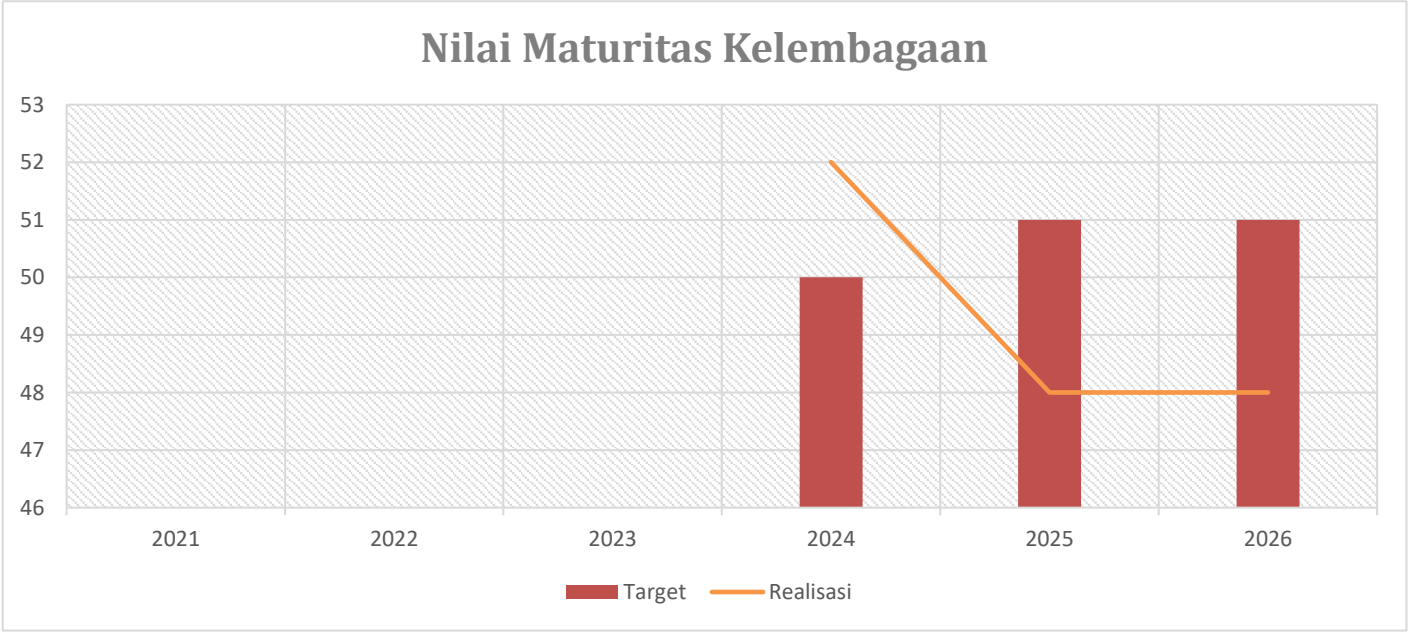
Membandingkan realisasi kinerja sasaran meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan sampai dengan Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021 – 2026.

Tabel 3.1.30 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD – Nilai Maturitas Kelembagaan

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Nilai PMPRB	-				34,5	28,61	82,92	34,6	28,61	82,68							34,9	81,98
2	Nilai Maturitas Kelembagaan	Nilai										50	52	104	51	48	94,12	51	94,12
	Rata-Rata Capaian							Berhasil			Berhasil			Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Sangat Berhasil

Berdasarkan perbandingan dengan target akhir RPJMD tahun 2026 sebesar 51, realisasi Nilai Maturitas Kelembagaan pada tahun 2025 mencapai 48 atau sebesar 94,12%, sehingga belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan. Meskipun capaian tersebut termasuk dalam kategori Sangat Berhasil, diperlukan upaya peningkatan pada tahun berikutnya agar target akhir RPJMD dapat tercapai secara optimal.

Diagram 3.1.16 Nilai Maturitas Kelembagaan 2021-2026



Pada RPJMD Pemerintah Kota Surakarta terkait dengan sasaran Meningkatnya Kualitas Dan Efektivitas Perencanaan Dan Pencapaian Kinerja OPD Agar Efektif Dan Efisien, pada indikator Nilai Maturitas Kelembagaan, pada akhir masa RPJMD yakni tahun 2026 memiliki target sebesar 51. Dikarenakan pada tahun 2025 realisasi kinerja indikator tersebut 48, maka bila dibandingkan dengan target masa akhir RPJMD hasilnya tetap 94,12%. Dengan predikat **Sangat Berhasil**.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target Kinerja dan Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

➤ Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target:

1. Pimpinan yang aktif melakukan monitoring, memberikan arahan yang terukur, serta memastikan keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan program akan menciptakan stabilitas kelembagaan;
2. Penyusunan perencanaan untuk mencapai output tertentu dan pelaksanaan evaluasi kinerja secara rutin;
3. Bimbingan Teknis yang dilakukan untuk menambah dan mengasah kemampuan dalam rangka pemenuhan tugas pokok fungsi;
4. Standarisasi proses bisnis dan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terdokumentasi dengan baik;
5. Digitalisasi administrasi, pengelolaan arsip, perencanaan, hingga pelaporan kinerja meningkatkan efisiensi dan akurasi data;
6. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang terstruktur.

➤ Hambatan dalam pencapaian target:

1. Belum optimalnya pemenuhan SDM yang berkompeten, terutama pada pelayanan yang profesional dan efisien;
2. Kurangnya pemahaman SDM terhadap tugas dan fungsi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku;
3. Kurangnya pemahaman SDM dalam penerapan proses bisnis dan Standar Operasional Prosedur;
4. Belum optimalnya penyediaan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi;
5. Ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan.

➤ Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target:

1. Penyusunan perencanaan dengan mengakomodir usulan stakeholder melalui DKT;
2. Rapat koordinasi, monitoring, dan evaluasi capaian kinerja secara berkala;
3. Pemetaan proses bisnis antar sub bagian, bidang dan unit;
4. Melakukan identifikasi dan pemetaan risiko strategis.

e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Selama Tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta telah melakukan berbagai upaya efisiensi, antara lain:

- 1. Memanfaatkan media komunikasi sebagai sarana koordinasi dan informasi antar bidang dan unit terkait perencanaan, penganggaran, kepegawaian, dan administrasi umum;
- 2. Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kota Surakarta dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.1.31 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		21.799.812.877	21.540.461.832	259.351.045	-
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		218.765.300	205.080.400	-13.684.900	
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Monitoring dan Evaluasi Kinerja	10.620.000	10.270.000	-350.000	
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Penyusunan DPA-SKPD	10.812.000	11.305.500	493.500	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Penyusunan Dokumen RTP SPIP, LKPJ, LPPD dan LKJIP	10.450.000	12.000.000	1.550.000	
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	10.812.000	13.797.000	2.985.000	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Penyusunan Dok Renja PD dan Renja Perubahan	10.115.900	10.862.900	747.000	
	Kajian Apraisal dan Pengumuman Lelang Graha Wisata Niaga	69.780.400	0	-69.780.400	
	Penyelenggaraan Forum DKT	57.486.000	45.846.000	-11.640.000	
	Penyusunan Renstra	38.689.000	47.542.000	8.853.000	
	Kajian Perwali Retribusi Penetapan Tarif Taman Balekambang	0	53.457.000	53.457.000	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		1.934.400.000	1.934.400.000	0	
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1.934.400.000	1.934.400.000	0	
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		430.592.183	427.041.993	-3.550.190	
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Pembangunan Reformasi Birokrasi	49.486.400	48.517.800	-968.600	
	Forum Konsultasi Publik	39.181.300	39.181.300	0	
	Evaluasi Standar Pelayanan dan SOP	21.983.800	19.455.300	-2.528.500	
	Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat	13.025.000	13.003.400	-21.600	
	Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik	23.239.683	23.207.393	-32.290	
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Sosialisasi Kepada Masyarakat Umum 1	32.048.600	32.023.400	-25.200	
	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	32.048.600	32.023.400	-25.200	
	Podcast	216.372.000	216.330.000	-42.000	
	Perjalanan Dinas Biasa	3.206.800	3.300.000	93.200	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		8.849.475.923	9.297.970.123	448.494.200	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan	10.000.000	8.805.700	-1.194.300	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Gaji dan Tunjangan ASN	3.642.484.598	4.092.173.098	449.688.500	
	Gaji dan Tunjangan ASN	5.196.991.325	5.196.991.325	0	
Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah		75.000.000	0	-75.000.000	
Pendataan dan Pendaftaran Objek Retribusi Daerah	Aplikasi Ticketing	75.000.000	0	-75.000.000	
Administrasi Umum Perangkat Daerah		733.234.100	699.119.850	-34.114.250	
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	50.000.000	63.220.000	13.220.000	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	30.000.000	30.000.000	0	
Penyediaan Komponen Instalasi	Belanja Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	152.372.600	106.139.500	-46.233.100	
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Alat Tulis Kantor	60.000.000	39.101.150	-20.898.850	
	Belanja Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0	1.510.000	1.510.000	
	Pembelian Peralatan dan Perlengkapan Kantor	45.861.500	44.057.800	-1.803.700	
	Pembelian Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0	900.900	900.900	
	Belanja Modal Peralatan dan Perlengkapan kantor	0	50.443.000	50.443.000	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat	48.700.000	52.192.000	3.492.000	
	Penyediaan Makanan dan Minuman Tamu	21.300.000	36.406.000	15.106.000	
	Perjalanan Dinas Luar Daerah	160.000.000	136.315.500	-23.684.500	
	Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat	45.000.000	53.835.000	8.835.000	
	Perjalanan Dinas Luar Daerah	30.000.000	15.000.000	-15.000.000	
	Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat	39.999.000	39.999.000	0	
	Perjalanan Dinas Luar Daerah	50.001.000	30.000.000	-20.001.000	
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		877.416.617	863.315.860	-14.100.757	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Pemeliharaan dan Rehabilitasi Gedung Kantor	100.320.000	100.930.000	610.000	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100.000.000	100.000.000	0	
	Pemeliharaan dan Rehabilitasi Gedung Kantor	50.680.000	50.000.000	-680.000	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga	30.000.000	10.301.400	-19.698.600	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	60.458.000	70.432.000	9.974.000	
	Pemeliharaan Genset	40.410.000	29.600.000	-10.810.000	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dan pajak kendaraan dinas	41.950.000	61.648.980	19.698.980	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	240.895.137	227.700.000	-13.195.137	
	Sewa Kendaraan Dinas	90.000.000	90.000.000	0	
	Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas	107.703.480	107.703.480	0	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional dan Pajak Kendaraan Dinas	15.000.000	15.000.000	0	
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		259.617.000	261.141.000	1.524.000	
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Belanja Kendaraan Operasional Angkut	0	0	0	
Pengadaan Mebel	Pengadaan Mebel	19.692.000	59.789.000	40.097.000	
	Belanja Mebel	0	0	0	
	Pengadaan Mebel	99.865.000	39.999.000	-59.866.000	
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pengadaan Peralatan dan Mesin	53.480.000	111.352.000	57.872.000	
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	86.580.000	50.001.000	-36.579.000	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		8.421.311.754	7.852.392.606	-568.919.148	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	608.600.000	608.600.000	0	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	360.000.000	847.898.495	487.898.495	
	Pembayaran Retribusi Persampahan	2.400.000	9.000.000	6.600.000	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	486.573.500	486.573.500	0	
	Penambahan Daya Listrik Museum Radyapustaka Surakarta	35.000.000	0	-35.000.000	

Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Efisiensi (+/-)	Analisis Keterkaitan dengan IKU OPD
	Penambahan Daya Listrik Museum Radyapustaka Surakarta	0	0	0	
	Perbaikan Jaringan Listrik Museum	0	24.646.000	24.646.000	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Pembayaran Jasa Pelayanan Umum Kantor	5.136.920.000	4.118.236.237	-1.018.683.763	
	Pembayaran Jasa Pelayanan Umum Kantor	420.710.981	358.002.981	-62.708.000	
	Belanja Tenaga Alih Daya	0	0	0	
	Pembayaran Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.285.386.473	1.263.311.793	-22.074.680	
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.000.000	50.000.000	0	
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0	45.529.000	45.529.000	
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20.000.000	20.000.000	0	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	10.720.800	10.720.800	0	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	0	4.873.800	4.873.800	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	5.000.000	0	

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/
Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Dalam rangka mencapai sasaran meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berkomitmen dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam indikator Nilai Maturitas Kelembagaan. Indikator sasaran meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien adalah untuk melihat sejauh mana suatu organisasi (telah memiliki sistem, tata kelola, proses bisnis, dan mekanisme pengendalian yang terstruktur, terdokumentasi, serta berjalan efektif. Untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2025,

terdapat beberapa program dan kegiatan yang ada di dalam Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Penerapan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta diwujudkan melalui:

- Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada aktivitas Penyelenggaraan Forum DKT dengan anggaran sebesar Rp45.846.000,00 dan aktivitas Penyusunan Renstra dengan anggaran sebesar Rp 47.5420.000,00
 - Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, sub kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai pada aktivitas Forum Konsultasi Publik dengan anggaran sebesar Rp39.181.300,00 dan aktivitas Evaluasi Standar Pelayanan dan SOP dengan anggaran sebesar Rp19.455.300,00.
- Berikut dokumentasi dari aktivitas:

	
Gambar 3.35 DKT Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2025	Gambar 3.36 Forum Konsultasi Publik Pelayanan Publik 2025

	
Gambar 3.37 Dokumen Perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2025	Gambar 3.38 Survey Kepuasan Masyarakat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 202

Dalam upaya meningkatkan persentase kunjungan wisatawan dengan sasaran strategis meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien, berikut disajikan tabel analisis terkait Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang dapat mendukung tercapainya sasaran tersebut:

Tabel 3.1.29 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
(Nilai Maturitas Kelembagaan)

No	Aktivitas	Output	Satuan	Anggaran Perubahan (Rp)	Penguatan Pemasaran Pariwisata			Tujuan Aktivitas
					Data Perencanaan dan Kepegawaian	Faktor Penyebab Langsung	Faktor Penyebab Tidak Langsung	
1.	Penyelenggaraan Forum DKT	1	kegiatan	45.846.000	Dilaksanakan setiap awal tahun untuk menyaring aspirasi publik	• Tersedianya program/kegiatan resmi dalam dokumen perencanaan dan DPA OPD. • Dukungan anggaran dan kesiapan panitia pelaksana (SDM dan jadwal kegiatan).	• Kebijakan daerah yang mendorong koordinasi dan sinkronisasi lintas sektor. • Partisipasi aktif stakeholder pariwisata dan perangkat daerah terkait.	Menyaring aspirasi publik untuk dapat difasilitasi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2.	Penyusunan Renstra	1	dokumen	47.542.000	Penyusunan Rencana Kerja Disbudpar Tahun 2025 - 2029	• Kewajiban regulatif penyusunan Renstra OPD sesuai ketentuan perencanaan pembangunan daerah. • Tersedianya data perencanaan dan evaluasi kinerja periode sebelumnya sebagai dasar penyusunan.	• Arah kebijakan pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD.	Menyelaraskan RPJMD dengan program kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata agar berdampak ke masyarakat
3.	Forum Konsultasi Publik	1	kegiatan	39.181.300	Dilaksanakan setiap awal tahun untuk menyaring aspirasi publik	• Agenda tahunan konsultasi publik dalam rangka perbaikan pelayanan • Dukungan anggaran serta kesiapan narasumber dan peserta forum.	• Tingginya kebutuhan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan. • Kebijakan transparansi dan akuntabilitas publik yang mendorong pelibatan stakeholder	Memperkenalkan dan menerima masukan terkait SOP Pelatyanan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

B. Realisasi Anggaran
Akuntabilitas Keuangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, pada tahun anggaran 2025, didukung dengan Anggaran APBDP sebesar Rp39.017.344.157,00 secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Operasi

Belanja Pegawai, sebesar Rp9.107.124.423,00
Belanja Barang dan Jasa Rp27.621.106.834,00
Belanja Hibah Rp460.000.000,00

2. Belanja Modal

Belanja Modal Peralatan dan Mesin, sebesar Rp979.135.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan, sebesar Rp750.000.000,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, sebesar Rp99.977.900,00

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.2.1 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2025

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	Realisasi (%)
		Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.272.869.200	2.268.876.200	2.190.551.233	96,55%
	Kegiatan: Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.384.866.500	1.377.906.700	1.319.705.149	95,78%
	Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan	1.228.827.500	1.223.990.700	1.168.521.373	95,47%
	Sub Kegiatan: Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	156.039.000	153.916.000	151.183.776	98,22%
	Kegiatan: Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	282.240.000	284.360.000	280.751.200	98,73%
	Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Tradisi Budaya	227.470.000	224.680.000	221.381.200	98,53%
	Sub Kegiatan: Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga dan Pranata Tradisional	24.770.000	24.640.000	24.420.000	99,11%
	Sub Kegiatan: Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	30.000.000	35.040.000	34.950.000	99,74%
	Kegiatan: Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	605.762.700	606.609.500	590.094.884	97,28%

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	Realisasi (%)
		Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	5	6
	Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	360.000.000	360.000.000	360.000.000	100%
	Sub Kegiatan: Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	19.883.200	19.800.000	17.900.000	90,40%
	Sub Kegiatan: Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	225.879.500	226.809.500	212.194.884	93,56%
	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	782.620.000	1.038.670.000	1.019.247.050	98,13%
	Kegiatan: Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	782.620.000	1.038.670.000	1.019.247.050	98,13%
	Sub Kegiatan: Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	703.310.000	934.291.800	918.376.650	98,30%
	Sub Kegiatan: Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	79.310.000	104.378.200	100.870.400	96,64%
	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	411.044.700	391.334.700	363.854.960	92,98%
	Kegiatan: Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	411.044.700	391.334.700	363.854.960	92,98%
	Sub Kegiatan: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dsan Lembaga sejarah Lokal Kabupaten/ Kota	306.344.700	310.262.700	289.022.960	93,15%
	Sub Kegiatan: Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	104.700.000	81.072.000	74.832.000	92,30%
	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	554.098.300	452.757.200	422.110.458	93,23%
	Kegiatan: Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	185.946.000	184.949.000	170.419.850	92,14%
	Sub kegiatan: Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	86.032.000	85.077.000	74.351.850	87,39%
	Sub kegiatan: Penetapan Cagar Budaya	99.914.000	99.872.000	96.068.000	96,19%
	Kegiatan: Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat kabupaten /Kota	353.009.300	267.808.200	251.690.608	93,98%
	Sub kegiatan: Pelindungan Cagar Budaya	142.098.100	56.697.600	49.654.950	87,58%
	Sub kegiatan: Pengembangan Cagar Budaya	105.000.000	104.320.000	100.153.150	96,01%
	Sub kegiatan: Pemanfaatan Cagar Budaya	105.911.200	106.790.600	101.882.508	95,40%
	Kegiatan : Penerbitan Izin Membawa Cagar Budaya Ke Luar Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	15.143.000	0	0	0
	Sub kegiatan : Penerbitan Izin Membawa Cagar Budaya ke Luar Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	15.143.000	0	0	0
	PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM	0	68.857.000	77.521.500	112,58%
	Kegiatan: Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota	0	68.857.000	77.521.500	112,58%
Meningkatnya minat masyarakat untuk	Sub Kegiatan: Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	0	68.857.000	77.521.500	112,58%
	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	709.590.000	617.625.000	494.235.500	80,02%
	Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	542.723.000	575.901.000	466.473.500	81,00%

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	Realisasi (%)
		Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	5	6
berwisata di Kota Surakarta	Sub Kegiatan : Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	542.723.000	575.901.000	466.473.500	81,00%
	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	77.427.000	8.444.500	4.729.500	56,01%
	Sub Kegiatan : Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten/Kota	68.822.000	0	0	0
	Sub Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	8.605.000	8.444.500	4.729.500	56,01%
	Kegiatan: Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	89.440.000	33.279.50	23.032.500	69,21%
	Sub Kegiatan: Pengawasan dan Pembinaan Kepatuhan Pelaku Usaha yang telah tersertifikasi CHSE (berdasarkan Permenpar No 13 tahun 2020 dan SNI 9042:2021) dalam melaksanakan Standar CHSE di Kab./Kota	89.440.000	33.279.500	23.032.500	69,21%
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1.058.938.500	1.256.139.200	1.197.402.208	95,32%
	Kegiatan: Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1.058.938.500	1.256.139.200	1.197.402.208	95,32%
	Sub Kegiatan: Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	31.424.000	32.177.000	32.086.610	99,72%
	Sub Kegiatan : Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	102.654.000	64.721.500	58.179.200	89,89%
	Sub Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	10.708.500	9.583.500	8.930.000	93,18%
	Sub Kegiatan: Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	348.268.000	592.599.200	559.079.331	94,34%
	Sub Kegiatan: Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	565.884.000	557.058.000	539.127.067	96,78%
Meningkatnya Iklim Berusaha Sektor Ekonomi Kreatif	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	119.970.000	67.487.000	10.610.000	15,72%
	Kegiatan : Pegembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	119.970.000	67.487.000	10.610.000	15,72%
	Sub Kegiatan : Fasilitasi Penguatan Kekayaan Intelektual	119.970.000	67.487.000	10.610.000	15,72%
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	1.224.541.500	1.139.193.500	1.073.803.949	94,26%
	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.224.541.500	1.139.193.500	1.073.803.949	94,26%
	Sub Kegiatan : Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	1.058.457.500	989.429.500	945.516.255	95,56%
	Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	137.834.000	132.964.000	115.232.694	86,66%

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	Realisasi (%)
		Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	5	6
	Sub Kegiatan : Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	28.250.000	16.800.000	13.055.000	77,71%
	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	49.140.000	44.913.000	26.498.500	59,00%
	Sub Kegiatan : Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	49.140.000	44.913.000	26.498.500	59,00%
Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	18.260.812.143	17.696.874.483	15.639.677.951	88,38%
	Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	218.765.300	205.080.400	122.108.750	59,54%
	Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	176.071.300	157.707.900	93.123.500	59,05%
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	10.812.000	11.305.500	7.895.250	69,84%
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	10.812.000	13.797.000	4.191.250	30,38%
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10.450.000	12.000.000	9.594.000	79,95%
	Sub Kegiatan : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.620.000	10.270.000	7.304.750	71,13%
	Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	430.592.983	427.363.993	347.993.000	81,43%
	Sub Kegiatan : Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kerja Pegawai	146.916.183	143.687.193	112.042.800	77,98%
	Sub Kegiatan: Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	283.676.800	283.676.800	235.950.200	83,18%
	Kegiatan: Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.849.475.923	9.297.970.123	8.285.350.014	89,11%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.839.475.923	9.289.164.423	8.281.324.564	89,15%
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD	10.000.000	8.805.700	4.025.450	45,71%
	Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1.934.400.000	1.934.400.000	1.934.400.000	100%
	Sub Kegiatan: Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	1.934.400.000	1.934.400.000	1.934.400.000	100%
	Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	370.000.000	382.781.550	282.652.134	73,84%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	30.000.000	54.646.000	22.985.400	42,06%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	60.000.000	40.002.050	27.354.049	68,38%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	50.000.000	63.220.000	36.606.750	57,90%
	Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	230.000.000	224.913.500	195.705.935	87,01%
	Kegiatan: Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	73.172.000	171.141.000	134.990.136	78,88%
	Sub Kegiatan: Pengadaan Mebel	19.692.000	59.789.000	54.117.210	90,51%
	Sub Kegiatan: Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	53.480.000	111.352.000	80.872.926	72,63%
	Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	5.806.240.800	4.787.557.037	4.176.392.618	87,23%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	10.720.800	10.720.800	6.828.000	63,69%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	608.600.000	608.600.000	386.715.617	63,54%

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	Realisasi (%)
		Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	5	6
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.000.000	50.000.000	25.535.000	51,07%
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5.136.920.000	4.118.236.237	3.757.314.001	91,24%
	Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	503.165.137	490.580.380	355.791.299	72,52%
	Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	41.950.000	61.648.980	43.723.600	70,92%
	Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	330.895.137	317.700.000	213.867.699	67,32%
	Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100.320.000	100.930.000	96.700.000	95,81%
	Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	30.000.000	10.301.400	1.500.000,00	14,56%
JUMLAH		25.443.624.343	25.042.727.283	22.515.513.309	89,91%

Tabel 3.2.2 Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Museum Tahun 2025

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	%
	Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	5
PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM	2,831,540,000	2,825,853,500	2,723,928,703	
Kegiatan: Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota	2,831,540,000	2,825,853,500	2,723,928,703	
Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	856,826,500	856,826,500	819,493,515	95,64%
Sub Kegiatan: Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	1,583,520,000	1,579,193,500	1,541,656,757	97,62%
Sub Kegiatan: Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	391,193,500	389,833,500	362,778,431	93,06%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2,260,346,473	2,204,073,593	1,588,375,342	72,07%
Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	173,861,500	145,057,300	119,795,024	82,58%
Sub kegiatan: Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	30,000,000	23,999,100	17,708,801	73,79%
Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	45,861,500	44,057,800	25,654,800	58,23%
Sub Kegiatan: Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8,000,000	6,400,000	5,976,050	93,38%
Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	90,000,000	70,600,400	70,455,373	99,79%
Kegiatan: Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	186,445,000	185,485,000	177,043,100	95,45%

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	%
	Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	5
Pengadaan Mebel	99,865,000	99,185,000	95,831,850	96,62%
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	86,580,000	86,300,000	81,211,250	94,10%
Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,834,359,973	1,808,531,293	1,232,899,614	68,17%
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5,000,000	5,000,000	2,933,900	58,68%
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	523,973,500	520,219,500	308,740,414	59,35%
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20,000,000	20,000,000	10,050,000	50,25%
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1,285,386,473	1,263,311,793	911,175,300	72,13%
Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	65,680,000	65,000,000	58,637,604	90,21%
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	15,000,000	15,000,000	9,705,125	64,70%
Sub Kegiatan: Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	50,680,000	50,000,000	48,932,479	97,86%
Jumlah	5,091,886,473	5,029,927,093	4,312,304,045	85,73%

Tabel 3.2.3 Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Kawasan Wisata Tahun 2025

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	%
	Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	2.239.678.000	2.289.457.525	1.959.497.321	
Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.239.678.000	2.289.457.525	1.959.497.321	
Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	1.343.940.000	1.369.019.525	1.178.615.321	86,09%
Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	895.738.000	920.438.000	780.882.000	84,84%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	5.683.145.061	6.655.232.256	5.929.125.503	21,63%
Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	227.372.600	226.927.500	185.848.550	81,90%
Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	152.372.600	106.139.500	78.849.000	74,29%
Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		51.953.000	51.208.050	98,57%
Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				
Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD"	75.000.000	68.835.000	55.791.500	81,05%
Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	35.325.000			
Sub Kegiatan : Pengadaan Mebel	35.325.000			
Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	780.710.981	1.256.304.276	1.048.001.058	83,42%
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat		4.873.800	4.490.000	92,13%

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	%
	Sebelum	Setelah		
1	2	3	4	
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	360.000.000	847.898.495	775.602.458	91,47%
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		45.529.000	33.433.000	73,43%
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	420.710.981	358.002.981	234.475.600	65,50%
Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	308.571.480	307.735.480	205.593.177	66,81%
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	107.703.480	107.703.480	72.548.088	67,36%
Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100.000.000	100.000.000	99.239.603	99,24%
Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	100.868.100	100.032.000	33.805.489	33,79%
Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	4.337.915.000	4.864.265.000	4.489.682.718	92,30%
Sub Kegiatan: Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	4.337.915.000	4.864.265.000	4.489.682.718	92,30%
Jumlah	7.922.823.0612	8.944.689.781	7.888.622.824	88,19%

Dilihat dari sisi penyerapan Anggaran Tahun 2025, Capaian Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp22.515.513.309,00 dengan capaian 89,91%, Realisasi UPTD Museum sebesar Rp4,312,304,045,00 dengan capaian 85,73% dan Realisasi UPTD Kawasan Wisata sebesar Rp7.888.622.824,00 dengan capaian 88,19%. Secara menyeluruh, realisasi Dinas dan UPTD sebesar Rp34.16.440.178,00 atau sebesar 87,96% dari total pagu yaitu Rp39.017.344.156,00.

C. Efisiensi dan Efektivitas

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Kinerja			Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja			Belanja				
			Target	Realisasi	%			Target	Realisasi	%	Program	Anggaran Murni	Anggaran Perubahan	Realisasi	%
	Terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional	56,25 %	85,00 %	151,11 %	Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	65,06 %	69,77 %	107,24 %	Program Pengembangan Kebudayaan	2.272.869.200	2.268.876.200	2.190.551.233	96,55 %
							Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	58,49 %	56,60 %	96,77 %	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	782.620.000	1.038.670.000	1.019.247.050	98,13 %
	Meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil	Jumlah Kunjungan Wisatawan	3.700.000 Orang	5.771.718 Orang	155,99 %	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	10 %	5,87 %	58,7 %	Program Pembinaan Sejarah	411.044.700	391.334.700	363.854.960	92,98 %
		Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	1,57 Hari	1,45 Hari	92,36 %	Meningkatnya iklim berusaha sektor ekonomi kreatif	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	33,86 %	32,56 %	96,16 %	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	554.098.300	452.757.200	422.110.458	93,23 %
						Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	Nilai Maturitas Kelembagaan	51 Nilai	48 Nilai	94,12 %	Program Pengelolaan Permuseum an	2.831.540.000	2.894.710.500	2.765.450.203	95,53 %
											Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	26.211.053.677	26.556.180.732	15.639.677.951	88,38 %

											Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	2.949.268.000	2.907.082.525	494.235.500	80,02 %
											Program Pemasaran Pariwisata	1.058.938.500	1.256.139.200	1.197.402.208	95,32 %
											Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	119.970.000	67.487.000	10.610.000	15,72 %
											Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	1.273.681.500	1.184.106.500	1.100.302.449	94,26 %

Berikut ini disajikan data terkait dengan efisiensi anggaran untuk pencapaian tujuan/indikator kinerja

Tabel 3.2.4 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis/Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase Rata-rata Capaian	Persentase Rata-rata Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4) – (5)
1.	Terwujudnya masyarakat religius berbudaya dan pemajuan kebudayaan	1	151,11%	95,28%	55,83%
2.	Meningkatnya produktivitas dan keunggulan kompetitif sektor riil	2	124,18%	71,33%	52,85%
3.	Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	2	102,01%	94,89%	7,12%
4.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	1	58,70%	87,67%	-28,97%
5.	Meningkatnya iklim berusaha sektor ekonomi kreatif	1	96,16%	54,99%	41,17%
6.	Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	1	94,12%	88,38%	5,74%

**: efisiensi anggaran terjadi apabila kinerja tercapai atau melebihi target

D. Pencapaian Lainnya

Pada Tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, memperoleh berbagai penghargaan di bidang kebudayaan dan di bidang pariwisata. Penghargaan yang diterima Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mulai dari level Kota sampai dengan Provinsi. Berikut merupakan penghargaan yang telah diterima Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta:

Tabel 3.3.1 Penghargaan Pariwisata Kota Surakarta 2025

No	Penghargaan	Tahun	Tingkat
1	Most Inspiring Tourism Leader 2025	2025	Kemenparekraf / Nasional
2	Wonderful Indonesia Cities Impact Award 2025 Nominasi Indonesian People-Centric City Award	2025	Nasional
3	Wonderful Indonesia Cities Impact Award 2025 Nominasi Indonesian Collaborative Partnership City Award	2025	Nasional
4	Juara III Anugerah Pesona Indonesia (API) Awards 2025 Kategori Destinasi Belanja	2025	Nasional
5	Juara I Lomba Stand Pameran “Semarak Karya Kreatif” se-Jawa Tengah	2025	Provinsi
6	Juara Harapan I Mbak Jawa Tengah 2025	2025	Provinsi
7	Penyaji Terbaik Wayang Orang Sriwedari	2025	Provinsi



Gambar 3.3.1 penghargaan Most Inspiring Tourism Leader 2025

Penghargaan Most Inspiring Tourism Leader 2025 oleh Kementerian Pariwisata diberikan atas upaya revitalisasi destinasi budaya, pengembangan event pariwisata berbasis warisan lokal dan kebijakan yang mendorong kapabilitas pelaku pariwisata mikro di Kota Surakarta yang berhasil menunjukkan program :

- ❖ Pariwisata unggul (Wonderful Tourism Program)
- ❖ Kolaborasi lintas sektor (Wonderful Collaboration in Tourism)
- ❖ Inovasi berkelanjutan (Wonderful Tourism Innovation) dalam pengembangan kepariwisataan di wilayahnya
- ❖ Dampak positif (Wonderful Impact of Tourism) dari pariwisata terhadap perekonomian daerah, wisatawan, masyarakat dan lingkungan.



Gambar 3.3.2 Juara Harapan I Mbak Jawa Tengah 2025



Gambar 3.3.3 Anugerah Pesona Indonesia (API) Awards 2025 Kategori Destinasi Belanja

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Capaian Tahun 2025

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta sebagai OPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pariwisata mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang pariwisata pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin.

LKjIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2025 menggambarkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam Tahun 2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran strategis dengan 3 (tiga) indikator kinerja berdasarkan revisi Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2021-2026. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Nilai rata-rata capaian kinerja sasaran strategis** dari 2 (dua) sasaran strategis adalah 137,64 % dengan kategori *sangat berhasil* capaian dari 2 (dua) strategis dengan perincian sebagai berikut :
 - **Sasaran 1** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 151,11% dengan kategori *sangat berhasil*
 - **Sasaran 2** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 124,18% dengan kategori *sangat berhasil*
- **Indikator Kinerja Utama** terdiri dari 3 indikator dengan perincian capaian masing-masing indikator sebagai berikut:
 - **Indikator 1** Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional (%) dengan hasil 85%
 - **Indikator 2** Rata-rata lama tinggal wisatawan dengan hasil 1,45 hari

- **Indikator 3** jumlah kunjungan wisatawan dengan jumlah 5.771.718 orang.
- **Nilai rata-rata capaian kinerja sasaran** dari 4 (empat) sasaran adalah 87,77% dengan kategori *sangat berhasil* capaian dari 4 (empat) strategis dengan perincian sebagai berikut :
 - **Sasaran 1** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 102,01% dengan kategori *berhasil*
 - **Sasaran 2** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 58,77% dengan kategori *cukup berhasil*
 - **Sasaran 3** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 96,16% dengan kategori *sangat berhasil*
 - **Sasaran 4** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 94,12% dengan kategori *sangat berhasil*

2. Faktor Pendorong dan Penghambat

Faktor pendorong dan penghambat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta dalam melaksanakan kinerjanya selama tahun 2025, yaitu:

➤ Faktor Pendorong:

1. Ketrlibatan aktif stakeholder kebudayaan dan pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta;
2. Kekayaan budaya dan keberadaan Karaton Surakarta Hadiningrat serta Pura Mangkunegaran sebagai bagaian dari sumber dan pelestari kebudayaan;
3. Keberadaan Narasumber yang kompeten dalam Upaya pelestarian warisan budaya yang ada di Kota Surakarta;
4. Keberadaan sanggar seni yang berkualitas dan institusi seni yang memudahkan dalam penyelenggaraan acara di Kota Surakarta;
5. Ketersediaan dan peningkatan kualitas sarana pendukung pariwisata, seperti aksesibilitas, akomodasi, dan fasilitas umum, memberikan kenyamanan bagi wisatawan;
6. Pelaksanaan promosi pariwisata, baik melalui media digital, media sosial, maupun kegiatan event kepariwisataan, mampu

meningkatkan ketertarikan wisatawan terhadap destinasi wisata;

7. Kota Surakarta memiliki potensi Sumber Daya Ekonomi Kreatif yang cukup besar;
8. Teknologi yang semakin maju mendukung keberadaan marketplace yang semakin variatif;
9. Populasi warga Kota Surakarta sebagai sumber terwujudnya pengembangan ekonomi kreatif.

➤ Faktor Penghambat:

1. Keterbatasan akses terhadap sumber literasi kebudayaan Kota Surakarta;
2. Globalisasi yang membawa kebudayaan luar dan mempengaruhi gaya hidup generasi muda;
3. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian cagar budaya serta kurangnya pengetahuan tentang metode pelestarian dan pengelolaan cagar budaya yang tepat;
4. Keterbatasan karya budaya dan SDM pelestari karya budaya, khususnya pada karya budaya manuskrip;
5. Masih minimnya keterlibatan masyarakat dalam upaya pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan dan Warisan Budaya Takbenda;
6. Belum optimalnya perkembangan sektor pariwisata karena terbatasnya potensi wilayah untuk dijadikan destinasi wisata unggulan;
7. Belum banyak investor yang tertarik untuk ikut mengembangkan destinasi baru di Kota Surakarta;
8. Kurangnya koordinasi dengan stakeholder terkait untuk menyusun database SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
9. Kurangnya ketegasan lembaga terkait untuk melaksanakan fungsi pelaporan terkait SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

3. Total Efisiensi Anggaran Tahun 2025

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, pada tahun anggaran 2025, di dukung dengan Anggaran Belanja Langsung APBD sebesar

Rp36.136.807.110,00 realisasi anggaran Rp32.406.774.922,00 dengan capaian 89,68 dan secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut:

- a. Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta sebesar Rp25.042.727.283,00 Realisasi Anggaran sebesar Rp22.515.513.309,00 dengan capaian 89,91%.
- b. Anggaran UPTD Museum sebesar Rp5.029.927.093,00 Realisasi sebesar Rp4.312.304.045,00 dengan capaian 85,73%.
- c. Anggaran UPTD Kawasan Wisata Rp8.944.689.781,00 Realisasi sebesar Rp7.888.622.824,00 dengan capaian 88,19%.

B. Strategi Peningkatan Kinerja ke Depan

1. Strategi Perencanaan Mendukung Kinerja berdasarkan RPJMD Kota Surakarta Tahun 2025-2029

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta di masa mendatang antara lain:

1. Penguatan Tata Kelola dan Reformasi Birokrasi melalui peningkatan akuntabilitas kinerja berbasis indikator RPJMD;
2. Pengembangan destinasi wisata berbasis Kampung Wisata , dengan penguatan pariwisata berbasis budaya dan peningkatan kualitas sarana prasarana destinasi wisata;
3. Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan melalui pendaftaran warisan budaya, pemanfaatan dan penetapan baik Warisan Budaya Takbenda maupun Cagar Budaya;
4. Penguatan promosi dan branding wisata dengan menguatkan strategi pemasaran digital terpadu untuk mencapai jangkauan yang lebih luas serta kerja sama pariwisata dengan berbagai daerah di Indonesia;
5. Peningkatan investasi dan kemitraan melalui BLUD UPTD Kawasan Wisata dalam pengelolaan Taman Balekambang;
6. Penguatan ekonomi kreatif berbasis budaya dengan pengembangan subsektor ekonomi kreatif unggulan (fashion, kriya, game, kuliner, seni pertunjukan) serta fasilitasi HKI bagi pelaku maupun produk ekonomi kreatif yang ada di Kota Surakarta;
7. Pembangunan pariwisata berkelanjutan dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan destinasi.

2. Prioritas Tahun 2027

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2027 memiliki beberapa program prioritas dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Berikut tabel program/ kegiatan/ sub kegiatan dan aktivitas prioritas tahun 2027:

Tabel 4.2.1 Program Prioritas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2027

NO	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN Kegiatan: Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Festival Gamelan	152.250.000,00
		Pentas Wayang Kulit	51.125.000,00
		Pertunjukan Hari Wayang	51.500.000,00
	Sub Kegiatan : Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan Kegiatan : Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Adeging Kutha Sala / Penyelenggaraan Acara	102.250.000,00
		Adeging Kutha Sala / Honor Seniman	50.000.000,00
		Jumenengan Karaton Surakarta Hadiningrat	51.125.000,00
		Jumenengan Pura Mangkunegaran	51.125.000,00
		Jamasan Gangsa	21.125.000,00
		Haul Habib Ali Bin Muhammad Al Habsyi	200.000.000,00
2.	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Isian Kesenian di Lingkungan Pemerintah Kota	233.575.000,00
		Solo Keroncong Festival	102.000.000,00
		Solo Menari	152.000.000,00

NO	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
		Pengiriman Duta Seni Dalam dan Luar Negeri	99.025.000,00
3.	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Gerakan Cinta Sejarah	165.101.360,00
		Napak Tilas Sejarah	76.875.000,00
		Bulan Bung Karno	51.125.000,00
4.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya Sub Kegiatan: Penetapan Cagar Budaya Sub Kegiatan: Pengusulan Warisan Budaya Tak Benda Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Inventarisasi Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	53.375.000,00
		Penyusunan Naskah Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya	93.407.700,00
		Pengusulan Warisan Budaya Tak Benda	147.142.360,00
		Pembuatan Buku Inventarisasi Cagar Budaya	30.000.000,00
		Pembuatan Buku Inventarisasi Objek Pemajuan Kebudayaan	101.500.000,00
5.	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN Kegiatan: Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Kegiatan Publik di Museum	Ruang Bersama Museum	100.000.000,00

NO	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
6.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA Kegiatan: Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Atraksi Prajurit Keraton Surakarta	512.318.000,00
		Penampilan Kesenian Lokal sebagai Daya Tarik Wisata	7.875.000,00
		Penetapan Kampung Wisata	17.000.000,00
7.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Promosi Media Massa	80.000.000,00
		Pembuatan KOL (Key Opinion Leader) Tourism Marketing	50.000.000,00
		Materi Promosi Pariwisata	120.000.000,00
		Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	156.284.300,00
		Digitalisasi Pemasaran Pariwisata	50.000.000,00
		Solo Tourism Development Board	45.000.000,00
		Among Tamu Solo	20.000.000,00
8.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK		

NO	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
	KEKAYAAN INTELEKTUAL Kegiatan : Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif Sub Kegiatan : Pengembangan Sistem Pemasaran Sub Kegiatan : Pendukung Pemasaran Ekonomi Kreatif Sub Kegiatan : Fasilitas Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Updating web Ekkraf Expo & Pameran Ekkraf Fasilitasi pendaftaran HKI Ekkraf	39.182.000,00 132.320.000,00 25.000.000,00
9.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar Sub Kegiatan : Fasilitas Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Festival Jenang Ramdhan Light Festival Kampung Ramadhan Bakdan neng Solo Solo Batik Fashion Solo Raya Great Sale POKDARWIS Global Game Jam 2027	100.322.500,00 150.750.000,00 108.250.000,00 200.312.500,00 150.312.500,00 201.062.500,00 57.343.000,00 50.429.500,00
10.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA – UPTD Kawasan Wisata Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat	Pemagaran Lanjutan Taman Balekambang Sarana dan Prasarana Kawasan Wisata	1.370.346.563,00 252.000.000,00

NO	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Aktivitas	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
	dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pentas Ketoprak	514.000.000,00

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Surakarta, 31 Desember 2025
Plt Kepala Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kota Surakarta



Drs. Aryo Widyandoko, MH
Pembina Utama Muda
NIP. 19710510 199003 1 002

LAMPIRAN